Penkajian Lanjutan (Transliterasi dan Terjemahan)

LONTARAK BILANG
Raja Gowa dan Tallok
(*Naskah Makassar*)

95 096 31
rektorat
dayaan

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
Bagian Proyek Penelitian dan Pengkajian Kebudayaan
Sulawesi Selatan La Galigo
1986/1987

PERPUSTAKAAN
SEKRETARIAT DITJENBUD
No.INDUK 1430
TGL.CATAT. 27 AUG 199

Penkajian Lanjutan (Transliterasi dan Terjemahan)

LONTARAK BILANG
Raja Gowa dan Tallok
(*Naskah Makassar*)

899.2264
SJA
1

TIM PENELITI : Sjahruddin Kaseng
Djirong Basang
H.D. Mangemba
Kamaruddin

E D I T O R : Prof.Dr.H.Paturungi Parawansa
Drs. H. Abd. Kadir Manyambeang

SCANNED

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
Bagian Proyek Penelitian dan Pengkajian Kebudayaan
Sulawesi Selatan La Galigo
1986/1987

P R A K A T A

Sampai sekarang ini di beberapa daerah di seluruh tanah air masih banyak tersimpan naskah lama yang pada hakekatnya merupakan rekaman budaya dan tuangan cetusan jiwa dan semangat bangsa pada masa silam. Naskah lama yang merupakan pula khazanah beraneka ragam bidang ilmu pengetahuan, sudah seharusnya mendapat perhatian untuk dilestarikan, digali nilai-nilai luhur budaya bangsa yang dikandungnya untuk disebarluaskan ke tengah masyarakat.

Sejalan dengan maksud tersebut di atas, pemerintah telah mengambil garis kebijaksanaan yang di tuangkan dalam Garis Garis Besar Haluan Negara antara lain berbunyi : nilai budaya Indonesia yang mencerminkan nilai luhur bangsa harus dibina dan dikembangkan guna memperkuat penghayatan dan pengamalan Pancasila, memperkuat keperibadian bangsa, mempertebal rasa harga diri dan kebanggaan nasional, serta memperkokoh jiwa kesatuan.

Sulawesi Selatan yang dihuni oleh suku Bugis, Makassar, Mandar, dan Toraja, kecuali yang disebutkan terakhir, cukup berbahagia karena sejak dahulu telah memiliki huruf daerah sendiri. Dengan huruf daerah itu, yang disebut 'aksara lontarak', mereka dapat mencatat hasil budaya yang mereka telah miliki sejak dahulu.

mengingat betapa tinggi dan pentingnya nilai-nilai yang kandung naskah lama itu, sehingga pada tahun anggaran 1986/1987, Bahagian Proyek Peneli-

tian dan Pengkajian Kebudayaan Sulawesi Selatan (La Galigo) diberi kepercayaan untuk mentransliterasi dan menerjemahkan naskah lama dan sastra lisan suku Bugis, Makassar, Mandar, dan Toraja.

Hanya sayang sekali karena terbatasnya dana sehingga untuk sementara barulah tiga naskah hasil kajian yang dapat dicetak. Salah satu di antaranya adalah naskah Makassar yang berjudul : LONTARAK BILANG RAJA GOWA DAN TALLOK" bahagian kedua atau terakhir, berupa transliterasi dan terjemahan. Naskah yang diterbitkan ini telah melalui penelitian dari editor, dan telah diadakan perbaikan seperlunya.

Akhirnya pada kesempatan ini sudah sewajarnya saya mengucapkan terima kasih kepada Bapak Prof. Dr. Sjahruddin Kaseng sebagai ketua, serta para anggota tim peneliti yang dengan kerja keras telah berhasil menyelesaikan tugas yang dipercayakan kepadanya. Para editor serta semua pihak yang tidak sempat disebutkan satu per satu, terima kasih dan penghargaan tak terhingga kami sampaikan dengan penuh keikhlasan.

Semoga hasil karya ini dapat memberi sumbangan dalam pembinaan dan pembangunan kebudayaan nasional kitapada khususnya, pembangunan di segala bidang pada umumnya.

Ujung Pandang, Februari 1987

Pemimpin Bagian Proyek

Drs. H.A. Gani.

Nip. 130 446 081

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipersembahkan ke hadapan Tuhan Yang Mahabesar atas selesainya tugas penelitian dan pengkajian naskah Makassar "Lontarak Bilang-Raja Gowa dan Tallok", bahagian kedua (terakhir) berupa transliterasi dan terjemahan yang dipercayakan oleh Bahagian Proyek Penelitian dan Pengkajian Kebudayaan Nusantara yang berlokasi di Sulawesi Selatan (La Galigo).

Penelitian dan pengkajian naskah ini dapat terlaksana berkat pengertian, kerjasama, dan bantuanyang di berikan oleh berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu per satu mulai saat persiapan sampai pada penyelesaian akhir pekerjaan.

Dari sekian banyak pihak yang membarikan bantuan patut kami sebut Saudara Drs. Ambo Gani, - Pemimpin Bahagian Proyek Penelitian dan Pengkajian Kebudayaan Nusantara, Sulawesi Selatan. Kepadanya perlu kami sampaikan ucapan terima kasih atas kepercayaan dan petunjuk yang diberikan kepada kami pada saat persiapan dan pelaksanaannya Selanjutnya, kepada Bapak Rektor IKIP Ujung Pandang, Prof. Dr. Paturungi Parawansa patut pula kami menyampaikan penghargaan yang sebesar-besarnya atas keluasan yang diberikan kepada anggota peneliti yang berasal dari IKIP Ujung Pandang sehingga penelitian ini dapat berlangsung sesuai dengan rencana. Akhirnya, kami menyadari sepenuhnya bahwa saran dan sumbangan pikiran yang diberikan

oleh peserta rapat penilaian laporan sementara, ketua-ketua aspek yang dilaksanakan oleh Bahagian Proyek pada akhir bulan Oktober 1986 sangat berguna bagi penyusunan laporan sehingga dapat berwujud seperti adanya sekarang. Oleh karena itu, kepada yang memberikan saran dan komentar pada kesempatan tersebut tidak lupa kami menyampaikan ucapan terima kasih, terutama kepada Bapak Prof.-Dr. Andi Zainal Abidin Farid, S.H.

Ujung Pandang,
25 November 1986

Ketua/Penanggung Jawab,

Syahruddin Kaseng.

KATA SAMBUTAN

Ketersediaan bahan informasi tertulis dan sikap seseorang terhadap bahan bacaan, (seperti kera - jinan dan keuletan) serta kecepatan membaca merupakan tiga faktor yang berpengaruh besar terhadap tingkat pencapaian hasil pendidikan. Kekurangan informasitertulis, kemalasan, dan kelambatan mem baca yang dimiliki oleh guru, peserta didik,serta anggota masyarakat umum merupakan hal-hal yang dapat memerosotkan mutu umat manusia dan penghambat usaha pencerdasan kehidupan bangsa.

Bahan informasi tertulis, sikap terhadap, bahan bacaan, dan keterampilan merupakan tiga faktor yang saling mengait namun tidak dapat dipastikan mana yang merupakan akibat. Sebab, masing-masing dapat dianggap sebagai sebab dan juga sekaligus merupakan akibat bila dipandang dari dua faktor lainnya.

Pada kesempatan ini, kami ingin berbicara lebih lanjut tentan bahan informasi. Kekurangan informasi tertulis dapat diatasi dengan berbagai cara, di antaranya penggalakan kerja karang-mengarang (tulis-menulis), perlindungan hak cipta, peringanan bea masuk buku-buku impor, serta penerjemahan buku-buku berbahasa asing dan berbahasa daerah. Penerjemahan buku-buku atau naskah-naskah bahasa daerah merupakan salah satu cara mengatasi kekurangan bahan bacaan yang perlu diperhatikan karena dalam naskah-naskah tersebut terdapat nilai-nilai luhur yang dapat digunakan dalam proses pemben-

tukan manusia seutuhnya, yang sejalan dengan tujuan pembangunan bangsa, yakni dalam hal pembentukan Watak yang diharapkan dapat mengimbangi usaha pembentukan otak yang menjadi kegandrungan zaman modern ini.

Kami ingin menyampaikan penghargaan kepada Proyek Pengkajian dan Penelitian Kebudayaan Sulawesi Selatan (La Galigo) atas berhasilnya mengerjakan transliterasi dan terjemahan naskah yang terhadap dalam tiga subkultur serta sastra lisan dari sebuah subkultur pula di Sulawesi Selatan, yakni Bugis, Makassar, Mandar, dan Toraja, selama satu tahun anggaran (1986/1987).

Mudah-mudahan hasil yang bentuknya seperti sekarang ini (dalam bentuk buku cetak) dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya, terutama oleh guru-guru, murid, dan siswa dalam lingkungan Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Sulawesi Selatan sebagai bahan pelengkap pendidikan.-

Ujung Pandang, Februari 1987.
Kakanwil Depdikbud Sul-Sel,

(Drs. H. Athaillah).-

D A F T A R I S I

Halaman

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI iii

BAB I PENDAHULUAN 1

BAB II R T A N S L I T E R A S I 15

BAB III TERJEMAHAN 116

DAFTAR KEPUSTAKAAN 224

BAB I

PENDAHULUAN

1. latar Belakang dan Masalah

1.1 Latar Belakang

Masa kini adalah produk masa silam, dan masa kini menentukan masa yang akan datang. Dengan demikian, masa yang akan datang atau masa depan, keadaan sekarang, dan waktu lampau merupakan suatu untaian yang di dalamnya terdapat benang merah yang memperlihatkan alur perjalanan/perkembangan yang harus diakui keberadaannya. Ia merupakan suatu kodrat/gejala alami yang tampa disadari mengatur proses evolusi kehidupan manusia di muka bumi ini.

Meskipun manusia dilengkapi dengan peralatan hidup yang lebih sempurna dibanding dengan makhluk Tuhan lainnya, yakni dengan diberikannya akal serta tuntunan yang diberikan oleh para rasul/nabi Allah berupa agama, namun dalam memaksimalkan budi daya akalnya untuk menghasilkan kreasi baru sebagai jawaban terhadap tantangan zaman yang dihadapinya. Tidak ada seorang atau sekelompok masyarakat yang dapat dengan sekaligus melompat dan beralih ke alam yang baru sama sekali, melainkan ia/mereka selalu tetap bertolak pada keadaan sebelumnya, baik pada keadaan yang akan dilewati (sekarang) maupun pada keadaan yang telah dilewati (masa lampau).

Oleh karena itu, masa silam dan masa sekarang selalu menjadi tumpuan dalam usaha mencapai masa datang sekalipun selalu menjadi anggapan bahwa masa datang senantiasa lebih baik dan lebih ideal daripada masa sekarang; masa sekarang senantiasa dirasakan penuh dengan kekurangan. Tidak jarang terjadi bahwa nilai yang diidam-idamkan untuk dicapai pada masa datang, setelah berhasil barulah disadabahwa apa yang baru dicapai ini sebenarnya telah memasyarakat pada masa lampau. Ini merupakan sebentuk peringatan bagi kita untuk tidak hanya mengarahkan pandangan ke masa depan dan melupakan masa silam lebih-lebih jika kita membencinya.

Tidak sukar bagi kita sekarang untuk menunjukkan beberapa bukti pembenaran pendapat yang mengatakan bahwa bangsa yang berhasil membangun masa depan adalah bangsa yang meluaskan cakrawala pandangannya ke masa silam. Bangsa Indonesia yang sedang membangun yang sedang menatap masa depan dengan penuh optimisme seharusnya menghargai juga masa silam dan hal itu telah dinyatakan dalam Garis-Garis Besar Haluan Negara, terutama yang berupa konsep pembangunan di sektor kebudayaan.

Telah menjadi konsensus Nasional bahwa kebudayaan nasional di daerahmu dan dikembangkan dengan sumber berupa puncak-puncak kebudayaan daerah.

Kebudayaan daerah berakar pada nilai dan tradisi masyarakat yang teridentifikasi dalam berbagai - bagai suku bangsa. Nilai dan tradisi yang demikian oleh setiap suku bangsa merupakan muara yang tidak pernah tertutup bagi pengembangan kebudayaan nasional terutama dalam menghadapi arus budaya asing yang tidak sesuai dengan kepribadian bangsa.

Kenyataan yang kita hadapi ialah bahwa nilai-nilai dan tradisi masyarakat daerah belum banyak dikaji secara sungguh-sungguh terutama yang tertera dalam naskah-naskah (manuskrip) lama yang terukir dalam huruf-huruf daerah. Ini disebabkan suatu kenyataan, yakni semakin kurangnya orang yang menguasai keterampilan baca huruf daerah tersebut.

Dengan demikian, pengkajian naskah yang mengandung nilai budaya, terutama naskah lontarak (lontar) yang merupakan pencerminan budaya daerah Sulawsi - Selatan, memberikan saham dalam pembinaan kebudayaan nasional. Hasil pengkajian itu hendaknya difahami dan dihayati oleh masyarakat luas, baik di Sulawesi Selatan maupun di seluruh wilayah tanah air. Suatu hal yang tidak dapat disangkah bahwa pada umumnya masyarakat di Sulawesi Selatan belum banyak yang mengetahui tentang adanya naskah-naskah lama tersebut, dan kalaupun ada yang mengetahui, mereka pun tidak dapat membacanya apalagi memahami isinya. Kekurangan upaya pengenalan naskah lama merupakan salah satu hambatan terhadap usaha perluasan wawasan -

dan pengertian tentang akar budaya masyarakat Indonesian dalam rangka pemantapan wawasan nusantara.

Salah satu naskah lama yang mengandung nilai budaya yang tidak terukur nilainya ialah "Lontarak Bilang Raja Gowa dan Tallok". Akan tetapi, naskah ini belum diketahui secara luas oleh masyarakat Sulawesi Selatan, bahkan oleh suku Bugis-Makassar sendiri. Naskah ini telah menjadi salah satu objek pengkajian "Proyek Penelitian dan Pengkajian Kebudayaan Sulawesi Selatan (La Galigo)" tahun - 1985/1986 berupa transliterasi dan terjemahan kedalam bahasa Indonesia. Namun demikian, dalam penelitian yang dikerjakan oleh Drs. Kamaruddin M.ED. dan kawan-kawannya, naskah tersebut belum seluruhnya dikerjakan, dan masih tersisa sekitar separuhnya. Oleh karena itu, dalam kegiatan Proyek tahun 1986/1987, kelompok peneliti yang sebahagian anggotanya adalah peneliti naskah yang sama, mengambil bahagian kedua (sekaligus merupakan bahgian terakhir naskah temuan yang ada sampai pada saat ini) menjadi objek pengkajian. Diharapkan agar dalam waktu yang tidak terlalu lama keseluruhan naskah itu telah dapat diinformasiakn kepada masyarakat luas.

1.2 Masalah

Naskah lontar yang menyimpan tidak sedikit perbendaharaan budaya daerah banyak tersebar di kalangan masyarakat dan belum diungkapkan isinya sementara mengalami proses kepunahan karena orang yang menyimpannya tidak mengetahui cara pengawetannya.

Lontarak Bilang yang berdasarkan isinya dapat diterjemahkan menjadi "catatan harian" banyak mengandung bahan historiografi daerah yang berguna pula bagi penyusunan historiografi nasional balum banyak dikenal dan dibaca oleh orang, termasuk orang di daerah Sulawesi Selatan meskipun telah ada usaha transliterasi dan terjemahan. Mungkin hal ini disebabkan oleh kesulitan orang memahami bahasa Belanda yang menjadi alat para akhli masa lampau. Catatan harian Raja Gowa dan Tallok telah dikaji oleh Ligtvoet dalam bukunya "Transctiptie van het Dagboek der Vorsten van Gowa en Tallok met Vertaling en Aantekeningen" dimuat dalam majalah BKI (Bijdragen van het Koninklijk Institut" nomor 28 (1880). Namun demikian, hasil pengkajian itu sukar difahami oleh masyarakat sekarang karena ejaan yang digunakan belum sesuai dengan perkembangan ilmu bahasa moderen yang membantu penulisan ejaan praktis dan gampang. Di samping itu, bahasa yang digunakan adalah bahasa Belanda yang juga telah menunjukkan beberapa perbedaan dengan bahasa Belanda sekarang, baik dari segi ejaan maupun dari segi kosakatanya, sehingga isinya sukar dicerna oleh generasi sekarang yang tidak memiliki bekal berupa kemampuan penguasaan bahasa Belanda.

2. Tujuan dan Hasil yang Diharapkan

2.1 Tujuan

Atas dasar kenyataan yang dikemukakan dalam sub-bab.

Latar belakang dan masalah dan dalam rangka mem - perluas horison pemikiran generasi muda ke masa silam sebagai bekal memperjuangkan masa depan yang lebih baik, di- adakanlah pengkajian ulang lontar tersebut dengan tujuan antara lain :

a. memelihara dan melestarikan nilai budaya yang terkandung dalam naskah lama terutama nilai historiografinya;
b. memasyarakatkan lontar, khususnya catatan harian raja Gowa dan Tallok kepada masyarakat ;
c. menyajikan nilai budaya dan sejarah daerah kepada generasi muda sebagai bahagian dari nilai buda- ya dan sejarah nasional dengan jalan mengalih- kan ke dalam huruf Latin dan menerjemahkannya ke dalam bahasa Indonesia.

2.2 Hasil yang diharapkan

Dari pengakajian tersebut diharapkan hasil se- bagai berikut:

a. transliterasi naskah;
b. terjemahan naskah dari bahasa Makassar ke dalam bahasa Indonesia.

3. Kerangka Teori dan Metode

3.1 Pengertian "Lontarak Bilang"

kata lontarak dapat mengacu kepada pengertian tulisan, naskah, dokumen, buku, surat, (Matthes,- 1859:505). Jadi, kata lontarak dapat bersinonim dengan kata lontar dalam bahasa Indonesia, Jawa, Sunda, dan dengan kata dontal dalam bahasa Bali, serta dengan katamanuscript dalam bahasa -

Inggeris yang berasal dari bahasa Latin manuscriptus 'ditulis dengan tangan'. Selain kata lontarak, dikenal juga kata surek yang merupakan padanan kata tersebut, terutama dikenal dalam masyarakat suku Bugis, dengan adanya istilah surek galigo yang maksudnya ialah naskah Galigo. Bahkan terdapat anggapan yang dilontarkan dalam pertemuan kebahasaan dalam rangka kegiatan Bulan Bahasa 1985 yang diselenggarakan oleh Balai Pendidikan Bahasa Ujung Pandang bahwa kata surek lebih dahulu dikenal daripada kata lontarak.

Lontarak dalam pengertian luas (manuscript) telah memiliki sejarah panjang, yakni kira-kira 4000 tahun, yakni sejak dikenalnya tulisan sampai dengan ditemukannya alat cetak. Lontarak di Barat dapat ditelusuri dengan memperhatikan bahan-bahan utamanya, yakni ditulis dalam daun papirus, perkamen (kulit binatang), dan dalam tablet kayu dan lilin. Pengenalan terhadap kertas muncul kemudian, yakni pada sekitar abad pertengahan. Sedangkan pemakaian kertas sudah lama dikenal dalam sejarah lontarak di dunia Timur, khususnya di Cina. Diberitakan bahwa Cina telah memiliki kepandaian membuat kertas sejak tahun 100 M. Kepandaian membuat kertas ditiru oleh orang Barat sesudah Perang Salib berlangsung (1100-1300 M.). Lontarak yang mula dimiliki oleh orang Cina ditulis dalam lempengan kayu, bambu atau dalam gulungan kain sutra. Setelah mereka menemukan kertas, barulah mereka menemukan cara yang

lebih gampang untuk pemberkasannya, yakni dari sistem gulungan ke sistem lipatan seperti rok lipat.

Penggunaan daun palem dalam tradisi lontarak dikenal sejak lama di India. Sampai saat moderen ini, tradisi seperti itu masih ditemukan. Bentuk asli buku-buku agama Hindu, termasuk Weda diperkirakan ditulis dalam daun palem. Kebiasaan orang India inilah yang mungkin ditiru oleh sebahagian masyarakat tradisional di Indonesia sehingga naskah kuno beberapa suku bangsa di Indonesia juga tertulis pula dalam daun lontar. Hanya saja tidak dapat dipastikan mana yang lebih dahulu dan lebih utama antara penggunaan daun lontar dengan penggunaan kertas dalam sejarah penulisan naskah di Nusantara ini, mengingat bahwa hubungan dengan Cina telah lama terjalin yang merupakan bangsa yang telah lama mengenal kertas.

Tentang asal kata lontar. J. Gonda dalam buku "Sanskrit in Indonesia" menghubungkan kata tal dalam bahasa Jawa dan kata tala dalam bahasa Sangsekerta yang berarti pohon palem (bahasa Latinnya ialah barassus flabelliformis). Selanjutnya, ia berpendapat bahwa bentuk lontar dalam bahasa Jawa mempunyai bentuk yang lebih tua, yakni ron tal 'daun tal' yang mirip dengan bahasa Bali, dontal.

Selanjutnya, tentang asal kata lontarak, terdapat dua pendapat. Pendapat pertama mengatakan bahwa berasal dari bahasa Melayu lontar (hasil proses metatesis terhadap kata yang diduga asalnya, rontal -

bahasa Jawa) yang mengalami proses penyesuaian ke dalam sistem fonologis bahasa Makassar, yakni dengan tambahan ak (VK) seperti halnya yang dialami oleh kata beras (bahasa Melayu) menjadi berasak dalam bahasa Makassar. Pendapat kedua mengatakan bahwa kata lontarak bukan hasil pungutan dari bahasa Melayu melainkan hasil metatesis terhadap kata Makassar rontalak, bentuk kontraksi atau pemendekan dari kata raung-talak yang berarti 'daun talak'.

Dipandang dari segi isinya, lontarak dapat dibagi ke dalam beberapa macam, terutama lontarak yang dikenal dalam kehidupan suku Makassar, yakni :

a. rapang (undang-undang kerajaan);
b. pattorioloang (sejarah keturunan raja-raja);
c. pitika/kutika (hari/saat baik dan buruk)
d. lontarak bilang (catatan harian)
e. lontarak lain-lain.

Lontarak bilang disebut oleh Metthes sebagai "dagregisters". Lontarak bilang adalah buku harian kerajaan yang ditulis oleh petugas khusus kerajaan yang disebut palontarak. Di dalamnya termuat catatan atau kronologi peristiwa tertentu seperti : pelantikan, perjalanan, kunjungan, perjanjian, pemecatan, peperangan, kelahiran, kematian, perceraian, perkawinan raja dan keluarganya dan aparat lainnya dalam kerajaan, serta beberapa kejadian penting lainnya yang tidak menyangkut raja dan keluarganya.

3.2 Edisi Naskah

Naskah dapat diedit/disunting dengan pertimbangan tersedianya hanya satu naskah atau beberapa naskah. Usaha pengeditan naskah senantiasa bertujuan menghasilkan naskah suntingan yang sedapat mungkin dekat dengan naskah aslinya atau disebut constitutio textus. Usaha ini dilaksanakan dengan menggunakan metode yang disebut kritik naskah ("textual-criticism") (Paul Maas, 1958:1). Hal ini didasarkan pada anggapan bahwa jarang sekali terjadi bahwa naskah yang akan dikaji itu adalah naskah tangan pertama atau naskah autograf. Pada umumnya naskah tersebut berupa naskah turunan atau naskah salinan yang pasti mengalami penyimpangan, kecil atau besar, tindak disengaja atau disengaja oleh penyalin naskah. Dengan demikian, dalam metode kritik naskah terdapat langkah-langkah kerja atau teknik-teknik sebagai berikut :

a. resensi naskah (recencio), yang menetapkan naskah mana yang termasuk naskah turunan;
b. eksaminasi (examinatio), yakni menetapkan apakah naskah yang ada dapat dianggap mewakili naskah aslinya ;
c. divinati (divinatio), yakni mencoba merekonstruksi naskah yang mendekati naskah asli, jika naskah yang ada telah ditetapkan bahwa tidak memiliki keaslian. Jika suatu topik (pokok ceritra) menampilkan banyak naskah, maka tugas seseorang yang akan mengedit naskah menjadi kompleks karena ia selain

perlu mengikuti langkah-langkah kritik naskah yang disebut di atas, ia pun perlu menyusun silsilah naskah (stemma codicum), yakni melihat hubungan-hubungan naskah berdasarkan penyimpangan atau kesalahan yang disebut oleh penyalin naskah pada semua naskah yang ada. Naskah-naskah diletakkan dalam rangka pohon silsilah; mana yang besar penyimpangannya dan mana yang kurang, serta yang paling mendekati naskah aslinya. Sebaliknya, jika suatu pokok ceritera dinyatakan dalam suatu naskah saja (codex-unicus), tugas pengedit naskah yang lebih sederhana, ia hanya memilih salah satu cara di antara tiga cara di bawah ini :

a. edisi fotografi atau facsimile ;
b. edisi diplomatik (seperti apa adanya);
c. edis kritik (ditambahkan pembetulan sesuai dengan pendapat penyunting).

Lontarak Bilang Raja Gowa dan Tallok disunting berdasar pada naskah tunggal yang dimiliki oleh klompok peneliti, yakni ditulis dalam aksara Arab Melayu yang disimpan di Bagian Naskah Museum. Pusat dengan nomor kode VT 25. Pengkajian dimungkinkan karena fotocopi naskah tersebut dimiliki oleh Bapak H.D. Mangemba. Oleh karena naskah tersebut ditrans - literasikan ke dalam aksara Latin maka jelas bahwa edisi fotografi. Edisi kritik sukar pula untuk dilakukan karena referensi lain tentang peninggalan dan peristiwa yang dicatat di dalamnya hampir tidak ada untuk pegangan peneliti.

PERPUSTAKAAN
DEPDIKBUD

Dengan demikian, edisi diplomatik lah yang dipilih oeleh penelitian dalam menelaah naskah ini.

3.3 Transliterasi

Pengalihan penulisan suatu bahasa dari satu aksara ke aksara lain tidak selamanya gampang, lebih-lebih jika aksara yang dipakai belum menggambarkan secara sempurna unit-unit terkecil bahasa, yakni fonem. Kelengkapan penggambaran fonemis aksara sumber mempengaruhi kesempatan pembacaan peneliti. Kelengkapan penggambaran fonemis aksara sasaran mempengaruhi kesempurnaan penulisan kembali bacaan guna memudahkan pombaca lain. Dalam pengkajian ini, aksara sumber adalah aksara Arab Melayu dan aksara sasaran adalah aksara Latin. Kemampuan penggambaran fonemis kedua sistem pelambangan tersebut hampir seimbang. Jumlah lambang yang dimiliki oleh aksara Arab 30 buah sedangkan aksara Latin 26 buah. Dalam hal penggambaran bunyi-bunyi konsonan, aksara Arab lebih kaya dibanding dengan aksara Latin. Akan tetapi, dalam hal penggambaran bunyi-bunyi vokal, aksara Latin lebih kaya daripada aksara Arab. Aksara Arab hanya mampu menggambarkan sebuah vokal secara eksplisit, tidak bersimbol ganda, yakni/a/(1); dan vokal/a/seperti ini pun pada posisi tertentu, umumnya posisi awal dan tengah. Vokal/e/,/e/, dan/o/tidak dilambangkan dalam aksara tersebut. Hanya saja ia kaya dalam pelambangan bunyi-bunyi vokal panjang, seperti;/ā/,/I/, dan/ū/. Bunyi-bunyi konsonan yang umum didapati dalam ba-

hasa Nusantara seperti/c/,/d/,dan/ny/tidak ada lambang-nya dalam aksara Arab. Itulah sebabnya dalam aksara Arab Melayu lambang untuk bunyi-bunyi tersebut di-tambahkan sebagai unsur baru dalam sistem pelam - bangan Arab.

Transliterasi naskah ke dalam aksara Latin meng-nunakan Pedoman Ejaan yang disempurnakan (EYD) untuk bahasa Indonesia sebagai dasar. Namun demikian,- karena bahasa Makassar memiliki ciri tersendiri maka dalam hal-hal tertentu terdapat kekhususan apabila dibanding dengan EYD. Selain itu digunakan juga buku "Pedoman Ejaan Bahasa Makassar" (Jirong Basang dkk., 1985).

3.4 Terjemahan

Terjemahan merupakan pengalihan bahasa dari satu bahasa ke bahasa lain, atau pemindahan makna dari bahasa sumber (dalam hal ini bahasa Makassar) ke bahasa sasaran (dalam hal ini bahasa Indonesia). Hasil terjemahan bergantung pada pemahaman terha-dap bahasa sumber dan latar belakang penulisan dan masyarakatnya, serta penguasaan bahasa sasaran.

Terjemahan naskah lontarak ini dilakukan dengan jalan berusaha terlebih dahulu memahami maksudnya, kemudian memindahkannya ke dalam bahasa sasaran (BI) yang sepadan dan seimbang, yaitu cara tetap memperhatikan maksud dan pengungkapannya semula dan berusaha memperhatikan struktur bahasa sasaran. Jadi terjemahan ini bukanlah terjemahan harfiah, dan bukan pula terjemahan bebas, melainkan terjemahan isi atau makna.

Kesatuan minimal terjemahan adalah batas sintaksis, bukan kata demi kata, dan bukan pula alenia demi alenia. Hal ini dilakukan mengingat sifat naskah yang digarap barupa catatan harian. Khusus mengenai ungkapan, diusahakan dicari padanannya dalam bahasa Indonesia walaupun kata - katanya tidak sama benar. Kalau tidak ada padanannya dalam bahasa Indonesia, digunakan ungkapan yang searti. Kata-kata atau ungkapan yang tidak ditemukan padanannya dibiarkan dalam bentuk aslinya (tidak diterjemahkan). Demikian pula bahagian-bahagian yang belum dapat diterjemahkan dengan jitu terpaksa tidak diterjemahkan.

Kesulitan utama yang dialami menerjemahkan naskah ini ialah kesukaran menerjemahkan kata depan ri bahasa Makassar yang dalam bahasa Indonesia dapat berarti di dan dapat pula berarti dari. Rangkaian kata battu ri Toraja dapat diartikan 'tiba di Toraja' atau 'tiba dari Toraja'. Untuk memecahkan persoalan tersebut, peneliti menggunakan informasi lain yang berhubungan dengan isi berita yang ditulis dalam kalimat tersebut.

B A B II

T R A N S L I T E R A S I

6 Pebruari, 27 Syakban, banggi Sanneng
Namate Daengta Daeng Manina ri Tallok, umurukna 37.

22 Mei, 14 Zulhijja, banggi Sanneng
Nasikalabini Idaeng Manyampaki Idaeng Tasami Takki.

Hijarak Sannak 1113

7 Juli, 2 Sapparak, allo Jumak
Naanak I Baronang

13 Juli, 8 Sapparak, allo Kammisik
Nanipasicinikmo ri Balandaya Karaenta Tuammenang ri Lakiung Matinroya ri nagaulang ilalang ri kotaya.

28 Setemberek, 26 Sapparak allo Kammisik
Kiuru manaung si-Gowa anggunjungi ri Datoḳ ri Bandang.

14 Oktoberek, 13 Jumadelek awalak, allo Sattu
Namantamamo ri kotaya Aruk Teko.

18 Desemberek, 19 Rajak, allo Sanneng
Nanisunnak Karaeng Panaikang.

21 Desemberek, 22 Rajak, allo Kammisik
Naanak Idaeng Tulolo Imangik.

Hera 1702

18 Januari, 20 Sakbang, banggi Kammisik
Namate Datuya ri Mari-mari.

21 Januari, 23 Sakbang, allo Ahak
Nasikalabini Kare Bonto-Matekne Karaeng.

12 Peberuwari, 15 Rumallang, banggi Sanneng
Nanibangung Ballak Kiriya.

6 Abarele, 9 Zulkeda, allo Jumak
Namate Daenta daeng Manyauruk.

7 Abarele, 10 Zulkaeda, bangngi Sattu Nasipelak Tuammenang ri Passiringanna Daenta Daeng Tamemang.

8 Abarele, 11 Zulkaeda, banngi Ahak Nasipelak Karaenta ri Mamampang Karaenta ri Tanatana makapinruanna.

16 Mei, 19 Zuluhaji, banngi Arabak Nabunting Karae Anakmoncong Karae Pakbineang.

Hijarak Sannak 1114

4 Juni, 9 Muharrang, allo Ahak Nasikalabini Kare Bokdia Kare Buluk-buluk I Russiah.

4 Juli, 9 Sapparak, allo Arabak Nanierangmo kalauk ri Jakattarak Aruk Teko

12 Juli, 17 Sapparak, banngi Kammisik Nasipelak Kare Bokdia Karaeng Buluk-buluk.

9 Agusutuk, 19 Rabelek awalak, Allo Kammisik Nanijallok Idaeng Manggalak ri Karae Manjakkalak Iyukdung Namate.

10 Satemberek, 8 Rabelek Aherak, allo Sanneng Namate Orang kaya Kare Gappa.

19 Satemberek, Rabelek Aherak, allo Arabak Namate I daeng ri Bulekang.

1 Oktoborok, 10 Jumadelek Awalak, banngi Sanneng Nasikalabini I daeng Massese Daenta Daeng Tamemang.

6 Oktoborok, 15 Jumadelek Awalak, allo Sattu Namanmise tunisuroa ammpenawangi Matinroya ri Nagaulang mantama ri Makale Makbundu, Pangkajenne, Lekokbokdong, Bidaraiya.

10 Oktoborok, 19 Jumadelek Awalak, allo Arabak Namate Daengta Daeng Tumammo.

1 Nopemberek, 12 Jumadelek Aherak, allo Kammisik Nanigesarak bata nilonjoka ri gegerekta.

29 Nopemberek, 10 Rajak, allo Kammisik Nasikalabini Karaeng Sambawa Karaeng Agangjekne.

3 Desemberek, 14 Rajak, allo Sanneng Nabattumo tumantamaya ri Toraja, 173 tau toraja tawana karaenga.

5 Desemberek, 16 Rajak, allo Arabak Namate nayakayyai punbinduk nayilokmok ranno assambayang.

19 Desemberek, 1 Sakbang, banngi Arabak Namate Datuya ri Citta.

Here 1703

20 Peberewari, 5 Sauwalak, banngi Arabak Naanak I bauwak.

12 Marasak, 25 Zulkaeda, banngi Salasa Namate Ipapuk Daeng Numalo.

19 Marasak, 2 Zulkaeda, allo Salasa Ninikana matei Aruk Kaju.

3 Aberelek, 16 Zulkaeda, allo Arabak Nasikalabini Karae Garassik Idaeng Rikong I Jaga.

12 Aberelek, 26 Zulkaeda, banngi Jumak Nasikalabini Idaeng Makleyok I Sumanq I daeng Takenna I jaik.

16 Aberelek, 1 Zulhaji, allo Salasa Naanak I Mangerangi Idaeng Mattallik.

Hijarak Sannak 1115

...Mei, 9 Muharrang, allo Jumak Namanraikmae ri Gowa mammempo Sayid Muhammad.

15 Juni, 1 Sapparak, allo Sattu Naanak Karaeng Barung Patola Mutipatullah.

17 Juni, 3 Sapparak, allo Sanneng Nanitannang papuk ri pammanakanna I Daeng Makklule-Ahmad.

25 Juli, 11 Rabelek awalak, allo Kammisik Namate I Lokmok Saja.

21 Agusutuk, 9 Rabelek aherak, banngi Arabak Nani pasuluk tumailalang kare Bonto Patongkok.

2 Setemberek, 21 Rabelek Aherak, allo Sanneng Nasipelak Karaeng Garassik I Daeng Rikong.

8 Setemberek, 27 Rabelek aherak, banngi Ahak Nani kana Matei Arung Meru. Nasipela I Daeng Massese Daengta Daeng Tamemang.

3 Oktoborok, 22 Jumadelek Awalak, allo Kammisik Nanipakbajikan Karae Bonto Patongko Karaeng Manjalling.

4 Oktoborok, 23 Jumadelek Awalak, allo Jumak Mantamana Karaeng Anak Moncong ri Cenrana Sikalabini.

7 Oktoborok, 26 Jumadelek Awalak, allo Sanneng Nanibangung ballaka ri Serok.

24 Oktoborok, 14 Jumadelek aherak, allo Kammisik Nasikalabini Karaenta ri Bontaya Karaenta ri Mamampang.

3 Nowemberek, 24 Jumadelek aherak, banngi Ahak Nanirappung Daenta I Puwak Karaenga Tuammenang ri Passiringanna, nikana nabiknyarak.

10 Nowemberek, 1 Rajak, allo Ahak Namammise Karaeng Tuammenang ri Lakiung mantama-ri Cenrana Lanisunnakna Karaeng Bisei.

14 Desemberek, 2 Sakbang, allo Sattu
Nanipasiempoang sudanga Lateya ri Duni ri Latimo-jong nasitallik lompo tauiya, uru nipasiempoanna.

20 Desemberek, 12 Sakbang, allo Jumak
Nanisunnak Karaeng Bisei, kaparekang lompoi tauiya.

Hera 1204

8 Janiyari, 1 Rumallang, allo Arabak
Nabattumo ri Cenrana karaenga.

10 Peberuwari, 5 Sauwalak, banngi Sanneng
Namate Gallarang I Kare Mangalik.

10 Peberuwari, 5 Sauwalak, allo Sanneng
Namate Mammanak I Daeng Takenna.

8 Marasak, Zulukaeda, banngi Ahak
Namate Daengta Daeng Tuna toana Karaenga, umurukna 74.

18 Marasak, 12 Zulukaeda, allo Arabak
Namate Daenta I kare Pate, umurukna 41.

16 Abarele, 12 Zuluhajji, allo Kammisik
Namammise Karaenta ri Bontonompok, manrai ri Sandawo makbunduk siagang tu-Boneya.

Hijarak Sannak 1116

11 Mei, 8 Muharrang, allo Sanneng
Nanikana matei ratuya ri Luwuk Matinroya ri Tompok Tikkak.

3 Juni, 1 Sapparak, allo Arabak
Nanikana matei Arung Amali, 10 banngimi antallu.

17 Juni, 13 Sapparak, allo Arabak
Nabattu pikatunna Karaenga ri karaeng ri Suluk, goyang sibatu.

25 Juni, 23 Sapparak, allo Kammisik
Namate Karae Taruk anakna Karaenta ri Pasik.

29 Juni, 27 Sapparak, banngi Sanneng Nasipelak Karaeng Agangjekne Karaeng Sambawa.

14 Juli, 12 Rabelek Awalak, allo Salasa Nabattumo ri sandawo Karaenta ri Bontonompok.

19 Juli, 17 Rabelek awalak, allo Ahak Namammanak Karae Agangjekne ri Karae Sumbawa I Sugi.

29 Juli, 27 Rabelek awalak, allo Arabak Namate Mammanak Idasunting bayinenna I Tuang.

6 Agusutu, 12 Rabelek aherak, allo Kammisik Nanibuno I Markus nigentungi.

12 Agusutu, 1 Jumadelek awalak, allo Sanneng Nasikalabini Karaeng Garassik I Limarak.

10 Satemberek, 11 Jumadelek awalak, allo Kammisik Namapakaramula tauiaya makbelak ri Bulukburuk.

23 Satemberek, 24 Jumadelek Awalak, allo Arabak Namate Daenta Daeng Niak ri Sanrabone.

10 Oktoborok, 12 Jumadelek aherak, allo Sattu Namammonokmotauiya ri belaka.

1 Nowemberek, 4 Rajak, banngi Ahak Nasipolei Aruk Belo Daenta Daeng Mami.

9 Nowemberek, 12 Rajak, banngi Sanneng Nasikalabini I Tuang I Daeng Nisayu.

10 Nowemberek, 13 Rajak, allo Salasa Nabattu Daeng Mammuntuli sikalabini.

16 Nowemberek, 19 Rajak, allo Sanneng Namammise Tuanmenang ri Lakiung mantama ri Cenrana ripakbuntinganna Karaeng Samabawa.

21 Nowemberek, 24 Rajak, allo Sattu Nanikana matei Karae Pammolikang nibunoi ri Kenkeluya.

5 Desemberek, 8 Sakbang, banngi Sattu
Na mammanak Karaeng Bontomatekne baine.

11 Desemberek, 14 Sakbang, banngi Jumak
Namate I Jamuk.

16 Desemberek, 19 Sakbang, allo Arabak
Nabunting Karaeng Sambawa ri Aruk Timurung.

Hera 1705

1 Janiyari, 5 Rumallang, allo Jumak
Nabattu ri Cenrana Karaeng Tuammenang ri Lakiung.

13 Janiayari, 17 Rumallang, allo Arabak
Nasipelak Sayid Zainu I Daeng Tapallak.

24 Janiayari, 28 Rumallang, allo Ahak
Nanikana sipelaki I Daeng Mamuntuli Karaeng Borong Patola.

24 Peberewari, 1 Zulukaeda, allo Arabak
Namate Takbi Sattu.

31 Marasak, 2 Zuluhaji, allo Arabak
Naniakmo Karaenta ri Taruk battu ri Jakattarak.

1 Aberelek, 17 Zuluhaji, allo Kammisik
Nasipelak I Daeng Manyampaki I Daeng Tasami.

5 Aberelek, 11 Zuluhaji, banngi Sanneng
Nabattu mayakna I Tuang Syekh Yusuf Radiallahu Anhu,
naniawan ri Lakiung ammuko.

15 Aberelek, 21 Zuluhaji, allo Kammisik
Namate Karaeng Bontopatongkok I Barak.

22 Aberelek, 28 Zuluhaji, banngi Kammisik
Nasipolei I Daeng Manyampaki I Daeng Tasami.

Hijarak Sannak 1117

1 Mai, 8 Muharrang, allo Sattu
Nanirappung Kare Kanjilo ri Tuammenang ri Lakiung.

8 Mai, 15 Muharrang, allo Sattu
Nasipolei Sayid Zain I Daeng Tapallak.

17 Mai, 24 Rumallang, allo Sanneng
Namate Datuya ri Soppeng, datu bainea.

4 Juni, 13 Sapparak, allo Jumak
Namate Karaenta ri Buluk-buluk. Umurukna 40 taung.

12 Juni, 21 Sapparak, allo Sattu
Namate I Daeng ri Kasammeng, umurukna 37 juli alloji kaanakkanna Muhammad Ali.

19 Juni, 28 Sapparak, allo Sattu
Nasipelak Karaeng Buddi I Daengtongngi Sapiah.

21 Juni, 30 Sapparak, banngi Sanneng
Namate Ratu Agung.

2 Juli, 11 Rabelek Awalak, banngi Jumak
Nasikalabini Ancek Daeng I Jamilah.

22 Agusutuk, 3 Jumadelek Awalak, allo Ahak
Nasipelak Karaeng Lambengi I Daeng Marannu I Biba.

1 Satemberek, 13 Jumadelek Awalak, allo Arabak
Namanrai mae Matinroya ri Nagaulang ri Tuammenang ri Lakiung anngerangi Karaeng Kanjilo ampappalakpopporangi.

5 Satemberek, 17 Jumadelek Awalak, banngi Ahak
Namammanak I Daeng Tasami baine.

23 Satemberek, 5 Jumadelek Aherak, allo Kammisik
Namate Daengta I Puak.

25 Satemberek, 7 Jumadelek Aherak, allo Sattu
Nanilariang ri Daeng Mamuntuli Karaeng Barong Patola ri ballakna Datu Lokak, nanipassala 880 realak, passunranna 88.

30 Satemberek, 12 Jumadelek Aherak, allo Kammisik
Namarewangang taula nilantikna Erbelpel.

2 Okotoborok, 14 Jumadelek Aherak, banngi Sattu Nanikekkesek bainenna irate ri Bontobiraeng nie - rang manaung mae ri Lakiung niawang.

8 Okotoborok, 20 Jumadelek Aherak, banngi Jumak Nasikalabini I Kamboja anak aona I Daeng Manyampak Alluk.

4 Okotoborok, 23 Jumadelek Aherak, banngi Sanneng Nasikalabini I Daeng Manruppai I Yakung I Daeng Tommi.

13 Okotoborok, 25 Jumadelek Aherak, allo Arabak Nasipelak Karaeng Sambawa Aruk Timurung.

15 Okotoborok, 27 Jumadelek Aherak, banngi Jumak Nasikalabini Karaeng Lambengi I Daeng Marannu I Bokuk.

22 Okotoborok, 1 Rajak, banngi Sanneng Namate I Daeng bayine.

22 Okotoborok, 5 Rajak, allo Jumak Namammise Matinroya ri Nagaulang mantama ri Toraja siagang Karaeng Anak Moncong.

28 Okotoborok, 11 Rajak, allo Kammisik Nanikana nibetami Kartasura naempoiya Karaeng Mata- rang ri Balandaya.

31 Okotoborok, 14 Rajak, banngi Ahak Namammise Datu Lokak siagang Karaeng Sambawa takle ri Pakrasanganna.

1 Nowemberek, 15 Rajak, allo Salasa Nasipelak I Jamilah Ancek Daeng.

21 Nowemberek, 5 Sakbang, allo Ahak Namate Ratu Hayati.

4 Desemberek, 18 Sakbang, banngi Sattu Banngi Nakamateang I Kare Takgalak tubarani ilalang ri turaja.

5 Desemberek, 19 Sakbang, allo Ahak Nanisunna Karaeng Bontolangkasak.

13 Desemberek, 27 Sakbang, allo Sanneng Namammanak I Kamariah, bainenna Ratu Bagusuk matoa, baine.

20 Desemberek, 4 Rumallang, allo Sanneng Nabattu ri Toraja Matinroya ri ri Nagaulang; tanakulleai

22 Desemberek, 6 Rumallang, allo Arabak Nabattu tommo Karaeng Anak Moncong.

Hera 1706

13 Janiyari, 28 Rumallang, banngi Kammisik Namammanak I Daeng Tapallak burakne Sayid Husin.

28 Janiyari, 13 Sauwalak, allo Jumak Nanipasuluk I Kare Battu ri panjannanginna, napalari tau nirante, na I Daeng Talesang assambeangi.

8 Peberewari, 24 Sauwalak, banngi Salasa Naanak Karaeng Tabaringang Nafisah, julu alloji matena I Kare Sitaba; panrita ballak.

13 Peberewari, 1 Zulukaeda, allo Ahak Namate I Kare Basse na I Kare Takgalak I Parampang assambeangi.

3 Marasak, 19 Zulukaeda, allo Kammisik Nanisunnak I Manguluang.

21 Marasak, 7 Zuluhaji, allo Sanneng Namate I Totammak.

10 Abarele, 27 Zuluhaji, banngi Ahak Namate Daengta Daeng Tuna Buluk Kumba.

Hijarak Sannak 1118

28 Abarele, 16 Muharrang, allo Kammisik Nasipelak Aruk Belo Daenta Daeng Mami.

8 Mai, 26 Muharrang, allo Sattu Nasikalabini I Daeng Mambani Dulan I Sayedah.

16 Juni, 6 Rabelek Awalak, allo Kammisik Nasikalabini I Cammak I Daeng Rikong I Jaka.

18 Juni, 8 Rabelek Awalak, allo Sattu Nasipelak Karaenta Mannjalling I Nanuk Daeng Nisanga.

6 Agusutuk, 27 Rabelek Aherak, banngi Sattu Nanabattui sakkak lompo bongganna Karaengan Tuammenang ri Lakiung.

28 Agusutuk, 18 Rabelek Aherak, allo Kammisik Nasikalabini Ratu Bagusuk Malolo I Kare Tekne I Jambang.

11 Satemberek, 4 Jumadelek Aherak, banngi Ahak Nasipelak Kare Bonto Matekne Karaenga.

29 Okotoborok, 22 Rajak, allo Sattu Namanaungmo ri butta Tuammenang ri Lakiung lekbakna makambang, nanikiyori.

12 Nowemberek, 7 Sakbang, banngi Sattu Naniak palukkak appanaiki sitoboki para palukkak ri Ujung.

14 Nowemberek, 9 Sakbang, banngi Sanneng Nasipelak Ratu Bagusuk I Kare Tekne.

2 Desemberek, 27 Sakbang, banngi Jumak Nasikalabini Karaeng Anak Moncong Sitti Labibah.

(2) Desemberek, 27 Sakbang, banngi Jumak Nauru Mamenteng Jumaka ri Taeng.

12 Desemberek, 7 Rumallang, banngi Sanneng Nasikalabini I Mammak I Daeng Nisimba.

16 Desemberek, 11 Rumallang, banngi Jumak Namammanak I Daeng Nisokna burakne.

Hera 1707

1 Janiyari, 27 Rumallang, banngi Ahak Nasikalabini Karaeng Balassari Karaenga.

2 Janiyari, 28 Rumallang, allo Sanneng Nasipelak I Cammak I Daeng Rikong.

4 Janiyari, 30 Rumallang, banngi Arabak Nanitobok Sayid Muhammad irawanganna kulanrerekna, tamateyai.

16 Peberewari, 14 Zulukaeda, allo Kammisik Naanak Karaeng Majannang Abdul Kadir I La Sanresang.

3 Marasak, 29 Zulukaeda, allo Jumak Nabattumo Haji Abdurrahman anngerangi pamalli haj-jina Tumatea ri Salaparang.

26 Marasak, Zuluhaji, allo Ahak Namate Daenta Daeng Tuang , umurukna 82.

Hijarak Sannak 1119

24 Abarele, 22 Muharrang, allo Sanneng Nam[illegible]tama ri Cemana Karae Anak Moncong anngera-ngi Sitti Labibah.

23 Mai, 22 Sapparak, allo Salasa Namate Datuya ri Soppeng, pallaloanna Karaenta - ri Lakiung, umurukna 53.

20 Juni, 20 Rabelek Awalak, banngi Salasa Namammanak I Daeng Tanallak ri Sayidka, baine.

24 Juni, 24 Rabelek Awalak, allo Sattu Namammanak I Kamariah, baine.

26 Juni, 26 Rabelek Awalak, allo Sanneng Namate Karaenta ri Mangarak Bombang ri Tallok.

3 Juli, 4 Rabelek Awalak, allo Sanneng Namte Hajji Jakpar.

5 Juli, 6 Rabelek Aherak, allo Arabak
Namate I Daeng Talesang I Coce ri Tallok.

13 Juli, 14 Rabelek Aherak, banngi Kammisik
Nasikalabini Ancet Taranggano I Sayedah Sanrabone.

14 Juli, 15 Rabelek Aherak, allo Jumak
Namaklampa Karaeng Mangasa siagang Karaenta ri Agang
Nionjok mantama ri Toraja angkioki Pati Manjawari.

17 Juli, 18 Rabelek Aherak, allo Sanneng
Namalampa Pangerang Aria takle ri pakrasanganna
angerangi bainenna.

21 Juli, 22 Rabelek Aherak, allo Jumak
Nasipelak Daenta Daeng Singarak I Daeng Makulle,
sabannarak.

25 Juli, 26 Rabelek Aherak, banngi Salasa
Namate Keenta Balua, boena I Padang.

8 Agusutuk, 10 Jumadelek Awalak, allo Arabak
Nasipolei Karae Bukdia I Daeng Tongi.

23 Agusutuk, 25 Jumadelek Awalak, allo Arabak
Nabattumo ri Toraja Karaenta ri Agangnionjok, Gallarang Mangasa.

3 Satemberek, 7 Jumadelek Aherak, allo Ahak
Namallampa pole Gallarang Mangasa siagang Karaenta
ri Agangnionjok mantama ri Toraja.

15 Satemberek, 8 Jumadelek Aherak, allo Sanneng
Nanijama nipakabajiki masigika ri Tallok.

15 Satemberek, 19 Jumadelek Aherak, banngi Jumak
Nasikalabini Ratu Bagusu Malolo I Karaeng Tonji I Makmi.

1 Okotoborok, 5 Rajak, allo Ahak
Allo nakamateangan Sayid Muhammad ibakle ri Dima.

4 Okotoborok, 8 Rajak, allo Arabak Namammanak I Daeng Nisayu bainenna I Tuang, baine nikana Sitti Malikah.

14 Okotoborok, 18 Rajak, allo Sattu Niniarik Karae Bontojekne.

15 Okotoborok, 19 Rajak, allo Ahak Namate I Baronang umurukna 6 taung 6 bulang.

3 Nowemberek, 9 Sakbang, banngi Jumak Namammanak I Daeng Tongi, burakne.

13 Nowemberek, 19 Sakbang, allo Sanneng Allo nakamateanga Aruk Tanete Matoa ilalang ri Cenrana.

4 Desemberek, 10 Rumallang, allo Sanneng Nabattu ri Toraja Karaenta Agang Nionjok siagang Gallarang Mangasa; niaktommi Pati Manjawari.

22 Desemberek, 28 Rumallang, allo Jumak Namate I Lokmo, toana Tumailalang Karaenta ri Lekok Bokdong.

30 Desemberek, 6 Sauwalak, allo Sattu Namammanak Karaeng Balassari baine Karaeng Tanasanga Mahbubah Mamuncaragi.

Hera 1708

24 Janiyari, 2 Zulukaeda, allo Arabak Nabattu nipabiritta matena Dala Lemo Apak.

14 Peberawari, 23 Zulukaeda, banngi Arabak Nasipelak Karaeng Anak Moncong Karaeng Pakbineang.

Hijarak Sannak 1120

24 Marasak, 2 Muharrang, allo Ahak Namammise Karaenga Tuammenang ri Lakiung mantama ri Cenrana anggerangi Pati Manjawari.

11 Aberele, 20 Muharrang, allo Kammisik Nabattu ri Cenrana karaenga.

29 Aberele, 9 Sapparak, banngi Sanneng Nasikalabini Karae Bontomatekne Arung Lalolang.

13 Mai, 23 Sapparak, allo Sanneng Nasipelak I Daeng Manruppai I yokung I Daeng Tommi.

22 Mai, 2 Rabelek Awalak, allo Arabak Nasikalabini Karaeng Sambawa Karaeng Pasik.

6 Juni, 17 Rabelek Awalak, banngi Kammisik Nampaklampa Pati Manjawari mantama ri Toraja ri Bainenna

17 Juni, 28 Rabelek Awalak, banngi Sanneng Namate I Daeng Majannang I Daenne.

24 Juni, 6 Rabelek Aherak, allo Sanneng Nasikalabini I Mappak anakna Daenta Daeng Ngaseng I Singayah.

2 Juli, 6 Rabelek Aherak, allo Salasa Namate I Daeng Marannu I Mamo, umurukna 61.

7 Juli, 19 Rabelek Aherak, banngi Ahak Namate I Durra anakna Karaenta ri Bontokamase, sitoboki.

16 Juli, 28 Rabelek Aherak, allo Salasa Nasipelak Daenta I Daeng Singarak I Daeng Makkulle, sabannarak.

5 Agusutuk, 19 Jumadelek Awalak, allo Sanneng Nabunting Karaeng Jawere Karaeng Bontojekne.

1 Satemberek, 17 Jumadelek Aherak, allo Ahak Nanibuno patunrung I Sandewi ri Arumpone ilalang ri Cenrana.

20 Okotoborok, 6 Sakbang, allo Ahak Nanikana nierangmi kalauk ri Jakattarak Susunanga ri Matarang.

4 Nowemberek, 21 Sakbang, banngi Sanneng Nabttu Nierang mayakna Hajji Barahing Abdul Gappar.

4 Desemberek, 21 Rumallang, allo Arabak Nanikana nierangmi kalauk ri Selang Susunanga ri Matarang siagang I Daeng Massepe.

23 Desemberek, 21 Sauwalak, allo Sanneng Naanak Tuammenanga ri Jawiya Najmuddin I Manrabia.

Hera 1709

3 Janiyari, 22 Sauwalak, allo Jumak Naanak Patukangang Zainab.

8 Janiyari, 27 Sauwalak, allo Arabak Kinapilari karaenga Tuammenanga ri Passirinna, - umurukna 44.

23 Janiyari, 12 Zulukaeda, allo Kammisik Nauru nabattui garrinna karaenga Tuammenanga ri Lakiung; tanakulleai nagiok kalenna.

25 Peberewari, 15 Zulukaeda, allo Salasa Namammanak I Daeng Nisanga I Kamariah, baine.

26 Marasak, 28 Zuluhajji, allo Sanneng Nasikalabini Karaeng Panaikang I Daeng Rikong I Jaga.

Hijarak Sannak 1121

26 Marasak, 15 Muharrang, allo Arabak Nasipelak Lambenga I Daeng Marannu I Bokuk.

22 Juni, 20 Rabelek Aherak, allo Jumak Nabattu mae ri Gowa Aruk Palakka Puanna I Mattak malarina ri Cenrana.

14 Juli, 8 Jumadelek Awalak, banngi Sanneng Nanilariang Karaeng Bontoramba ri buraknenna nierang mantama ri Toraja.

(22) Juli, 16 Jumadelek Awalak, banngi Sanneng Namate Karaeng Tompokbalang.

2 Agusutuk, 26 Jumadelek Awalak, allo Sattu Naanak I Mattak Abdurrahman I Mappatawang.

4 Agusutuk, 29 Jumadelek Awalak, banngi Sanneng Nasipolei Karaenta Mamampang Karaenta ri Tana-tana.

8 Agusutuk, 3 Jumadelek Aherak, allo Jumak Namate I Daeng Ngilauk Bantang.

12 Agusutuk, 7 Jumadelek Aherak, allo Salasa Nanipirangkakki Laklang karaenga ri Tallok Sultan Sirajuddin.

1 Satemberek, 27 Jumadelek Aherak, banngi Sanneng Nasikalabini Karaeng Lambengi I Karaeng Tekne I Jambang.

17 Satemberek, 14 Rajak, allo Arabak Kinapilari karaenga Tuammenang ri Lakiung, umurukna 59.

21 Satemberek, 18 Rajak, allo Ahak Nanisuro erang Sudanga siagang baraya ri Karaenta mange ri karaenga Sultan Ismail.

30 Satemberk, 27 Rajak, allo Salasa Namanaung ri Mandarak Matinroya ri Nagaulang Makbunduk.

4 Okotoborok, 1 Sakbang, allo Sattu Nakalauk ri Jakattarak Karaenta ri Pangkajekne nisuro.

7 Okotoborok, 4 Sakbang, banngi Salasa Namate Daenta Daeng Nisayu arinna Karaenta ri Ballok.

8 Okotoborok, 5 Sakbang, allo Arabak Nasipelak Sayid Zain I Daeng Tapallak.

20 Okotoborok, 17 Sakbang, banngi Sanneng Nasipolei karaeng Karaeng Pakbineang.

16 Nowemberek, 14 Rumallang, allo Ahak Nanisambei lekokna Sulengkaya, marewangangi taula, mangarui.

20 Nowemberek, 18 Rumallang, banngi Kammisik Naninikkah Datu Lokak Karaenta ri Bontowa.

26 Nowemberek, 24 Rumallang, banngi Arabak Namate I Daeng ri Jonggoa.

27 Nowemberek, 25 Rumallang, allo Kammisik Namate I Daeng Majannang Manrepe.

7 Desemberek, 5 Sauwalak, allo Sanneng Nanianakkang Syafiuddin I Mappaingak.

21 Desemberek, 19 Sauwalak, banngi Ahak Namate Sabannaraka I Daeng Burakne.

25 Desemberek, 23 Sauwalak, allo Kammisik Nasipelak I Daeng Manyampakki I Daeng Tasami.

29 Desemberek, 27 Sauwalak, allo Sanneng Namate Karaenta ri Mangallik, umurukna 56.

Hera 1710

11 Janiyari, 11 Zulukaeda, allo Ahak Nanicindei ewangang I Callak Belo Maklampa ri Gowa; rua aganna nibuno.

27 Janiyari, 27 Zulukaeda, allo Salasa Nanitannang sabannarak I Daeng Makkulle assambeangi I Daeng Burakne.

9 Peberewari, 10 Zuluhajji, allo Sanneng Na I Daeng Rapanna nitannang anjannanngi anak karaeng salaya.

16 Peberewari, 17 Zuluhajji, allo Sanneng Nanitogasak Karaenga ri batu palantikanga.

Hijarak Sannak 1122

7 Peberewari, 2 Muharrang, allo Sattu Namate I Daeng Mananggalak Cakdi ri Tallok.

19 Marasak, 18 Muharrang, allo Kammisik Nanisunnak I Daeng Manassak Muhammad.

24 Marasak, 23 Muharrang, allo Salasa Namaklabu ri Jumpandang Karaenta ri Pangkajeknek battu ri Jakattarak.

12 Abarele, 13 Sapparak, allo Ahak Nanitannang Tumailalang Karaenta ri Pangkajeknek.

13 Abarele, 14 Sapparak, allo Sanneng Namammise ri Mangasa Datu Lokak takle ri pakrasanganna anngerangi Karaenta ri Bontowa.

4 Mai, 6 Rabele Awalak, allo Sanneng Nabattu Gurnadur Heer Pan-Tul.

16 Mai, 18 Rabelek Awalak, allo Sattu Namate Daenta Daeng Masiang, umurukna 65.

21 Mai, 23 Rabelek Awalak, allo Kammisik Namammanak I Lokmok (Lukmuk) bainenna karaenta, baine, Sitti Hawa, arinna Karae Majannang.

4 Juli, 8 Jumadelek Awalak, allo Sattu Nanicerak sulengkaya, kinasongkang tuboneya.

13 Juli, 17 Jumadelek Awalak, allo Salasa Naosong Arumpone ri Bontoalak; sidallekanjakik tamakbundukapaki.

17 Juli, 18 Jumadelek Awalak, allo Arabak Kimakbundukmo ri Pangkajeknek.

20 Juli, 24 Jumadelek Awalak, allo Ahak Namalokok sappuk batorang susunna karaenga.

25 Juli, 29 Jumadelek Awalak, allo Sattu Namamakdilik lompo Balandaya ri bentenna ri Bontomanaik.

8 Agusutu, 13 Jumadelek Aherak, allo Sattu Nanierang kalauk ri kotayaKaraengKatangka sikalabini.

14 Agusutu, 19 Jumadelek Aherak, allo Jumak Namamonokmo ri Jongaya Arumpone.

19 Agusutu, 24 Jumadelek Aherak, allo Arabak Namamonokmo Balandaya tallung Boccowa ri Bentenna.

20 Agusutu, 25 Jumadelek Aherak, allo Kammisik Namammanak Karaenta ri Tana-tana baine, Zainab.

22 Agusutu, 27 Jumadelek Aherak, allo Sattu Namate I Daeng Talek, Puanna I Daeng Mallimpo.

24 Agusutu, 29 Jumadelek Aherak, allo Sanneng Namate I Jambok toana I Papuk, umurukna 102 taung.

8 Oktoborok, 16 Sakbang, allo Kammisik Nasimombalak Karaenta ri Bontopanno kalauk ri Jakattarak ampalak popporok ri Jinarala.

Hera 1711

16 Janiyari, 27 Zulukaeda, allo Sattu Namammanak bainenna Karae Katangka baine, Sitti Rahma Malimbasanna.

Hijarak Sannak 1123

28 Peberewari, 11 Muharrang, allo Ahak Silayarak 37 nasiagang baine makjallok ilalang ri kotaya; tallu lappasak.

9 Abarele, 21 Sapparak, allo Jumak Nabattu ri Jakattarak Karaenta ri Bontopanno.

23 Abarele, 7 Rabelek Awalak, allo Jumak Namate Daenta Daeng Tonji ri Lengkesek.

9 Mai, 21 Rabelek Awalak, allo Ahak Naanak Amirah I Tanitaja, nikanatodong I Manegratu.

29 Juni, 13 Jumadelek Awalak, allo Salasa
Naanak IMassallomo Muhammad Syadik Manriogauk.

19 Juli, 4 Jumadelek Aherak, allo Sanneng
Namate Gallarang Tallokka I Kare Tulusuk.

17 Juli, 3 Rajak, allo Salasa
Namate Gallarang Saomata.

2 Satemberek, 19 Rajak, allo Kammisik
Nanipasitabamo ri Balandaya Arumpone.

24 Satemberek, 12 Sakbang, allo Jumak
NanianakkangKaraengTangallak Sitti Arifah I Tanripadak.

27 Satemberek, 15 Sakbang, allo Sanneng
Namarewangang tauwia nilantikna Heer Pan Tul.

19 Okotoborok, 7 Rumallang, allo Salasa
Nanipanaung ri biseang lontarak naerangaKaraengGarassik kalauk ri Jakattarak.

10 Okotoborok, 30 Sauwalak, allo Jumak
Namate Karaeng Paceknongang.

Hera 1712

20 Janiyari, 12 Zuluhajji, banngi Kammisik
Nanirappung ri karaenga Karaenta ri Bontowia (Bontoa).

23 Janiyari, 23 Zuluhajji, allo Ahak
Nanisareang Tuboriksalloa, Tumanujua, Tusudianga bicara ri buttana.

Hijarak Sannak 1124

1 Marasak, 23 Muharrang, banngi Arabak
Namakjallok I Yabu ri dallekanna ballaka ri Datak.

26 Marasak, 19 Sapparak, allo Ahak
Nanipappalakki tauwia ri karaenga, sirealak sibatu ballak.

13 Abarele, 7 Rabelek Awalak, banngi Kammisik Namammise ri Taenga Tuammenanga ri Taenga manaik ri Bantaeng tittik laling - lalingi.

14 Abarele, 8 Rabelek Awalak, banngi Jumak Nasikalabini I Daeng Pabila anakna Karaeng Mangasa.

22 Mai, 6 Rabelek Aherak, banngi Jumak Namaklabu ri Jumpandang Karaeng Garassik battu ri Jakattarak.

25 Mai, 19 Rabelek Aherak, allo Kammisik Nanipasuluk Karaeng Bidara, na I Daeng Talarra assambeangi.

6 Juni, 2 Jumadelek Awalak, allo Salasa Namate Gurnadur Heer Pan Tul.

29 Juni, 25 Jumadelek Awalak, allo Kammisik Namate Karaenga ri Sanrabone. Tenapa assambeangi.

7 Agusutu, 5 Rajak, allo Sanneng Namate Sayid Zain niawang ri Barrang.

20 Agusutu, 18 Rajak, allo Ahak Nabattumo ri Bantaeng Tuammenanga ri Taenga siagang Arumpone.

24 Agusutu, 23 Rajak, allo Kammisik Nanipasuluk Karae Anak Moncong.

29 Agusutu, 27 Rajak, allo Salasa Nabattu tu-Boneya, tu-Soppenga, tu-Wajoka anngallei Karae Anak Moncong nanierang tommo Sudanga, laklanga takle ri Karaenta.

31 Agusutu, 21 Rajak, allo Kammisik Nakaraenga ri Tallok ni Tannang karaeng ri Gowa assambeangi Karaeng Anak Moncong.

4 Satemberek, 4 Sakbang, allo Salasa Namate Karaeng Cambaya I Kare Kanjarak.

10 Satemberek, 10 Sakbang, allo Ahak Nauru nilaklangi laklang ri Gowa.

14 Satemberek, 14 Sakbang, banngi Ahak Namate I Daeng Manangarak Layuk.

15 Satemberek, 15 Sakbang, banngi Jumak NasikalabiniKaraeng Bontolangkasak I Eja.

16 Satemberek, 16 Sakbang, banngi Sattu Nanierang mantama ri CenranaKaraeng Anak Moncong.

21 Satemberek, 21 Sakbang, allo Kammisik Naniberui ni pasiempoang Pole Sudanga La Teari - duni ri Ballak Kaeria pinruammi.

8 Okotoborok, 7 Rumallang, allo Sattu Nanipanaung ri biseang lontarak naeranga Karaenta ri Bontopanno kalaukna ri Jakattarak angkana-kanai niallena karang ri Gowa karaenga.

7 Nowemberek, 2 Sawalak, allo Arabak Namammise karaenga sikalabini manai ri Bantaeng ala nisunnakna I La Usek.

12 Nowemberek, 12 Sauwalak, banngi Sattu Nauru mammempo jagana Arumpone ri Bantaeng.

14 Nowemberek, 14 Sauwalak, allo Sanneng Nanisunnak I La Usek.

28 Nowemberek, 28 Sauwalak, allo Sanneng Nasuro karaenga battu ri Bantaeng.

11 Desemberek, 12 Zulukaeda, allo Ahak Nadatuia ri Pammana naalle karaeng tu-Sanrabonea.

15 Desemberek, 16 Zulukaeda, allo Kammisik
Nanisuro buno ri karaenga I Tarawe, nanirappung
I Daeng Talarra, nisuro ballaki ri sabannarak.

22 Desemberek, 23 Zulukaeda, allo Kammisik
Nanisuro erang manrai ri Sandawo I Daeng Talarra.

Hera 1713

12 Janiyari, 14 Zuluhajji, banngi Kammisik
Naniarik I Sugi, anakna Karaenta ri Mandallek si-
agang I Nannuk anakna I Daeng Mangallik.

I Nannuk anakna I Daeng Mangaliki.

21 Janiari, 23 Delohaji, allo Sattu
Naniak gunturuk marakmaraeng sikali. Lekbakji ma-
ngulappak kamma mariang; banngi niak pole.

24 Janiari. 27 Delohaji, allo Arabak
Namammanak bainenna Karaeng Katangka, burakne, ni-
kana I Andi,'Ande Mahammad Yusup.

Hijarak Sannak 1125

8 Pebereri, 12 Muharrang, banngi Arabak
Nasikalabini putoku Karaeng Pattekne I Mindak.

10 Pebereri, 14 Muharrang, allo Jumak
Nasikalabini putoku Karaeng Alluk I Patimak.

17 Pebereri, 21 Muharrang, banngi Jumak
Namate potoku I Mappatangarak; ri Tamalateiniawang.

1 Marasak, 3 Sapparak, banngi Arabak
Namate Dala-Bantaeng i lalang ri Cenrana.

3 Marasak, 5 Sapparak, allo Jumak
Namate Sitti Labibah i lalang ri Cenrana.

31 Marasak, 3 Rakbelek auwalak, allo Jumak
Namaklabu ri Jumpandang Karaenta ri Bontopannuk
battu ri Jakattarak.

7 Abarele, 10 Rakbelek awalak, banngi Jumak Namate anronna boena I Nimbang.

25 Abarele, 28 Rakbelek Awalak, allo Salasa Namammise karaenga sikalabini mantama ri Cenrana.

31 Mai, 5 Jumadelek Awalak, allo Arabak Nanikana matei Datu Lokak.

10 Juni, 15 Jumadelek Awalak, allo Sattu Nanipasiempoang pole Sudanga Latea ri Duni ri Latimojong; mangarui tauia; pintallungmi.

21 Juni, 26 Jumadelek Awalak, allo Arabak Nasore karaenga battu ri Cenrana.

15 Juli, 21 Jumadelek aherak, allo Sattu Namate nayakaia I Lokmok Rannu.

21 Okotoborok, 28 Rajak, allo Sanneng Naniarik ayaku Karaeng Baruk Patola.

22 Okotoborok, 29 Rakjak, allo Salasa Nanisunnak putoku I Pallak.

1 Satemberek, 10 Sabang, allo Jumak Namate I Daeng Nganrenne anronna I Daeng Massikra I Papippik.

10 Satemberek, 19 Sabang, allo Ahak Nasikalabini I Daeng Makleok I Dulla Sitti Laila(Lele?)

10 Okotoborok, 19 Rumallang, allo Salasa Namate I Daeng Tonji.

17 Okotoborok, 26 Rumallang, allo Salasa Nasikalabini I Niknuk I Manyanreri.

7 Noemberek, 17 Sawalak, allo Salasa Nanisunnak I Manyak anakna Karaeng Bontosiamak.

18 Noemberek, 28 Sawalak, allo Sattu Nanapappasakbiang karaenga ri Karaenta Tuammenang ri Jawaia napataja karaeng ri Tallok.

8 Desemberek, 19 Dolokaeda, allo Jumak
Namate I Daeng Manyipi I Uang.

9 Desemberek, 20 Dolokaeda, allo Sattu
Namate bainenna Karaenta ri Lekokbikdong.

22 Desemberek, 4 Dolohaji, allo Jumak
Namammanak I Mandak bainenna putoku Karaeng Paktekne, baine, I Bunga Sattarak.

31 Desemberek, 13 Dolohaji, allo Ahak
Nanisunnak I Saidi anakna I Daeng Tapallak ri saiyidka.

Hera 1714

5 Janiari, 18 Dolohaji, banngi Jumak
Namate I Kare Mami anakna Tuan Loeta.

8 Janiari, 23 Dolohaji, allo Arabak
Nasikalabini I Daeng Makkappa toaku I Daeng Nisali I Thaibah.

15 Janiari, 28 Dolohaji, allo Sanneng
Namate Karaeng Balambaru I Daeng Riboko.

Hijarak Sannak 1126

(15) Janiari, 1 Muharrang, banngi Kammisik
Banngi nakamateanga Karaenta ri Bontoia i bakle ri Rouk; umurukna 51.

1 Marasak, 13 Sapparak, allo Kammisik
Nanijallok ri atanna anakna I Todattia ri Kare Tonji I Makmik.

2 Marasak, 14 Sapparak, allo Jumak
Namate anakna I Todattia nijalloki sibangngi.

9 Marasak, 21 Sapparak, allo Jumak
Namate Daenta Daeng Marannu I Pandik.

11 Marasak, 23 Sapparak, banngi Ahak Namate I Daeng Manyampak Balambaru.

20 Marasak, 3 Rabelek Awalak, allo Salasa Nanisare pakkaraengang I Sugi nikana Karaeng Bissang-pole.

12 Abarele, 26 Rabele Awalak, allo Kammisik Nanipamange tu-Alluka ri putoku Karaeng Alluk.

3 Mai, 18 Rabelek Aherak, allo Kammisik Nabattu nierang allunna Karaenta ri Bontoia.

19 Mei, 4 Jumadelek Awalak, allo Sattu Nanapappasakbiang tu-Talloka ri Balandaia Tuammenang ri Jawaia karaeng ri Tallok.

29 Mai, 14 Jumadelek Awalak, allo Salasa Namate I Daeng Mabela I Mangasengi; nabattu karaenga ri Dima ala makbaine.

21 Juni, 8 Jumadelek Aherak, banngi Kammisik Namammanak Karaenta ri Tanatana, burakne, nikana Muhammad Baqi.

15 Agusutu, 4 Sabang, banngi Kammisik Namate anakna putoku Karaeng Alluk nikanaia Ummu Kalsyum.

1 Satemberek, 21 Sabang, banngi Sattu Namate Karaenta ri Pasik; umurukna 56.

13 Satemberek, 3 Rumallang, banngi Kammisik Namakloserek karaenga ri Dima Karaeng Bissang-pole.

16 Satemberek, 7 Rumallang, banngi Sanneng Namate Matinroia ri Nagaulang, umurukna 43; nibeneia ri allung naniawang ri Bontoalak.

19 Satemberek, 10 Rumallang, allo Kammisik Na Karaenta ri Mamampang naalle karaeng tu-Sanrabeneia.

15 Okotoborok, 5 Sawalak, allo Sanneng Nanisare pakkaraengang Tuammenanga ri Jawaia nikana Karae Kanjilo.

6 Noemberek, 27 Sawalak, allo Salasa Namamanak toaku I Daeng Nisali I Thaibah, burakne.

8 Noemberek, 29 Sauwalak, allo Kammisik Nanikekesek allunna Matinroya ri Nagaulang nierang mantama ri Cenrana.

18 Desemberek, 10 Dolohaji, allo Salasa Nanipamange ri nakke tu-Lempanganga.

19 Desemberek, 11 Dolohaji, allo Arabak Namate Daenta Daeng Majarrek Camme.

20 Desemberek, 12 Dolohaji, allo Kammisik Nanikana sipelaki Arumpone Datuia ri Ulawang.

21 Desemberek, 13 Dolohaji, banngi Jumak Namate I Kare Rannu balunna puanna I Daeng.

31 Desemberek, 23 Dolohaji, allo Sanneng Nanisare pakkaraengang ayaku nikan Karaeng Balassari.

Hera 1715 Hijarak Sannak 1127

8 Marasak, 2 Rabelek Awalak, allo Jumak Namamanak bainenna Karae Katangka, burakne, nikana Madyan I Mappasonrik.

15 Marasa, 9 Rabelek awalak, allo Jumak Nabattu tu-Soppenga angallei karaeng Karaeng Katangka.

(17) Marasak, 11 Rabelek awalak, allo Ahak Nanicinik rua matanna alloia.

19 Marasak, 13 Rabelek awalak, banngi Sattu Nasipelak I Daeng Makleok I Dulla Sitti Laila(Lele)

23 Marasak, 17 Rabelek awalak, allo Sattu Namate I Judda, anakna Karaenta ri Mandallek.

2 Abarele, 27 Rabelek Awalak, allo Salasa Nabattu ri Turaja Aruk Tanete sikalabini.

7 Abarele, 3 Rabelek Aherak, banngi Ahak Nasikalabini I Sitti Karaeng Tallampuang.

10 Abarele, 6 Rabelek Aherak, banngi Arabak Namate gallarang Talloka I Bikduk; ammuko rialloya namate Karaeng Lambengi.

13 Abarele, 9 Rabelek Aherak, allo Sattu Namate I Karaeng Tonji I Makmik.

19 Abarele, 15 Rabelek Aherak, banngi Jumak Namate I Salamah.

4 Mai, 30 Rabelek Aherak, banngi Sattu Nasikalabini Karaeng Bulukkumba I Daeng Nisukna.

6 Mai, 3 Jumadelek Awalak, allo Sanneng Nasikalabini I Niknuk Watanglipuia.

15 Mai, 12 Jumadelek Awalak, allo Arabak Namammise ri Jumpandang datuia ri Soppeng mantama ri Soppeng.

20 Mai, 17 Jumadelek Awalak, allo Sanneng Namate I Daeng Nisayu bainenna I Tuan Rappang.

23 Mai, 20 Jumadelek Awalak, banngi Kammisik Nasipolei I Daeng Makleok Sitti Lailai (Lele).

27 Mai, 24 Jumadelek Awalak, banngi Sanneng Namammanak bainenna I Daeng Tulolo I Mangik, baine.

1 Juni, 29 Jumadelek Awalak, allo Sattu Na toaku I Daeng Makleok I Suman anjannangngi anak karaeng salaia.

3 Juni, 1 Jumadelek Aherak, allo Sanneng
Namamanak bainenna putoku Karaeng Bontolangkasak, burakne.

18 Juni, 16 Jumadelek Aherak, allo Salasa
Nanisunnak I Sumailik cucunna Karaenta ri Taruk.

9 Juli, 7 Rajak, allo Salasa
Nabattu puangku ri Lauk-pulo.

18 Juli, 16 Rajak, allo Kammisik
Nanitannang malompo ri Tallok puangku Karaeng Bokdia.

5 Agusutu, 4 Sabang, allo Sanneng
Na Datuia ri Soppeng nipakkaraeng ri Bone ri Datuya ri Citti. Mamoterekmia mange ri kakaraenganna ri Citta siagang ri Timurung.

8 Agusutu, 7 Sabang, allo Araba
Namate I Daeng Tamami.

10 Agusutu, 10 Sabang, allo Sattu
Nasikalabini I Pacik I Sugi.

15 Agusutu, 15 Sabang, allo Kammisik
Nanisunnak Karaeng Majannang Iaminne alloya nanipi-rangkkaki payung Arungpone.

2 Satembere, 3 Rumallang, banngi Sanneng
Namamanak I Patimak ri putoku Karaeng Alluk, burakne.

6 Satemberek, 7 Rumallang, allo Jumak
Nanisare areng pakkaraengang puangku nikana Karaeng Pattekne.

10 Okotoborok, 11 Sawalak, banngi Kammisik
Namate I Saidi anakna I Daeng Tapallak ri Sayyidka (Sayyeka).

29 Okotoborok, 1 Dolokaeda, allo Salasa
Namamanak bainenna putoku Karaeng Pattekne, burakne.

10 Noemberek, 13 Dolokaeda, allo Ahak
Namate I Kare Mamo anakna Tuang loeang I Daeng.

16 Desemberek, 19 Dolohajı, allo Sanneng Nasikalabını I Manrewakkı anakna I Pappı naanak I Daeng Mattulung

19 Desemberek, 22 Dolohajı, banngı Kammisik Namate Karaenta rı Manurukı.

Hera 1716 Hijarak Sannak 1128

15 Janiari, 19 Muharrang, banngi Salasa Nasikalabini Karaeng Ujung I Daeng Nisanga I Pokdo.

17 Janiari, 22 Muharrang, banngi Jumak Nasikalabini Karaeng Bontotannga I Ranti. Ruampulo banngiji allima nasipelak.

11 Pebereri, 17 Sapparak, allo Salasa Namate I Daeng Manyampak Seoru.

18 Pebererı, 24 Sapparak, allo Salasa Nanipanaungı Penekı nibunduk ri Arumpone.

20 Pebererı, 26 Sapparak, allo Kammisik Namakbunduk tauıa sinamperek nanisussulukmo Peneki.

21 Pebererı, 27 Sapparak, allo Jumak Nanıbuno I Daeng Manaik ri Arumpone.

19 Marasak, 24 Rabelek Awalak, allo Kammisik Allo nakamateanga boena karaenga ı bakle ri Dima.

5 Abarele, 12 Rabelek Aherak, banngi Ahak Namamanak toaku I Daeng Nisali burakne.

14 Abarele, 21 Rabelek Aherak, allo Salasa Nasore Arumpone battu ri Cenrana uru karaenna ri Bone.

20 Abarele, 27 Rabelek Aherak, allo Sanneng Nasıpelak putoku Karaeng Bontolangkasak I Eja.

22 Abarele, 27 Rabelek Aherak, allo Araba Nakasapukang singarakna matanna alloya kammai tuerok pattang mattunruk rı 5 garigantaya/ sijaang; nasi-

pelak Alluk I Patimak. / maka rakgai.

8 Mai, 16 Jumadelek Awalak, allo Jumak Namate Karaenta I Tuan Pandik.

9 Mai, 17 Jumadelek Awalak, allo Sattu Namate Karaenta ri Batangnionjok matinroya ri Sumpang-poba.

15 Mai, 22 Jumadelek Awalak, banngi Jumak Nasikalabini I Pandik I Ranti.

23 Mai, 1 Jumadelek Aherak, banngi Sattu Nanipelak ayaku ri karaenga.

28 Mai, 6 Jumadelek Aherak, allo Kammisik Nasipelak putoku Karae Pattekne I Mindak.

18 Juni, 27 Jumadelek Aherak, allo Kammisik Nasikalabini puangku Karae Bokdia I Maimunah.

18 Juni, 27 Jumadelek Aherak, allo Kammisik Nasikalabini Karaenga ayana I Manimbang Sitti Abidah Daeng Matekne.

16 Juli, 26 Rajak, allo Kammisik Nabattu nierang alunna boena karaenga.

20 Juli, 30 Rajak, allo Sanneng Nanipasiempoang pole Sudanga Latea ri Duni ri Ballak keria, makapingappakna.

21 Juli, 1 Sabang, allo Salasa Nanipakaramula nijama batana masigika.

24 Agusutu, 6 Rumallang, allo Sanneng Nanijallok Karae Binoang ri atanna i lauk ri Jum-pandang. Ammukopa namate.

1 Satemberek, 14 Rumallang, allo Salasa Namamanak I Sitti bainenna Karae Tallampuang.

8 Satemberek, 21 Rumallang, allo Salasa Nasikalabini ayaku Karaeng Balassari Arung Ujung.

11 Satemberek, 24 Rumallang, allo Jumak Namate I Lukmuk anronna Karaenta ri Mangallik.

12 Satemberek, 25 Rumallang, allo Sattu Nasipelak Tumailalang Karaenta ri Lekokbokdong I Daeng Tasama.

17 Satemberek, 30 Rumallang, allo Kammisik Namamanak bainenna Karaeng Batuputeh, burakne.

28 Satemberek, 11 Sawalak, banngi Sanneng Na Karae Bontomatekne niallei karaeng ri Jupang.

1 Okotoborok, 14 Sawalak, allo Kammisik Nanikana nibunoi Daeng Manruppai I Okang i bakle ri Dima.

8 Okotoborok, 21 Sawalak, allo Kammisik Namarewangang tauia nilantikna Gurnadur Sipman.

23 Okotoborok, 7 Dolokaeda, allo Jumak Nanikana sipelaki putoku Karaeng Panaikang I Daeng.

17 Noemberek, 2 Dolohaji, allo Salasa Namate I Maimunah bainenna puangku Karaeng Bokdia.

28 Noemberek, 14 Dolohaji, allo Sattu Nasipelak I Pandik I Ranti.

Hera 1717 Hijarak Sannak 1129

11 Janiari, 28 Muharrang, allo Sanneng Nasikalabini putoku Karae Pattekne. Namate Karaen-ri Kaballokang.

20 Janiari, 7 Sapparak, allo Araba Nasipelak Tumailalang Karaenta ri Lekokbokdong I Daeng Tasa.

24 Janiari, 11 Sapparak, banngi Ahak Namate Sitti Lele.

25 Janiari, 12 Sapparak, allo Sanneng Nanibangung sambenna ballak niukirika ri Bontoalak.

28 Janiari, 15 Sapparak, allo Kammisik Nasikalabini Arung Mampu I Tuguk.

30 Janiari, 17 Sapparak, banngi Sattu Namate anak ri atanna KaraengGarassik nikanaia Abdul Mukmin.

18 Pebereri, 6 Rabelek Awalak, allo Kammisik Nasikalabini I Mattayang toaku I Daeng Matekne I Sitti.

23 Pebereri, 11 Rabelek Awalak, allo Salasa Namate I Mappapoke anakna Karaeng Alluk.

26 Abarele, 14 Jumadelek Awalak, Allo Sanneng Nasikalabini I Kare Parampang I Caccak I Saidah.

3 Mai, 21 Jumadelek Awalak, allo Sanneng Naniarik I Acik.

5 Mai, 23 Jumadelek Awalak, allo Arabak Namate boeku I Daeng Nisimba I Rakbiah.

13 Mai, 2 Jumadelek Aherak, allo Kammisik Nasikalabini I Makdaung ayakuKaraeng Baruk Patola.

31 Mai, 20 Jumadelek Aherak, banngi Sanneng Nasikalabini Karaeng Alluk I Daeng Tongi.

11 Juni, 2 Rajak, allo Jumak Namate Tumailalang Karaenta ri Mandallek.

14 Juni, 5 Rajak, allo Sanneng Nanisambei lekokna Cindea.

21 Juni, 12 Rajak, allo Sanneng Nanipamang tu-Mandalleka ri Kapparak, nanikana Tumaklaklang.

24 Juni, 15 Rajak, allo Kammisik

Nanitannang Tumailalang Karaeng Lekokbokdong.

25 Juni, 16 Rajak, allo Jumak

Nasikalabini Karaeng Sanrabone Karaenta ri Tanatana.

26 Juni, 17 Rajak, allo Sattu

Nanicerak Gurudaia namarewangang tu-Gowaia laman-tamana karaenga ri Baroko.

29 Juni, 20 Rajak, allo Salasa

Namamise karaenga mantama ri Toraja siagang Arumpone.

16 Juni, 1 Sabang, allo Ahak

Na ri Panaikang tauia marewangang lompo pole.

7 Agusutu, 29 Sabang, allo Sattu

Nanibangka leanga ri Tungko.

10 Agusutu, 2 Rumallang, allo Salasa

Namanyomba I Parukka makdikaia ri Baroko.

3 Satemberek, 26 Rumallang, allo Jumak

Nasore karaenga battu ri Baroko.

13 Satemberek, 7 Sawalak, allo Sanneng

Namate Karaenta ri Kampong-beru.

17 Satemberek, 11 Sawalak, allo Jumak

Nabattu nipabiritta matena Daenta Daeng Talebang i rawa ri Binoang.

20 Satemberek, 14 Sawalak, allo Sanneng

Namaklampa Karaeng Parangbone takle ri Dima, Bontomatekne tong.

28 Satemberek, 22 Sawalak, allo Salasa

Namate I Daeng Tasannging I Talok.

27 Okotoborok, 22 Dolokaeda, allo Arabak

Nanipasibayuanngang I Mattak daengku Karaeng Tanasanga.

31 Okotoborok, 26 Dolokaeda, banngi Ahak Namate ayaku, umurukna 34.

3 Noemberek, 29 Dolokaeda, banngi Araba Namate I Kare Mangalle anrong guru anak burakne.

8 Noemberek, 4 Dolohaji, allo Sanneng Nasipelak I Daeng Manassak Pacik I Sugi.

23 Noemberek, 20 Dolohaji, banngi Salasa Najaga karaenga tinjakna battuna ri Toraja.

2 Desemberek, 29 Dolohaji, allo Kammisik Nasipelak toaku I Daeng Maingak toaku I Daeng Mangagaang.

Hijarak Sannak 1130

7 Desemberek, 4 Muharrang, allo Salasa Nanibangung Ballakna karaenga i rawa mae ri Katangka lanigesarakna ballak keria.

11 Desemberek, 8 Muharrang, allo Sattu Namamanak I Patima bainenna putoku Karaeng Pattekne, burakne, nikana I Mappabangung Abdul Aziz.

Hera 1718

11 Janiari, 9 Sapparak, allo Salasa Nanisunnak Muhammad Saleh anakna Ratu bagusuk matoa.

27 , 25 , banngi Kammisik Namate I Daeng Manyampak Alluk.

4 Pebereri, 3 Rabelek awalak, allo Jumak Namanaikmo ri ballak beruna Arumpone.

14 Pebereri, 12 Rabelek awalak, banngi Sanneng Namate I Lukmuk Galorang, anronna Karaenta ri Mandallek matoaia.

15 Pebereri, 14 Rabelek awalak, allo Araba Nasikalabini I Daeng Manassak I Muhammad I Sugi.

2 Marasak, 29 Rabelek awalak, allo Araba
Nasore kappalak angerangai toaku Aruk Teko battuna nipelak ri selang.

4 Marasak, 4 Rabelek aherak, banngi Jumak
Namate I Daeng Maingak kakanna sabannaraka; nama-manak I Daeng Nisanga I Pukdo, burakne.

5 Marasak, 3 Rabelek aherak, allo Jumak
Nanisunnak putoku I Kalingkerik ri Karaenta ri Taruk.

6 Marasa, 3 Rabelek aherak, banngi Sattu
Namalari Karaeng Bontolangkasak sikalabini kalauk ri Kampong-beru.

14 Abarele, 14 Jumadelek awalak, allo Kammisik
Namate I Maimunah anakna Daenta Daeng Mangaungi ri anakna...

4 Mai, 4 Jumadelek aherak, allo Araba
Namate Ancik Jenalak ri Tallok.

18 Mai, 18 Jumadelek aherak, allo Araba
Nanisunnak Sayyid Husin anakna I Daeng Tapallak.

24 Mai, Jumadelek aherak, allo Salasa
Naniarik daengku Karaeng Tabaringang ri Arumpone.

25 Mai, 25 Jumadelek aherak, banngi Arabak
Namamanak bainenna Arumpone, burakne; sipattangji namate.

28 Mai, 28 Jumadelek aherak, allo Sattu
Nanikana natabai anging lompo Silayarak.

3 Juni, 5 Rajak, banngi Jumak
Nanisare pakkaraengang daengku nikana Karaeng Tabaringang.

8 Juni, 10 Rajak, allo Araba
Nanikana matei Karaeng Barung 'atola i bakle ri Sambawah.

24 Juni, 26 Rajak, banngi Jumak
Namate toaku Aruk Teko.

24 Juni, 26 Rajak, allo Jumak
Nanitannang kadhi I Syeikh.

18 Juli, 19 Sabbang, banngi Sanneng
Nasikalabini I Daeng Mangawai I Wasik I Kare Tonji I Baedah.

18 Juli, 19 Sabang, allo Sanneng
Nanikana matei I Mngik anakna I Daeng Mabela I Mangasengi i bakle ri Sandao.

24 Juli, 25 Sabang, allo Ahak
Namáte Daenta Daeng Talele anákna Karaenta ri Taruk.

31 Juli, 3 Rumallang, banngi Ahak
Namate I Daeng Kenna arinna Karaenta ri Laikang.

5 Agusutu, 8 Rumallang, allo Jumak
Nanianakkang I Mappatimung Wajihuddin.

22 Agusutu, 25 Rumallang, allo Sanneng
Nanikana matei I Opu, balunna datuya ri Luwuk Matinroya ri Tompoktikkak.

25 Agusutu, 28 Rumallang, banngi Kammisik
Namamanak toaku I Daeng Nisali I Thaibah, burakne, 10 banngiji anrua umurukna.

31 Agusutu, 4 Sawalak, allo Araba
Nanierang ri Arumpone mae ri karaenga Karaeng San - rabone mangena ri Balandaia.

4 Satemberek, 8 Sawalak, allo Ahak
Naniarik I Mangeranngi anakna I Daeng Mallimpo nipakjagangi.

9 Satemberek, 13 Sawalak, banngi Jumak
Nasipelak I Daeng Tommi Karaeng Batupute, sipoleiji salla

17 Satemberek, 21 Sawalak, banngi Sattu
Namamanak toaku I Daeng Matekne I Sitti, burakne.

26 Satemberek 7 Dolokaeda banngi Sanneng
Namamempo jagana karaenga lekbakna nipaomuk I Mappatimung.

28 Satemberek 3 Dolokaeda, banngi Araba
Nanitobok I Simba turibilik i pantaranna imbana
ballak keria.

7 Okotoborok, 7 Dolokaeda, allo Ahak
Nabattu lontarakna putoku Karaeng Panaikang ri Sam-
bawah angkana nipelakmi ayaku Karaeng Pasik.

7 Okotoborok, 12 Dolokaeda, allo Jumak
Nanipasisala I Mattak daengku Karaeng Tanasanga.

20 Okotoborok 25 Dolokaeda, banngi Kammisik
Namamise putoku Karaeng Pattekne takle ri Sambawa
angallei ayaku Karaeng Pasik.

23 Okotoborok, 28 Dolokaeda, banngi Ahak
Namamise Arumpone manaung ri Mandarak.

4 Noemberek, 11 Dolohaji, banngi Jumak
Nabattu ri Sambawa putoku angallei ayaku.

13 Noemberek, 20 Dolohaji, allo Ahak
Nasikalabini I Daeng Mangalle I Mappak I Nannuk.

16 Noemberek, 22 Dolohaji, allo Araba
Nabattu ri Mandarak Arumpone, apurui.

Hijarak Sannak 1131

25 Noemberek, 4 Muharrang, allo Sanneng
Namate I Daeng Mamo lekbaka karaeng ri Katapang.

8 Desemberek, 14 , banngi Sanneng
Nasikalabini I Daeng Massekre I Papippik I Boak.

20 , 26 , allo Salasa
Naniempoimo ballakna karaenga.

Hera 1719

2 Janiari, 10 Sapparak, allo Sanneng
Namamanak ayaku I Daeng Tacuah I Patimak bainenna putoku, burakne.

26 , 4 Rabelek awalak, allo Kammisik
Nasikalabini I Sumailik I Banri.

14 Pebereri, 23 allo Salasa
Nanikalauk nisuro pasuluk Karaeng Bontolangkasak.

19 , 28 , allo Ahak
Nasikalabini I Daeng Tulolo I Acik.

20 , 29 , allo Sanneng
Nasikalabini I Dorra I Mida bungko.

1 Mai, 11 Jumadelek aherak, banngi Sanneng
Nasikalabini I Daeng Manassak I Pacik I Salira.

13 , 23 , banngi Sattu
Namate I Alija sakribattanna I Daeng Majannang.

14 , 24 , banngi Ahak
Namate I Arapa anakna I Daeng Mami.

19 , 29 , banngi Jumak
Namamanak bainenna Tumailalang Karaenta ri Lekok-bokdong, burakne.

25 , 5 Rajak, banngi Kammisik
Namamanak bainenna Arumpone, burakne, I Mappasus-sung, umurukna 6 bulanji.

4 Juni, 15 , allo Ahak
Naniarik daengku Karaeng Tanasanga.

19 , 1 Sabang, banngi Sanneng
Namate I Daeng Anne I Mangkuk.

21 Juni, 3 , allo Araba
Nanikana nipasuluki datu ri Luwuk Bataratungkak.

26 , 8 , allo Sanneng
Namate I Mappatimung, umurukna 11 bulanji

28 , 10 , allo Araba
battu Luwuka angallei karaeng datuya ri Citta.

1 Agusutu, 14 Rumallang, allo Salasa
Namate I Cucung i rate ri Sanrabone.

7 Agusutu, 20 ,allo Sanneng
Namaklittek karaenga manraik ri ballakna Karaenta ri Bontomanompok mamempo.

10 , 23 , banngi Kammisik
Namate Aruk Tanete I Maninreri i rawa ri Bontoalak, ri Tamalatei niawang.

22 , 6 Sawalak, allo Salasa
Nasipelak I Mattayang I Daeng Matekne I Sitti.

27 , 11 , allo Ahak
Namate I Mida bainenna I Dorra.

1 Okotoborok, 17 Dolokaeda, banngi Ahak
Namanaung ri Lempangang Karaenta ri Bontopanno ambaineang Karaeng Bontomasugi.

9 , 25 , allo Sanneng
Namamanak I Buak, baine.

16 , 3 Dolohaji, allo Sanneng
Nanianakkang Sitti Halimah.

30 , 17 , allo Sanneng
Nanikesok nanitinting arinna daengku Karaeng Majannang.

5 Noemberek, 23 , banngi Ahak
Nanisare pakkaraengang daenta Daeng Takontu nikana Karae Campagaia.

6 , 24 , Banngi Sanneng
Namate gallarang Rappokalling.

10 , 28 , allo Jumak
Nasikalabini I Alija I Mappasanrang.

Hirajak Sannak 1132

13 Noemberek, 1 Muharrang, allo Sanneng
Namate I Daeng Nisokna anakna sabannaraka I Daeng Makkulle.

14 , 2 , allo Salasa
Nasipelak toaku Daeng Nisokna Karaeng Bulukkumba.

22 , 10 , allo Araba
Namamise Arumpone jambatanga mantama ri Cenrana nasumengka ri Gowa.

11 Desemberek, 29 , banngi Sanneng
Namate toaku Karaeng Tonji I Baedah; mate mamanaki.

13 , 14 , allo Salasa
Nanisunnak Muhammad Ali.

27 Desemberek, 15 , allo Araba
Namate I Guru Kasing anrongguru mukkinga ri Tallok.

Hera 1720

15 Janiari, 4 Rabelek awalak, allo Sanneng
Namate I Daeng Memang ri Jonggoya.

16 , 15 , allo Salasa
Namate I Sitti arinna daengku Karaeng Majannang, umurukna 10 taungi.

21 , 10 , banngi Ahak
Surona karaenga battu ri Luwuk angkana I To-Sappa-ilek nialle datu ri Luwuk.

22 , 11 , allo Sanneng
Nanipasuluk Arumpone puanna I Mattak ri tu-Bonea na Karaeng Anakmoncong assambeangi.

7 Pebereri, 27 , banngi Araba
Namate daenta Daeng Makkalle Cilallang.

11 , 2 Rabelek aherak, allo Ahak
Nanigesarak ballak keria.

19 , 9 , allo Sanneng
Nabattu nisuro erang ri tu-Bonea ayaku Mutiatullah siagaang matoanna.

20 , 12 , allo Araba
Nasipelak Tumailalang matoaiaKaraeng Bontomasugi.

1 Marasak, 22 , banngi Sattu
Namamanak ayaku I Daeng Tacuak I Patimak bainenna putoku, baine.

10 , 30 , allo Ahak
Namate anakna Karaeng Batuputeh.

13 , 3 Rabelek awalak, allo Araba
Namate I Metak arinna putoku KaraengAlluk.

Marasak, 18 Jumadelek awalak, allo Kammisik
Namate I Kare Pole anrongguru anak-burakne.

11 Abarele, 2 Jumadelek aherak, allo Kammisik
Nanipajalloki dallekanna karaenga irawa ri pasarak tu-Wajoka na I Kare Lewa anruppai ambunoi na malokok I Kare Lewa.

22 , 13 , allo Araba
Nanisare pakkaraengang putokuKaraeng Pattekne.

26 , 17 , banngi Jumak
Namate I Pandi anakna daenta I Daeng Manjikajilik.

3 Mei, 24 , banngi Jumak
Namate I Kare Lewa I Sule; lokoknaji angerangi.

4 , 25 , allo Sattu

Nanitannang anrongguru anak burakne I Kare Mangalle I Malik, I Kare Pole nasambeang.

6 , 27 , allo Sanneng

Namate karaenta ri Laikang balunna Tunisombaya i rate ri Lakiung.

11 , 3 Rajak, allo Sattu

Nanitannang anrongguru kamanakang I Kare Mambani I Jamila, manggena nasambeang.

18 , 10 , allo Sattu

Namaklampa Karaenta Baluya mantama ri Cenrana.

23 , 15 , allo Kammisik

Naniarik I Kundak.

8 Juni, 2 Sabang, allo Sattu

Namamanak toaku I Daeng Tongi ri putoku Karae Alluk, baine, Latifah.

17 , 11 , banngi Sanneng

Nasikalabini I Daeng Manangarak toaku I Daeng Tamami.

29 , 23 , allo Sattu

Nanisunnak Tuammenanga ri Jawaya.

16 Juli, 10 Rumallang, allo Salasa

Nabattu ri Cenrana Karaenta baluya.

9 Agusutu, 4 Sawalak, banngi Jumak

Namate I Daeng Nisayu Junggo.

15 , 10 , allo Kammisik

Nanisunnak anakna Sayyid Bukhari nikanaia Qiamuddin.

1 Satemberek, 27 , banngi Ahak

Namamanak I Daeng Marannu I Sugi ri Daeng Manassak I Muhammad burakne anakna Jamaluddin.

27 , 24 Dolokaeda, banngi Jumak Nanianakkang I Manimbanggauk Muhyiddin (Muhiddin).

6 Okotoborok, 4 Dolohaji, allo Ahak Naniparek palilik Borik-sallo sipue.

10 , 8 , allo Kammisik Nanipanaung ri biseang lontarak naeranga Karaenta ri Bontopannuh, kalauk ri Jakattarak antarimakasi nasareanta Topejawa.

11 , 9 . allo Jumak Namate I Daeng Tatonji I Talluk.

16 , 14 , allo Araba Namamanak toaku I Thaibah burakne.

24 , 22 , allo Kammisik Namamanak I Saenak pallaloanna Karaeng Tamaklaklang I Kapparak, baine anakna.

Hijarak Sannak 1133

15 Noemberek, 14 Muharrang, allo Jumak Naniak i lauk ri Kampong-beru Puanna I Mattak battu malari suluk mae ri Balandaia lekbakna nipasuluk.

18 , 17 , allo Sanneng Nasore Arumpone battu ri Cenrana sikalabini.

10 Desemberek, 9 Sapparak, allo Salasa Namate I Daeng Nisanga I Qamariah bainenna Ratu Bagusuk matoa.

11 , 10 , allo Araba Nasipelak I Daeng Manassak I Muhammad I Daeng Marannu I Sugi.

15 , 14 , allo Ahak Nanirappung nanipasuluk toaku I Daeng Makleok.

17 , 16 , allo Salasa
Namamanak I Acik bainenna I Daeng Tulolo, burakne.

18 , 17 , allo Araba
Na I Daeng Massekre I Papippik nipantama anjannangi anak karaeng salaya.

22 Desemberek, 21 Sapparak, allo Ahak
Naniakmo battu ri Sandao toaku I Daeng Talarra battu nicinde.

Hera 1721

9 Janiari, 10 Rabelek awalak, allo Kammisik
Namate I Manrewakki anakna I Pappi.

13 , 14 , allo Sanneng
Nanipakbajikang Puanna I Mattak Arumpone ri Balandaya.

18 , 19 , allo Sattu
Nabunting daengku Karae Majannang daengku Karaeng Tabaringang.

11 Pebereri, 13 , banngi Salasa
Namate Karaenta ri Balalak Jawaia, umurukna 89.

19 , 21 , banngi Araba
Namamanak I Daeng Rikong I Jaga burakne.

21 , 23 , banngi Jumak
Nasikalabini Karaeng Bontotannga I Salira.

5 Marasak, 5 Jumadelek awalak, banngi Araba
Namaklabu kappalak nadongkokia Karaenta ri Bontopannuh battu ri Jakattarak.

14 , 14 , banngi Jumak
Nasikalabini I Daeng Manassak Muhammad I Senak anakna I Papuk.

17 , 17 , allo Sanneng
Namate anakna I Daeng Manassak Pacik ri Salira.

26 , 26 , allo Araba
Allo nakamateanga Akdatuang massepe matoaia.

(4) Abarele, 6 Jumadelek aherak, allo Jumak
Namate I Makrumai bainenna Karaeng Mangesuk.

19 Mai, 22 Rajak, allo Sanneng
Namantakle ri Sandao I Daeng Manassak Papuk nisuro ampanaiki Taring.

20 , 23 , allo Araba
Namamanak I Daeng Tamami bainenna Daeng Manangarak, burakne.

7 Juli, 11 Sabang, allo Salasa
Nanitinting nanikesok Karaeng Patukangang nanipasi-parekang Tuammenang ri Jawaia.

22 , 26 , allo Ahaka
Nasikalabini putoku Karae Panaikang ayaku I Daeng Ningai.

25 , 29 , allo Araba
Namate suroya I Kare Takko.

3 Juli, 7 Rumallang, allo Kammisik
Namate boeku I Kare Lukmuk anronna daenta Daeng Singarak

(29) Agusutu, 6 , allo Jumak
Nanikana niak jarang amanak tedong i rate ri Sengka; allo nakamateanga ayana datuya ri Citta.

11 Satemberek, 19 , banngi Kammisik
Nabattu ri Sandao Daeng Manassak.

9 Okotoborok, 17 Dolohaji, banngi Kammisik
Namamanak I Nannuk bainenna I Daeng Makkulle I Mappak baine.

9 17 , allo Kammisik

Namisoro erang ri karaenta putoku Karaeng Bontolangkasak nipappalak-popporang ri karaenga.

Hijarak Sannak 1134

24 Okotoborok, 3 Muharrang, allo Jumak

Nabattu ri Sambawa Karaeng Bontomatekne.

28 , 7 , allo Salasa

Namate I Halimah umurukna 2 taung assibulang allimang banngi.

1 Noemberek, 11 , allo Sattu

Namate I Bangung anakna putoku Karaeng Pattekne.

27 . 7 Sapparak, allo Kammisik

Namate anakna Karaeng Bontomatekne.

28 , 8 , allo Jumak

Naniakmo Karaenta ri bontopakja battu ri Dima.

12 Desemberek, 22 , banngi Jumak

Nanianakkang I Punca Patula Sitti Hawa.

Hera 1722

19 Juni, 5 Rumallang, allo Jumak

Namate toaku I Daeng Misanga I Manak.

(3) Juli, 19 Rumallang, allo Jumak

Na uru mammenteng Jumak ri Takalarak, Jumak

30 Juli, 16 Sawalak, banngi Kammisik

Na mate Karaenta ri Taroa (ng), umurukna 95.

31 Okotoborok, 18 Dolokaeda, allo Sanneng

Na sipelak ayaku Karaeng Barun Patola I Daeng Makrappo.

10 Satemberek, 28 Dolokaeda, allo Kammisik

Na sikalabini I Daeng Massekre I Papeppek I Unnak.

15 Satemberek, 4 Dolohaji, allo Salasa

Na mammono pakantisik I Manrannuang ri pasaraka.

20 Satemberek, 9 Dolohajı, banngı Ahak
Na nipaonjok rı butta I Mannımbang.

26 Setemberek, 15 Dolohajı, allo Sattu
Namate I Nannuk anakna Karaeng Bontorambak.

Hijarak Sannak 1135

17 Okotoborok, 7 Muharrang, allo Sattu
Namamise dulung manraika ri Sandao makbunduk Karaeng Batu Putih punggawa siagang I Daeng Manassak.

21 Okotoborok, 11 Muharrang, banngi Araba
Na natobok kalenna I Bidok arinna I Pacek na barıkbasappa na mate.

9 Noemberek, 30 Muharrang, allo Sanneng
Na nipasisala Tuammenang ri Jawaya Karaeng Patukangang.

16 Noemberek, 7 Sapparak, allo Sanneng
Na niempoimo ballakna karaenga ballak ı laukannaya masigika ri Pakbineang.

1 Desemberek, 22 Sapprak, allo Salasa
Na nisunnak I Mappaingak Shafiuddın.

14 Desemberek, 5 Rakbelek awalak, banngı Sanneng
Na mate I Daeng Pabila anakna I Tuang Rappang.

26 Desemberek, 17 Rakbelek awalak, banngı Sattu
Kunianakang I Makkaraeng Zainuddin.

30 Desemberek, 21 Rakbelek awalak, banngı Araba
Na sikalabini I Maida Aruk Tanete I Callak.

Hera 1723

21 Janiari, 14 Rakbelek aherak, allo Kammısık
N sore Karaeng Batu Pute battu rı Sandao makbunduk ambetaı Torıng siagang Wangka.

22 Janiari, 15 Rakbelek aherak, allo Jumak
Na nisare pakkaraengang I Daeng Mattallik nikana
Karaeng Bungaya.

25 Janiari, 18 Rakbelek aherak, banngi Sanneng
Na mamanak ayaku Karaeng Pasik burakne, salapang
banngiji umurukna.

8 Marasak, 1 Jumadelek aherak, allo Sanneng
Na mate Talukmuk anakna Karaenta ri Pattekne nipo-
soia rí Butung.

5 Mai, 29 Rajak, banngi Araba
Na kamateang I Tuang i lalang ri Rappang.

21 Mai, 17 Sabang, allo Sattu
Na nibarik I Mattak ri Arumpone.

23 Mai, 20 Sabang, allo Sanneng
Na sikalabini I Mangerangi I Cacik.

9 Juni, 5 Rumallang, banngi Araba
Na mate I Daeng Mami arinna Daenta I Daeng Marimang.

23 Juni, 19 Rumallang, allo Araba
Na mammanak I Yunnak baine.

27 Juni, 22 Rumallang, allo Sattu
Na nikana matei ratuia ri Ulawang i lalang ri pakra-
sanganna.

25 Juli, 21 Sawwalak, allo Ahak
Na batu nierang allunna I Tuang.

28 Juli, 24 Sawwalak, allo Araba
Na I Karaeng Mannakgalak ansambeangi kali I Sehe.

31 Juli, 27 Sawwalak, banngi Sattu
Na mate arinna Karaeng Garassik niakan I Muhammad.

7 Setemberek, 7 Dolohaji, allo Salasa

Na nisunnak I Sakdak anakna toaku Karaeng Manjalling.

Hijarak Sannak 1136

14 Okotoberek, 14 Muharrang, allo Kammisik
Na sikalabini I Bibok anakna Karaeng Manjalling I Saodah anakna Karaeng Bonto Majannang.

18 Okotoberek, 18 Muharrang, allo Sanneng
Na nipirangkaki laklang Tuammenang ri Jawaya.

10 Noemberek, 12 Sapparak, banngi Araba
Na mammanak I Daeng Tasami baine pallaloanna Karaenta Lekok Bokdong.

18 Noemberek, 20 Sapparak, allo Kammisik
Na nipassuroi Karaeng Laikang ri Karaenga ri Tallok.88

24 Noemberek, 26 Sapparak, allo Araba
Na nipamange pole ri Daeng Mamaro tu Bontolangkasaka.

29 Noemberek, 1 Rakbelek awalak, allo Sanneng
Na niarik Karaeng Tangallak.

20 Desemberek, 22 Rakbelek awalak, allo Sanneng
Na mate Jineli Safi i lauk ri Kampong Beru.

Hera 1724

8 Janiari, 11 Rakbelek aherak, banngi Sattu
Na nipasuluk ri tu Bonea Karaeng Anakmoncong na Arung Mampu nialle ri tu Bonea. Puanna I Mattak naalle tu Soppenga na kalauk Karaenga angallei.

11 Janiari, 14 Rakbelek aherak, banngi Salasa
Na mate I Cinrana anakna I Tuang ri Dima.

28 Janiari, 2 Jumadelek awalak, banngi Jumak
Na mate I Punga Suttarak anakna putoku Karaeng Pattekne.

1 Pebereari, 6 Jumadelek awalak, banngi Salasa
Na mate Karaeng Pattallassang.

22 Pebereari, 27 Jumadelek awalak, allo Salasa
Na mammise Arumpone mantama ri Cenrana.

5 Marasa, 9 Jumadelek aherak, banngi Ahak
Na mate Karaeng Bainea ayana I Nimbang umurukna 25.

16 Marasa, 12 Jumadelek aherak, allo Kammisik
Na nabattui sakkak pilisik kananna Karaeng Anak
Moncong.

1 Abarele, 7 Rakjak, banngi Sattu
Na mate Karaeng Anak Moncong.

3 Abarele, 9 Rakjak, banngi Sanneng
Na mate Ance Samnak.

27 Abarele, 3 Sabang, allo Kammisik
Na mammanak ayaku I Daeng Tacoa bainenna putoku
Karaeng Pattekne baine anakna.

3 Mai, 9 Sabang, banngi Araba
Na mate I Daeng Mangalle tinro-tinro.

12 Mai, 18 Sabang, banngi Jumak
Na mate Daenta Daeng Mami.

16 Mai, 22 Sabang, allo Salasa
Na nisunnak I Massallomo na niareng Amirah.

(26) Mai, 2 Rumallang, allo Jumak
Na mate Karaenta ri Bontokamase umurukna 74.

6 Juni, 13 Rumallang, allo Salasa
Na nipamange tu Sombaopua ri Daeng Makkulle I Kare
nikana I Kare Palemba.

11 Juni, 18 Rumallang, banngi Ahak
Na sikalabini I Daeng Makleok I Saidah.

16 Juni, 23 Rumallang, banngi Jumak
Na mate I Daeng Mannyikkok ri Kassik ri allonna anne Jumaka na mate I Buang Nanang.

22 Juni, 29 Rumallang, allo Kammisik
Na nipamange ri Daeng Sitaba jannanganna I Kare battuka madodommi.

28 Juni, 6 Sawwalak, allo Araba
Na battu sorona tu Bonea angkana-kanai napasulukna karaenna Arung Mampu na Datuia ri Cittasang naalle.

4 Juli, 12 Sawwalak, allo Salasa
Na makjallok I Sumaelek anakna I Daeng Malliongang na nibuno ri Balandaya nigentung.

17 Juli, 25 Sawwalak, banngi Sanneng
Na nisoklorok toaku I Kare Kuntu bitisikna na mate Daenta Daeng Tapallak rawa ri Tallok.

10 Agusutu, 20 Dolokaeda, banngi Kammisik
Na sikalabini I Daeng Manassak anakna Gallarang balunnaya I Daeng Pabila.

14 Agusutu, 24 Dolokaeda, allo Sanneng
Na mammanak Karaeng Bontomatekne baine.

24 Agusutu, 5 Dolohaji, allo Kammisik
Na mammanak I Acik bainenna I Daeng Tulolo burakne Na mate Kapitang Sanggalea.

Hijarak Sannak 1137

2 Okotoberek, 14 Muharrang, allo Sanneng
Na nitinting I Jaenak.

3 Okotoberek, 15 Muharrang, allo Salasa
Na nisunnak I Muhammad anakna ruaji Karaenta ri Tanatana.

14 Okotoberek, 26 Muharrang, allo Sattu
Na mate I Kondak i rate ri Lengkesek na nierang manaungmae.

16 Okotoberek, 28 Muharrang, allo Sanneng
Nasikalabini Karaenga ri Tallok Karaeng Patukangang.

19 Okotoberek, 1 Sapparak, allo Kammisik
Na mate Sabannaraka I Daeng Makkulle.

29 Okotoberek, 11 Sapparak, banngi Ahak
Na mate I Umarak anakna gallarang Mangasa.

1 Noemberek, 14 Sapparak, allo Araba
Na mate Daenta Daeng Maingak ri Tallok.

16 Noemberek, 29 Sapparak, allo Kammisik
Na nampa nitarawang Kapitang Sanggalia.

27 Noemberek, 10 Rakbelek awalak, allo Sanneng
Na nitannang sabannarak I Daeng Manngewai puanna nasambeang.

3 Desemberek, 16 Rakbelek awalak, allo Ahak
Na nisunnak I Sumaelek ri Karaeng Majannang.

7 Desemberek, 20 Rakbelek awalak, allo Kammisik
Na mate I Kare Bangung I Biding.

27 Desemberek, 11 Rakbelek aherak, banngi Araba
Na mate I Daeng ri nakke.

Hera 1725

19 Janiari, 4 Jumadelek awalak, allo Jumak
Na mamanak I Salira burakne.

23 Janiari, 8 Jumadelek awalak, allo Salasa
Na mate toaku Karaeng Lauk.

28 Janiari, 11 Jumadelek awalak, allo Jumak
Na mate I daeng Taiji anakna Daenta Daeng Talele.

11 Pebereari, 27 Jumadelek awalak, allo Ahak
Na sikalabini I Molla I Maemunah cucunna Anduk Puak.

12 Pebereari, 28 Jumadelek awalak, allo Sanneng
Niak lontarak battu ri Sambawa angkana-kanai ri kara-
enga matena Karaeng Sambawa sisakribattang niputtay
ri Jawa Balia.

13 Pebereari, 29 Jumadelek awalak, banngi Salasa
Na nikana nibunoi datuia ri Soppeng ri datuia ri
Lamuru siagang Aruk Guagua nijarroki.

17 Pebereari, 4 Jumadelek aherak, banngi Sattu
Na mate Kalia Matoaya I Kare Tappak.

18 Pebereari, 5 Jumadelek aherak, allo Ahak
Na mammanak I Saidah bainenna I Daeng Makleok baine
Na mate I Manrewakki anakna I Pappi.

25 Pebereari, 16 Jumadelek aherak, allo Ahak
Na mate I Daeng Majannang I Salamah.

2 Marasak, 17 Jumadelek aherak, allo Jumak
Kumanaik mammaca khuthbah ri masigika.

22 Marasak, 7 Rajak, allo Kammisik
Na nisoro takle ri Sambawa putoku Karaeng Panaikang
angallei Datu Tannga Karaeng Bontoia Karaeng Bulukbuluk.

27 Marasak, 16 Rajak, allo Salasa
Na nipantama anrongguru I Kare Jarrek I Yokong an-
sambeangi I Kare Mahalliki I Jalak.

9 Abarele, 25 Rakjak, banngi Sanneng
Na mate I Salahu kamanakanna Karaeng Mangisuk.

14 Abarele, 1 Sabang, banngi Sattu
Na mate Daenta Daeng Marimang.

15 Mai, 2 Rumallang, allo Salasa

Na mate I Sadik anak Tamborang tu matea Salaparang.

24 Mai, 11 Rumallang, allo Kammisik

Na mate anakna I Yunnak.

7 Juni, 25 Rumallang, allo Kammisik

Na sitobok Muhammad Ali cucunna I Tuang I Bole. Sipoleangi i rate ri Galesong battu ri Sambawa siagaang Karaeng Bonto Majannang.

8 Juni, 26 Rumallang, allo Jumak

Na battu putoku Karaeng Panaikang angallei Karaeng Bulukbuluk, Karaeng Bontoia, tenai Datu Tang.

17 Juni, 5 Sawwalak, allo Ahak

Na mate Daenta Daeng Mannakgalak arinna baluia.

22 Juni, 10 Sawwalak, banngi Jumak

Na mate Daenta Daeng Talele arinna Karaenta ri Ballak Jawaya.

6 Juli, 24 Sawwalak, allo Jumak

Na mammanak anrongku I Sapiah bainenna Karaenga Syazfuddin Manngambu Jawa.

9 Agusutu, 29 Dolokaeda, banngi Kammisik

Na mate Daenta Daeng Tamemang siballakna putoku.

13 Agusutu, 4 Dolohaji, banngi Sanneng

Na mate Karaeng Borik Sallo.

23 Agusutu, 14 Dolohaji, allo Kammisik

Na sikalabini I Mattaenai I Sabirah anakna Karaeng Batu Putih ri Minak.

Hijarak Sannak 1138

16 Satemberek, 8 Muharrang, allo Ahak

Na nikana matei Karaeng Sambawa beruia ri 15 Dolohaji.

1 Okotoberek, 23 Muharrang, allo Sanneng
Na battu surona Arumpone ampabirittai matena Aruk Jalieng i rawa ri Luwuk. Na nisunnak I Mappak anak-na Karaeng Mangisuk.

6 Okotoberek, 28 Muharrang, allo Sattu
Na mammanak I Tipa baine ri Karaenga nikana Hasanah.

7 Okotoberek, 29 Muharrang, allo Ahak
Na battu Aruk Tanete I Callak maei ri Gowa.

12 Okotoberek, 5 Sapparak, banngi Jumak
Na mammanak I Saodah bainenna I Bikbuk baine Lathifah.

30 Okotoberek, 24 Sapparak, allo Salasa
Na mammanak Karaeng Patukangang burakne Muhammad Jamala I Mappatollak areng Mangkasarakna.

3 Noemberek, 27 Sapparak, allo Sattu
Kusikalabini Amirah.

12 Noemberek, 6 Rakbelek awalak, allo Sanneng
Na mate anakna Karaeng Bontomatekne.

21 Noemberek, 15 Rakbelek awalak, allo Araba
Na mete anakna Karaeng Bontotannga.

1 Desemberek, 25 Rakbelek awalak, allo Sattu
Na mate I Maemunah bainenna I Kare Manginruru I Molla.

9 Desemberek, 3 Rakbelek aherak, banngi Ahak
Na mate naallea I Yasing.

29 Desemberek, 24 Rakbelek aherak, allo Sattu
Na mammanak Karaeng Karaeng Bontoa burakne Abdul Gafur, salapang bulanji tallasakna.

Hera 1726

13 Janiari, 9 Jumadelek awalak, allo Ahak
Na mate I Daeng Memang toana I Daeng Rikong I Jaga.

16 Janiari, 12 Jumadelek awalak, allo Araba
Na mate anakna I Daeng Massekre I Papippik ri Buak.

29 Janiari, 15 Jumadelek awalak, banngi Salasa
Na mammanak anrongku I Saidah bainenna Karaenga baine Aminah Sarimba Raja.

31 Janiari, 27 Jumadelek awalak, banngi Kammisik
Na mate Daenta Daeng Mangaungi umurukna 70 taung.

6 Pebereari, 5 Jumadelek aherak, banngi Jumak
Na mate I Daeng Tonji Balambaru.

11 Pebereari, 8 Jumadelek aherak, allo Sanneng
Na sikalabini I Mangerang I Malikah.

15 Pebereari, 13 Jumadelek aherak, allo Sattu
Na mate anakna I Papuk nabaineanga I Badi.

25 Pebereari, 22 Jumadelek aherak, allo Sanneng
Na nipelak I Salama anakna I Daeng Bonang ri Karaenga nitallak tallui.

16 Marasak, 12 Rakjak, allo Sattu
Na mate I Kare Sallo anakna tu matea ri Salaparang.

18 Marasak, 15 Rakjak, allo Salasa
Na sikalabini Karaenga Karaeng Agang Jeknek.

22 Marasak, 18 Rakjak, banngi Jumak
Na nikana sikalabinimi puangku Aruk Kayu Arumpone.

30 Marasak, 26 Rakjak, allo Sattu
Na battu ayaku Karaeng Bontojeknek ri Kayu nikana nipelakmi ri puangku.

29 Abarele, 26 sabang, allo Salasa
Na battu Karaeng Bisei nisuro erang ri Arumpone.

2 Mai. 29 Sabang, allo Kammisik
Na mate anak riatanna Karaeng Bisei.

8 Mai, 5 Rumallang, allo Araba

Na mate toaku I Daeng Nganrenne toana Karaeng Bontolangkasak.

19 Mai, 16 Rumallang, allo Ahak

Na nipasuluk I Daeng Massekre I Papippik anjannangi anak karaeng salea.

10 Juni, 9 Sawwalak, banngi Sanneng

Na mate I Capoak balunna Tuammenang ri ratekna.

3 Juli, 3 Dolokaeda, banngi Araba

Kinapilari Karaenta Tuammenang ri Taenga umurukna 85.

6 Juli, 6 Dolokaeda, allo Sattu

Na putoku Karaeng Panaikang nipantama anjannangi anak karaeng salea.

9 Juli, 9 Dolokaeda, allo Salasa

Na sitoboki I Dorra cucunna I Daeng Massekre i rate ri Maradekaya sipattampi na mate.

17 Juli, 17 Dolokaeda, allo Araba

Na mate Balambaru i rawa ri Barubaru.

2 Agusutu, 4 Dolohaji, allo Jumak

Na karaenga ampakanangi buttana.

Hijarak Sannak 1139

10 Satemberek, 13 Muharrang, allo Salasa

Na nisareang karaenga Gantak Kassik Sangkalak 3 pakrasangang.

9 Satemberek, 12 Muharrang, allo Sanneng

Na nitannang Makbicara Gallarang Camba I Kare Parampang.

7 Okotoberek, 11 Sapparak, allo Sanneng

Na mate toaku I Daeng Mangewai I Wasek arenna Karaeng Manjalling.

17 Okotoberek, 21 Sapparak, allo Kammisik
Na nipanaung ri biseang lontarak naeranga putoku
Karaeng Alluk kalauk ri Jakattarak angkana-kanai
napilarinta Karaenta.

23 Okotoberek, 27 Sapparak, allo Araba
Na mate I Daeng Taiji bainenna Karaeng Garassik.

30 Okotoberek, 4 Rakbelek awalak, banngi Araba
Na sikalabini puangku Karaeng Bokdi Karaeng Barrung.

6 Noemberek, 11 Rakbelek awalak, allo Araba
Na battu Karaeng Dima sikalabini.

26 Noemberek, 1 Rakbelek aherak, allo Salasa
Na nipantama nayaka bissu Silayaraka nikanaya I
Pundamang.

10 Desemberek, 15 Rakbelek aherak, allo Salasa
Na makkawaru lompo nayakaya.

14 Desemberek, 19 Rakbelek aherak, allo Sattu
Na nianakang I Cumak Sitti Salehah Rimba Bulaeng.

15 Desemberek, 20 Rakbelek aherak, allo Ahak
Na nibuno toaku I Daeng Makleok i raya ri Parek ri
aganna mangea naboya.

16 Desemberek, 21 Rakbelek aherak, allo Sanneng
Na nierang kalauk mae na i bakle ri Taenga niawang.

Hera 1727

7 Janiari, 13 Jumadelek awalak, allo Salasa
Na nikana matei I Daeng Mattara ri Jakattarak.

13 Janiari, 19 Jumadelek awalak, banngi Sanneng
Na malari ngaseng Dompuia i lauka ri Kampong Beru
Lanipamangena ri karaenna.

17 Janiari, 23 Jumadelek awalak, allo Jumak
Na malompo dudu akbaya ri binangaya tinang kammai.

19 Janiari, 25 Jumadelek awalak, banngi Ahak
Na mate Karaeng Dompu I Daeng Mannombong.

31 Janiari, 8 Jumadelek aherak, allo Jumak
Na mate Andok Puak.

8 Pebereari, 16 Jumadelek aherak, allo Sattu
Na nipasiempoang sudanga latea ri duni ri ballaka ri Pakbineang maka 5 na nisareang Karaenga tu Takalaraka jannangannaya I Bagusuk lollong pakrasanganna.

16 Pebereari, 24 Jumadelek aherak, allo Ahak
Na mammise Arumpone sikalabini ri Juntana manaung ri Padang-padang makrurung nikananna niaki datuia ri Soppeng i lalang ri Bone ampakewai tu Bonea.

20 Pebereari, 28 Jumadelek aherak, allo Kammisik
Kumaklampa todong siagaang belaku Karaeng Garassik I Daeng Mattulung ampinawang Arumpone patamberanga nisoro ampinawangak.

Pebereari, 2 Rakjak, allo Sanneng
Na sipelak puangku Karaeng Bokdia Karaeng Barrung.

7 Marasak, 10 Rakjak, allo Salasa
Na nikana niaki Datuia ri Soppeng ri Batang Nionjok nanisoro kammik ka nikana alamaei ri Balandaya.

10 Marasak, 16 Rakjak, allo Sanneng
Na battu I La Ijik mae ri katuguanna nakana maklampa ngasemmi tauia ri Datuia, nierang tommi manaung ri Arumpone.

13 Marasak, 19 Rakjak, allo Kammisik

Na nikana niakmi Datuia ri Soppeng i rawa ri Arumpone.

20 Marasak, 26 Rakjak, banngi Kammisik

Na mate I Cocok bainenna I Kare Mangalle.

22 Marasak, 28 Rakjak, allo Sattu

Kubattumo ampinawangi Arumpone na nikana nicindei puanna I Mattak sikalabini sipammanakang manaung i rawanganna Luwuk.

5 Abarelek, 17 Sabang, allo Sattu

Na sikalabini daengku Karaeng Tanasanga Bumi Partiga.

9 Abarelek, 21 Sabang, banngi Araba

Na sipolei puangku Karaeng Bokdia Karaeng Barrung.

26 Abarelek, 3 Rumallang, allo Jumak

Na sore ri Jumpandang putoku Karaeng Alluk battu ri Jakattarak.

3 Mai, 10 Rumallang, banngi Sattu

Na maklampamo Karaeng Dima sikalabini takle ri pak-rasanganna.

7 Mai, 14 Rumallang, allo Araba

Na napalak Karaenga ri Tallok I Karaeng Lesang natannang gallarang.

13 Juli, 23 Dolokaeda, banngi Ahak

Na mammanak I Saidah bainenna I Daeng Makleok baine.

31 Juli, 12 Dolohaji, banngi Kammisik

Na mate I Daeng Nisimba pallaloanna Karaeng ri Bontopanno.

13 Agusutu, 25 Dolohaji, allo Araba

Na battu surona Arumpone ampabirittai matena puan-na I Mattak sikalabini sipammanakang nijalloki.

Hijarak Sannak 1140

25 Agusutu, 8 Muharrang, allo Sanneng

Na mammanak Amirah burakne Manshur I Mallawang Gauk.

2 Setemberek, 16 Muharrang, allo Salasa

Na sikalabini ayaku Karaeng Barung Patola I Daeng Makkulle I Tipung.

14 Okotoberek, 28 Sapparak, allo Salasa

Na nibangung ballakna Karaenga i pantarak ri Mallengkeri.

24 Okotoberek, 30 Sapparak, allo Kammisik

Na sikalabini I Mattenai anakna I Daeng Ngago.

2 Noemberek, 17 Rakbelek awalak, allo Ahak

Na sipelak I Mattayang I Daeng Matekne I Sitti.

10 Noemberek, 25 Rakbelek awalak, allo Sanneng

Na nisunnak I Mandi cucunna Daenta I Daeng Talarra.

23 Noemberek, 9 Rakbelek aherak, allo Ahak

Na mammanak I Sitti palloloanna I Mattayang baine.

26 Noemberek, 12 Rakelek aherak, allo Araba

Na sipelak pole puangku Karaeng Bokdia Karaeng Barrung.

15 Desemberek, 1 Jumadelek awalak, allo Sanneng

Na mate I Malik anakna Puak Ikkuk.

17 Desemberek, 3 Jumadelek awalak, allo Araba

Niak Arab Baitalfaqih battu nikana Abu Bakar Ibnu Muhammad Syaibi.

21 Desemberek, 5 Jumadelek awalak, allo Ahak

Na niarik I Didak anakna Karaeng Bontomatekne.

27 Desemberek, 13 Jumadelek awalak, allo Sattu

Na mate Daenta I Daeng Ngampa anakna Karaenta Rappocinik.

Hera 1726

29 Janiari, 17 Jumadelek aherak, banngi Kammisik
Na mate Karaenta ri Bontopakja umurukna 76.

7 Pebereari, 26 Jumadelek aherak, allo Sattu
Niak Turaja tu Tallung Lipu 13 nipantama Islam ri Syekh.

9 Pebereari, 28 Jumadelek aherak, banngi Sanneng
Na mate I Daeng Manassak Imuhammad tallasakna 30 taung.

15 Pebereari, 4 Rakjak, allo Ahak
Allo nakamateanga I Ninok anakna Karaeng Bontorambak i rawa ri Batangnionjok.

21 Pebereari, 10 Rakjak, banngi Sattu
Na sikalabini I Daeng Marewa I Karimah.

22 Pebereari, 11 Rakjak, allo Ahak
Na mate I Daeng Matekne anakna Daenta Daeng Marimang.

26 Pebereari, 15 Rakjak, banngi Kammisik
Na sikalabini I Sakdak I Mindak.

21 Marasak, 8 Sabang, banngi Sattu
Na nibuno I Dadik nipanrupai pangulu.

21 Marasak, 8 Sabang, allo Sattu
Na nibuno I Abu cucunna Anro Malole ri Balandaya siagang anakna I Jakuk.

31 Marasak, 19 Sabang, banngi Araba
Na mammanak Karaeng Patukangang burakne Abdul Gafur tallumbanngi tallasakna.

21 Abarele, 10 Rumallang, allo Araba
Na mate Syayid Alwi.

26 Abarele, 15 Rumallang, allo Sanneng
Na sipelak I Malikah I Mangerangi.

27 Abarele, 16 Rumallang, banngi Salasa
Na mammanak Daengku Karaeng Tanasanga baine nikana Rante Patola Sitti Rabiah.

1 Mai, 20 Rumallang, allo Sattu
Na mate I Daeng Ngasang I Sakbarak.

7 Mai, 26 Rumallang, allo Jumak
Allo nakamateanga Aruk Pattojo.

8 Mai, 27 Rumallang, banngi Sattu
Na makjanggok Karaenga.

10 Mai, 29 Rumallang, banngi Sanneng
Na nianakang Ratu Bulaenga Sitti Radhiah.

25 Mai, 15 Sawwalak, allo Sanneng
Na nisunnak I Manrewaki anakna Karaeng Batu Putih nakatuoia Karaeng Manjalling.

31 Mai, 21 Sawwalak, banngi Sanneng
Na mate boeku I Daeng Ngantu I Yocik.

6 Juni, 27 Sawwalak, allo Ahak
Na manak Karaeng Barrung burakne nikana I Callak.

18 Juni, 10 Dolokaeda, banngi Jumak
Na mate Gallarang Parang Loe I Lakding.

10 Juli, 3 Dolohaji, allo Sattu
Na mate toaku I Daeng Massekre I pajaga na I Daeng Manjakkalak I Lukding ansambeangi.

Hijarak Sannak 1141

28 Agusutu, 22 Muharrang, allo Sattu
Na sikalabini I Manrannuang I Buba.

29 Agusutu, 23 Muharrang, allo Ahak
Na sikalabini Karaeng Balambaru I Danruk.

11 Satemberek, 7 Sapparak, allo Sattu
Na naerang kalenna Karaeng ri Tallok lanri gauka ri Monnok.

17 Satemberek, 13 Sapparak, allo Jumak
Na sikalabini Akdatuang ri Massepe Karaeng Tangallak.

8 Okotoberek, 4 Rakbelek awalak, allo Jumak
Na makdongkok ri biseang Bumi Partiga angerangi bainenna takle ri Dima manaung iji ri Kampong Beru.

9 Okotoberek, 5 Rakbelek awalak, allo Sattu
I lauki ri Kampong Beru ayaku Karaeng Bontojeknek namange puangku angallei angerangi manraik ri Tallok na sipelak tommo Arumpone.

18 Okotoberek, 14 Rakbelek awalak, banngi Sanneng
Na mate I Karaeng Nassa anakna I Tuang.

22 Okotoberek, 18 Rakbelek awalak, banngi Jumak
Na mate I Daeng Tacoa I Alimah.

4 Noemberek, 2 Rakbelek aherak, allo Kammisik
Na nitannang Kayaku I Bimbaga assambeangi Nayaka Silayaraka.

5 Noemberek, 3 Rakbelek aherak, allo Jumak
Na mammanak Isa anakna I Daeng Ngago burakne.

13 Noemberek, 11 Rakbelek aherak, allo Sattu
Na marewangang tauia nilantikna.

6 Desemberek, 4 Jumadelek awalak, allo Sanneng
Na nirappung Karaeng Boto Jeknek ri Karaenga panganuang makasarakna.

9 Desemberek, 7 Jumadelek awalak, allo Kammisik
Na sikalabini I Mappak I Yakiah.

21 Desemberek, 19 Jumadelek awalak, allo Sattu
Na nisunnak I Mammak anakna Ratu Bagusuk Malolo.

Hera 1729

10 Janiari, 10 Jumadelek aherak, allo Sanneng
Na nisunnak I Tappak anakna Karaeng Palemba.

28 Janiari, 28 Jumadelek aherak, banngi Jumak
Na mate Karaenta ri Campagaya umurukna 73.

29 Janiari, 29 Jumadelek aherak, banngi Sattu
Na mate I Karaeng Jannang bulunna kalia.

5 Pebereari, 6 Rakjak, allo Sattu
Na mammanak I Karimah bainenna I Daeng Marea burakne
Muhammad Rajab.

12 Pebereari, 13 Rakjak, allo Sattu
Na nisunnak I Nuh na mate Karaenta ri Mangarabombang.

25 Pebereari, 26 Rakjak, allo Jumak
Na mate I Karaeng Sitaba I Jalani anakna I Tuang.

14 Marasak, 13 Sabang, allo Sanneng
Na mate gallarang Mangasa I Karaeng Mangalle anakna
nikanaya I Kasing ansambeangi.

15 Marasak, 14 Sabang, allo Salasa
Na mate Gallarang Bontoalak ruro pajakku.

20 Marasak, 19 Sabang, allo Ahak
Na sikalabini I Buba Muhammad Ali.

29 Marasak, 28 Sabang, allo Salasa
Na mate Iliasak anakna I Daeng Mami Dalang.

5 Abarele, 5 Rumallang, banngi Salasa
Na mate Gallarang Tombolok I Mangemba.

24 Abarele, 24 Rumallang, allo Ahak
Kinapilari Karaenga ri Tallok Tuammenanga ri Jawaya.

25 Abarele, 25 Rumallang, allo Sanneng
Na Karaenga ri Gowa pole antakgalaki buttaya ri Tallok.

5 Mai, 6 Sawwalak, banngi Kammisik

Na mate I Daeng Mannikgalli arinna Karaeng Bidara.

15 Mai, 16 Sawwalak, allo Ahak

Na nirappung Na nicindei I Daeng Maingak manraik ri Moncongang I Daeng Manyampaki nicindei maklampa I Daeng Sannging la nipanraik ri Sandao.

16 Mai, 17 Sawwalak, allo Sanneng

Na nibuno I Kapparak anakna Karaenta ri Mandallek ri Lamakrik i lauk ri Jumpandang.

16 Mai, 19 Sawwalak, allo Araba

Na battu Karaeng Bontolangkasak ampinawangi ambunoi I Lamakdik.

10 Juni, 12 Dolokaeda, banngi Jumak

Na mate I Makmik anakna I Daeng Mattulung.

9 Juli, 12 Dolohaji, allo Sattu

Na sikalabini I Mappak cucunna I Daeng Talarra kamanakanna Karaeng Bidara.

16 Juli, 19 Dolohaji, allo Sattu

Na makkanre gakdong berasakna Balandaya i lalang Kota.

Hijarak Sannak 1146

29 Juli, 2 Muharrang, banngi Jumak

Na mate I Maidah baine.

19 Agusutu, 23 Muharrang, allo Jumak

Na nikana matei Jenerala Matihus Dihana ri Jakattarak.

20 Agusutu, 24 Muharrang, allo Sattu

Na mammanak Amirah baine nikana I Danradatu Sitti Napisah.

12 Setemberek, 18 Sapparak, allo Sanneng

Na niarik anakna I Daeng Makruppa I Tinting.

5 Okotoberek, 12 Rakbelek awalak, allo Araba
Na nisunnak Abdussalam anakna Karaeng Tallampoang suluka.

10 Okotoberek, 17 Rakbelek awalak, allo Sanneng
Na mate I Munnik bainenna I Daeng Ngago.

14 Okotoberek, 21 Rakbelek awalak, banngi Jumak
Na mammanak Karaeng Patukangang baine nikana I Sugiratu Sitti Aminah.

15 Okotoberek, 22 Rakbelek awalak, allo Sattu
Na naempoimo ballakna Karaenga i pantaraka ri Mallengkeri ruantaung anruambulang na niempoi.

13 Noemberek, 21 Rakbelek aherak, allo Ahak
Na mammanak I Daeng Marannu I Sugi ri Dadik baine.

17 Noemberek, 6 Jumadelek awalak, banngi Ahak
Na mate juru basaya I Jakuk.

18 Noemberek, 7 Jumadelek awalak, allo Sanneng
Allo nakamateanga Datuia ri Mario i rawa ri Batang Rionjok.

29 Desemberek, 8 Jumadelek aherak, allo Kammisik
Ambanimi sakrak alloa na mammanak Karaeng Tangallak baine mate mamange battu assuluk.

Hera 1730

5 Pebereari, 17 Rakjak, allo Ahak
Na sikalabini I Sumang anakna I Tuang Abu Bakar I Sarimba.

26 Pebereari, 8 Sabang, banngi Sattu
Na sikalabini I Daeng Sitaba I Cinra.

10 Marasak, 25 Sabang, allo Jumak
Na mate I Sabirah anakna Karaeng Batu Putih.

11 Marasak, 26 Sabang, allo Ahak

Na sikalabini I Thahirah I Mangik anakna Abu Bakar Sibanngi ri banngia na mammanak I Buba baine.

12 Abarele, 23 Rumallang, allo Araba

Na battu surona I Daeng Makruppa ampabirittai matena bainenna i bakle ri Bolontalo 4 bulang.

14 Abarele, 25 Rumallang, allo Jumak

Na battu ri Butung I Congak nisuro erang ri Karaeng Butung mae ri Balandaya.

(23) Abarele, 4 Sawwalak, banngi Ahak

Na mate Karaenta ri Langelok umurukna 70 ampatambulang.

9 Mai, 20 Sawwalak, allo Salasa

Na mate I Dokdik arenna I Daeng Ningai.

20 Mai, 2 Dolokaeda, allo Sattu

Allo nakamateanga toaku i bakle ri Dima na mammise putoku Karaeng Panaikang ambuntuli daengku Karaeng Tasanga.

18 Juni, 2 Dolohaji, allo Sattu

Na mate mapuru anak ri atanna Karaeng Bisei.

26 Juni, 10 Dolohaji, allo Salasa

Na mammanak I Karimah baine Shafiah.

12 Juli, 26 Dolohaji, allo Araba

Na battumo ri Dima putoku Karaeng Panaikang angerangi daengku.

Hijarak Sannak 1143

5 Agusutu, 20 Muharrang, allo Sattu

Na mammanak Karaeng Bontoia burakne nikana I Lotteng Salahuddin.

20 Agusutu, 6 Sapparak, allo Ahak
Na mate anakna Karaeng Bulukkumba nikanaya I Nojeng i pantarak ri Bontonanaik tikring mateji.

6 Setemberek, 23 Sapparak, allo Araba
Na mate I Daeng Mangasa Jipang.

14 Setemberek, 1 Rakbelek awalak, banngi Kammisik
Na sikalabini I Mattenai anakna I Daeng Ngago.

2 Okotoberek, 19 Rakbelek awalak, allo Sanneng
Na nicerak batena tu mantaklea ri Sandao.

5 Okotoberek, 22 Rakbelek awalak, allo Kammisik
Na mammise Karaeng Bontomajannang takle ri Sandao makbunduk siagaang Karaeng Bontotannga.

9 Okotoberek, 26 Rakbelek awalak, allo Sanneng
Na battu nierang allunna I Daeng Matekne I Sipaya siagang anakna.

13 Okotoberek, 1 Rakbelek aherak, allo Jumak
Na mammanak Amirah baine nikana I Rida Sitti Rāhmah.

16 Okotoberek, 4 Rakbelek aherak, banngi Sanneng
Na mate I Yakiah anakna Karaeng Lembang umurukna 18 antuju bulang.

13 Noemberek, 22 Rakbelek aherak, allo Jumak
Na battu I Daeng Mannangarak ri Massepek nisuro ampappalak katu... I Tanri ri Akdatuangi kattomi.

12 Noemberek, 1 Jumadelek awalak, allo Ahak
Na mate putoku I Daeng Makruppa I Sajak.

17 Noemberek, 6 Jumadelek awalak, allo Jumak
Na mate I Daeng Mattulung anrong gurunna Suroia.

18 Noemberek, 7 Jumadelek awalak, allo Sattu
Na nisunnak I Mappak anakna I Daeng Tapallak ri Aruk Panaikang.

28 Noemberek, 17 Jumadelek awalak, banngi Salasa
Na mate bainenna I Karaeng Jarrek Anrong Guru anak burakne.

30 Noemberek, 19 Jumadelek awalak, allo Kammisik
Na nitinting anakna I Monnok ri Bantaeng.

3 Desemberek, 22 Jumadelek awalak, allo Ahak
Na nisare pakkaraengang I Daeng Ngago nikana Karaeng Paranggi.

7 Desemberek, 27 Jumadelek awalak, allo Kammisik
Na sipelak putoku Karaeng Bontolangkasak Karaeng Bontoa.

Hera 1731

5 Janiari, 26 Jumadelek aherak, allo Jumak
Na sikalabini I Mappak anakna Karaeng Mangisuk I Patimak anakna Karaeng Paranggi.

6 Janiari, 27 Jumadelek aherak, banngi Sattu
I anne bedeng na makkanre salassaka ri Massepek 3 batu ballak.

23 Janiari, 14 Rakjak, allo Salasa
Ia anne bedeng alloa na nakamateang Karaenga ri Dima i bakle ri Dima.

24 Janiari, 15 Rakjak, allo Araba
Na makjallok I Mattayang I Mammak anakna I Daeng Mipati najallok sitau atanna na mate I Mattayang.

25 Janiari, 16 Rakjak, allo Kammisik
Na mete tommo I Mammak.

26 Janiari, 17 Rakjak, banngi Jumak
Na mammanak I Sarimba bainenna I Sumang baine.

6 Pebereari, 28 Rakjak, banngi Salasa
Na mate tumilalang Karaenta ri Bontopanno umurukna 81.

10 Pebereari, 3 sabang, banngi Sattu

Na battumo ri Sandao Karaeng Bontomajannang ambetai Poma.

18 Pebereari, 11 Sabang, banngi Ahak

Na mate I Saodah anakna Karaeng Bontomajannang.

1 Marasak, 22 Sabang, banngi Kammisik

Na mate I Dandung bainenna toaku I Daeng Manggappa.

3 Marasak, 24 Sabang, allo Sattu

Na battu surona Dimaya ampabirittai matena Karaeng Dima sibulammi 8 banngi.

5 Marasak, 26 Sabang, banngi Salasa

Na nitappuki I Daeng Ningai ri putoku Karaeng Panaikang.

14 Marasak, 5 Rumallang, banngi Araba

Na mate I Asiah anakna Daenta Daeng Ngaseng ri Maradiah.

30 Marasak,21 Rumallang, allo Jumak

Na nitappuki I Daeng Tamemang ri toaku Abu Bakar.

12 Abarele, 4 Sawwalak, banngi Kammisik

Na nibuno I Gacong anrong gurunna tu Takalaraka taniassengai tu ambunoia.

18 Abarele, 10 Sawwalak, banngi Araba

Na mate I Sitti anakna Ratu Bagusuk Matoa.

21 Abarele, 13 Sawwalak, allo Sattu

Niak kana battu ri Sambawa nikana matei Karaeng Sambawa nakanrei ubak nipasirikbakangi ballakna.

30 Abarele, 22 Sawwalak, banngi Sanneng

Na sikalabini I Daeng Mambani I Bambik I Sapinah.

30 Abarele, 22 Sawwalak, allo Sanneng

Na nipamange tu Kadatonga ri Mappatanre nikana Karaeng Masaleh.

1 Mai, 23 Sawwalak, allo Salasa

Na mate toaku I Daeng Talarra I Jaleka.

9 Mai, 2 Dolokaeda, allo Araba

Na battu Dimaya angallei Karaeng Bumi Paratiga.

7 Juni, 1 Dolohaji, allo Kammisik

Na nipamange tu Katapanga ri Daeng Talarra ka ia nakaeroki teami ri Karaeng Bidara.

Hijarak Sannak 1144

28 Juli, 22 Muharrang, banngi Sattu

Na nierang ri Karaenga Karaeng Majannang nipalelei tobokna.

2 Agusutu, 27 Muharrang, allo Kammisik

Na sikalabini putoku Karaeng Bontolangkasak Karaeng Samanak.

16 Agusutu, 12 Sapparak, allo Kammisik

Na mammanak I Karimah bainenna I Daeng Maroa burakne Abdurrasyid.

23 Agusutu, 19 Sapparak, allo Kammisik

Na mate putoku I Kalengkerik i rawa ri Tallok.

2 Setemberek, 29 Sapparak, allo Ahak

Na sipelak I Daeng Marewa I Karimah.

10 Setemberek, 8 Rakbelek awalak, banngi Sanneng

Na mate I Niba anakna Tumailalang Karaenta ri Lekok Bokdong.

26 Setemberek, 24 Rakbelek awalak, allo Araba

Na mate I Manyanreri anakna Tumailalang Karaenta ri Lekok Bokdong.

3 Okotoberek, 1 Rakbelek aherak, banngi Araba
Na makgauk palukkak I Taba i rate ri ballakna Karaenga i lalang mae ri Gowa, annoboki paerang bate angkammikai ballakna na nipanngerrukang na niturunabarikbasappa na niasseng. I Tabaji makkiok palukkak, na nisuro sikkok na nipakana-kana na naanimo, mangena aseng tommi tau naaganga, nakana ikauji, anakna I Karaeng Mambani naani, na nisuroliungammo. Na I Taba nipappaboya-boyangi tobok.

5 Okotoberek, 3 Rakbelek aherak, allo Jumak
Na nitannang Tumailalang Karaeng Garassik assambeangi Karaenta ri Bontopanno.

27 Okotoberek, 25 Rakbelek aherak, banngi Sattu
Na nibangung ballakna Karaeng Pakbineang.

28 Okotoberek, 26 Rakbelek aherak, allo Ahak
Na I Muhammad naalle karaeng tu Sanrabonea.

7 Desemberek, 7 Jumadelek aherak, allo Jumak
Na nisunnak I Manimbang.

14 Desemberek, 14 Jumadelek aherak, banngi Jumak
Na mate I Karaeng Mambani anrong gurunna Dammaka.

22 Desemberek, 22 Jumadelek aherak, allo Sattu
Na mammanak I Patimah bainenna I Mappak burakne.

31 Desemberek, 2 Rakjak, banngi Sanneng
Na makluserek I Sehu I Saja.

Hera 1732

20 Janiari, 22 Rakjak, banngi Ahak
Na malompo akbaya ri binangaya naalle Mallengkeri.

22 Janiari, 24 Rakjak, allo Salasa
Na mate Gallarang Rappo-rappo Jawa I Karaeng Malloongi.

30 Janiari, 2 Sabang, allo Araba

Na nipassala I Daeng Manassak sikati assitaik annumpaki bicara.

31 Janiari, 3 Sabang, allo Kammisik

Na nipaemuk I Balingkasak nikatterek. Na napassekre pammanakanna Karaenta ri Pakbineang tinjakna lekbakna puru assuro'mmaca. Na niliungang I Karaeng Mangewai ilauk ri Jawaya tallui sipammanakang mate

Marasak, Rumallang, allo Sanneng

Na takle ri pakrasanganna Karaeng Dima Sikalabini.

18 Marasak, 21 Rumallang, allo Salasa

Na mate I Saida Karaeng Rimang. Na sipelak I Sumang I Sarimba.

2 Abarele, 6 Sawwalak, allo Araba

Na natobok kalenna I Rukiah anakna I Daeng Mangitung matei.

17 Abarele, 21 Sawwalak, allo Kammisik

Na nisuro I Karaeng Mangalle mange ri Mangasengi angerangi tu Mangasaya.

19 Abarele, 23 Sawwalak, allo Sattu

Na takle ri Sandao Karaeng Paranggi siagaang Karaeng Bontotannga nisuro ri Karaenga.

9 Juni, 15 Dolohaji, banngi Sanneng

Na niankang I Sindok.

18 Juni, 24 Dolohaji, allo Araba

Na sipelak I Daeng Marannu I Dadik sipoleanji sallang.

19 Juni, 25 Dolohaji, allo Kammisik

Na battu ri Silayarak I Sehu.

Hijarak Sannak 1145

27 Juni, 4 Muharrang, allo Jumak
Na sitobok I Sumang Gallarang Bontomanaik I Dadik tallu sikamateang.

11 Setemberek, 21 Rakbelek awalak, allo Kammisik
Na nibuno I Mappatimung ri Karaeng Agang Kionjok.

14 Setemberek, 24 Rakbelek awalak, allo Ahak
Na nipassuroi I Malikah ri Tappak.

10 Okotoberek, 20 Rakbelek aherak, allo Jumak
Na mate Karaeng Tabaringang.

17 Noemberek, 29 Rakbelek aherak, allo Sanneng
Na nibangung ballakna Karaenga i pantarak ri Mallengkeri 6 pakdaserang.

27 Noemberek, 9 Jumadelek aherak, allo Kammisik
Na nipirangkaki laklang Karaeng Sanrabone.

30 Noemberek, 12 Jumadelek aherak, allo Ahak
Ia anne nakamateang I Borahima i bakle ri Dima anakna Karaeng Dima.

11 Desemberek, 23 Jumadelek aherak, allo Kammisik
Na nisunnak Karaeng Tamasongok siagaang Imammik siagaang anakna Karaeng Bontotannga, na mate I Pattah.

19 Desemberek, 2 Rakjak, allo Jumak
Na mate Karaeng Mannilingi.

31 Desemberek, 14 Rakjak, allo Araba
Na mate Karaeng Taipa.

Hera 1733

24 Janiari, 6 Sabang, banngi Kammisik
Kinapilari Karaenta ri Bontomanompok umurukna 88 allele bulang 13 bannginna.

1 Juni, 18 Dolohaji, allo Sanneng
Na mate Karaeng Laikang ri Bontotanngai niawang.

10 Juni, 27 Dolohaji, allo Araba
Na battu ri Dima Karaeng Tanasanga sitau anakna naerang.

Hijarak Sannak 1146

15 Juni, 3 Muharrang, banngi Sanneng
Na manaik ri Sanrabone Karaeng Barombong siagang Karaeng Lempangang.

16 Juni, 3 Muharrang, allo Sanneng
Na manaik ri Sanrabone Karaenga turung rakka-rakkai tu Gowaya.

23 Juni, 11 Muharrang, allo Salasa
Na battu Karaeng Sambawa.

15 Agusutu, 5 Rakbelek awalak, banngi Sattu
Na mate Sayyid Bukhari.

29 Agusutu, 19 Rakbelek awalak, allo Sattu
Na napasuluk kalenna Gallarang Tombolok I Sammik ansambeangi.

1 Noemberek, 23 Jumadelek awalak, banngi Ahak
Na mate Daeng Mangallik I Laikjik.

7 Noemberek, 29 Jumadelek awalak, allo Sattu
Na sikalabini Karaeng Sambawa Karaeng Bontoa, namate anakna I Bebok.

17 Noemberek, 10 Jumadelek aherak, banngi Salasa
Na mate Sabannaraka I Daeng Mangewai Jannatulfirdaus.

26 Desemberek, 19 Rakjak, banngi Sattu
Na mate Daenta Daeng Ngantu puang Tumailalang Karaeng Garassik.

Desemberek, 20 Rakjak, allo Ahak

Na nianakkang I Mappabakbasak.

Hera 1734

3 Janiari, 27 Rakjak, allo Ahak

Na napassala lima taik kalenna Karaeng Alluk natarawanna sakribattanna ri ballakna Aruk Kayu.

17 Janiari, 11 Sabang, allo Ahak

Na nierang Tumailalanga ia rua Karaeng Bontolangkasak manaik ri Karaeng nipappalak popporang.

26 Janiari, 20 Sabang, allo Salasa

Na battu surona Arumpone ampabirittai niakna Karaeng Barombong ilalang ri Cinrana.

1 Marasak, 24 Rumallang, allo Sanneng

Na mantama ri Cinrana Karaeng Parang-parang.

2 Marasak, 24 Rumallang, banngi Salasa

Na mate I Muhammad Saleh ri Talloki niawang.

29 Marasak, 23 Sawwalak, banngi Sanneng

Na mate Karaeng Bisei umurukna 42 .

11 Abarele, 6 Dolokaeda, banngi Ahak

Kinapilari baluia balunna Karaeng Tumenang ri Lakiung umurukna 81.

23 Mai, 19 Dolohaji, banngi Ahak

Na niak ballak makkakdo ri Katangka na reppek gobanga.

Hijarak Sannak 1147

13 Juli, 12 Sapparak, allo Salasa

Na manraik ri Parek Karaenga.

16 Juli, 15 Sapprak, allo Jumak

Gumisarisik laknatullah.

27 Agusutu, 27 Rakbelek awalak, allo Jumak
Na battu tu Sanrabonea angkana-kanai ri Karaenga ri Sanrabone Karaeng Alluk.

6 Satemberek, 8 Rakbelek aherak, allo Sanneng
Na manraik ri Lekokang Karaenga ia kalabini akbal-lak-ballak appanaik jeknek jeknek panaik.

18 Setemberek, 20 Rakbelek aherak, allo Sattu
Na mate I Tahira anakna I Sehu.

25 Okotoberek, 27 Jumadelek awalak, allo Sanneng
Na lekbak jamanga ri Lekokang.

Hera 1735

2 Marasak, 6 Sawwalak, allo Araba
Na nierang massuluk ri Mallengkeri Sulengkaya. Mangarui tauia.

12 Abarelek, 18 Dolokaeda, banngi Salasa
Na mate I Papok Daeng Mamangung.

16 Abarelek, 22 Dolokaeda, allo Sattu
Na manaung ri Datok ri Paccelekang Karaenga ammolik tinjak.

Hijarak Sannak 1148

15 Juni, 23 Muharrang, allo Araba
Na mate I Daeng Muntuk.

7 Setemberek, 19 Rakbelek aherak, banngi Araba
Na mate anronna I Sehu.

26 Setemberek, 8 Jumadelek awalak, allo Sanneng
Na kipanraiki I Daeng Mamaro kiri Pattallassang na kitingara Taroang.

18 Okotoberek, 25 Jumadelek awalak, allo Kammisik
Na mammonokmo Karaenga kalauk mae ri Mallengkeri
na ri Pakkatto mattaroang.

23 Okotoberek, 6 Jumadelek aherak, allo Ahak
Na battu ri Bantaeng Karaenta ri Mamampa.

24 Okotoberek, 7 Jumadelek aherak, banngi Sanneng
Na mate I Guru Daeng Manakgalak.

5 Noemberek, 19 Jumadelek aherak, banngi Sattu
Na manaummo ri Tallok Karaeng napasuluk kalenna.

5 Noemberek, 19 Jumadelek aherak, allo Sattu
Na mange ngaseng tu Gowaya ri Mallawanggauk ange-
rangangi lullung gaukanga naiamo ansambeangi Karaenga.

6 Noemberek, 20 Jumadelek aherak, allo Ahak
Na nipamange ri Karaeng Majannang ulu kanaya Bonto-
tanngaa anrong guru tumakkajananganga I Daeng Mana-
ngarak I Daeng Manggappa sabannarak ruai.

7 Noemberek, 21 Jumadelek aherak, allo Sanneng
Na nipalettekmo sulengkaya mantama mae ri ballakna
Karaenga.

9 Noemberek, 23 Jumadelek aherak, allo Araba
Na niareng Patimatarang I Mallawanggauk.

10 Desemberek, 24 Rakjak, banngi Sattu
Na mate Karaeng Masale.

15 Desemberek, 29 Rakjak, allo Kammisik
Na mate anakna I Sehu nikanaya I Dorra.

28 Desemberek, 13 Sabang, allo Araba
Na mate Karaeng Bainea ri Tallok umurukna 48.

Hera 1736

12 Pebereari, 29 Rumallang, allo Ahak
Na mate I Daeng Ningai ri Bontobiraeng niawang.

14 Pebereari, 1 Sawwalak, banngi Salasa
Na mate I Pappi ri Bontobiraeng niawang.

25 Pebereari, 12 Sawwalak, allo Sattu
Na nipirangkaki laklang nibulaengi Patimataranga, na nitaik Tanisamaang battalakna rua kati assiapa taikna 8 battalakna.

16 Marasak, 3 Dolokaeda, allo Jumak
Na nisuro pangerangang laklang ri Karaenga Karaeng Majannang nikellai tongi nisomba nata ia nisomba.

18 Marasak, 5 Dolokaeda, banngi Ahak
Na nisuropanaiki ri Balandaya I Tuassah 6 batu 1 kotak 5 sollok.

23 Marasak, 10 Dolokaeda, allo Jumak
Na massuluk ri Tuang Karaenga siagaang ampakana - ngai buttaya assuro binting ri Karaeng Mangasa.

31 Marasak, 18 Dolokaeda, allo Sattu
Na nicerak batea.

1 Abarele, 19 Dolokaeda, banngi Sanneng
Na maklampa ri Batu Aruk Singkaang.

Abarele, Dolokaeda, allo Sanneng
Na maklampa ri Paknakkukang I Daeng Mamaro.

12 Abarele, 1 Dolohaji, allo Kammisik
Na nipanaik batea.

26 Abarele, 15 Dolohaji, allo Kammisik
Na manaung ri Datok mangunjungi tu ampakanangai buttaya ri Datok ri Bandang.

5 Mai, 24 Dolohaji, banngi Sattu
Na mate anronna I Sarimba.

Hijarak Sannak 1149

1 Mai, 10 Muharrang, allo Sattu
Na massuluk ri Tinggimae Karaenga siagaang Karaeng Majannang appalak-palak bosi.

31 Mai, 20 Muharrang, banngi Kammisik
Na makkakdo Mattoanging.

27 Juni, 8 Sapparak, banngi Ahak
Na mate Daenta Daeng Ngasseng.

5 Juli, 26 Sapparak, allo Kammisik
Na battu surona makkadanga tana nikana makbundukmi tu Bonea Aruk Singkaang ri Paniki.

26 Juli, 17 Rakbelek awalak, allo Kammisik
Na namanaung ri Marusuk I Daeng Mamaro siagaang Aruk Kayu.

30 Agusutu, 23 Rakbelek aherak, allo Kammisik
Na sikalabini Karaeng Barombong Karaeng Bonto Parang.

6 Satemberek, 30 Rakbelek aherak, allo Kammisik
Na mammanak I Didik burakne.

13 Setemberek, 8 Jumadelek awalak, banngi Kammisik
Na mate Karaeng Mangisuk.

10 Okotoberek, 5 Jumadelek aherak, allo Araba
Na mate Karaeng Katinting.

25 Okotoberek, 20 Jumadelek aherak, allo Kammisik
Na battu ri Cinrana Karaeng Lempangang.

7 Desemberek, 4 Sabang, banngi Jumak
Na mate Aruk Kayu i rawa ri Marusuk.

11 Desemberek, 8 Sabang, allo Araba
Na battu ri Segeri Makkadanga tana nikana nipila - rimi Segeri I Daeng Mamaro.

Hera 1737

2 Janiari, 30 Sabang, allo Araba

Na sikalabini Sayyid Umarak anakna I Daeng Massekre.

24 Janiari, 22 Rumallang, banngi Kammisik

Na mate Karaeng Bungaya.

5 Pebereari, 4 Sawwalak, banngi Salasa

Na mate bainenna I Sehe.

Hijarak Sannak 1150

27 Juli, 28 Rakbelek awalak, banngi Sattu

Na mantama ri Cinrana Sabannaraka suroia I Daeng Mangalle I Mammak ambuntuli Aruk Palakka.

30 Juli, 2 Rakbelek aherak, allo Salasa

Na nisunnak I Galesong.

14 Agusutu, 17 Rakbelek aherak, allo Araba

Na battu surona Arumpone angkana-kanangi Tulompoia lekbaknamo bundukna Wajo na Bone, lekbakmi annyorong barang-barang tu Bonea.

20 Agusutu, 23 Rakbelek aherak, allo Salasa

Na nipanaung I Daeng Mamaro ri Tulompoia siagaang Datuia ri Baringang.

Desemberek, Sabang, banngi Sattu

Na mate I Tuang Dima ri Sanrabone ri Sengkang niawang.

Hera 1738

7 Janiari, 15 Sabang, allo Salasa

I Jijak I Dadak attampaki na nilabu.

4 Marasak, 12 Dolokaeda,

Na mate bainenna Karaeng Batupute i raya ri Bontokeke.

Hijarak Sannak 1151

10 Mai, 20 Muharrang, allo Sattu
Nikana Danraya karaeng ri Bone.

16 Juni, 27 Sapparak, allo Sanneng
Na nabubusi pakdang Karaenga ruampappak karemenna malokok nikiori.

19 Juni, 1 Rakbelek awalak, banngi Kammisik
Na mate Daenta Daeng Masingarak.

24 Juni, 6 Rakbelek awalak, allo Salasa
Na tukguruk ri ballak I Sendok nikiori.

25 Agusutu, 9 Jumadelek awalak, allo Sanneng
Na kalauk ri kotaya Karaenga Karaeng Majannang na nabaca Yasin imanna Malayua; nanampa nitallik Karaeng Majannang Karaeng nakana macakdi iji, nalapaki limanna pintallung na nampa nabukbuk tobokna na napanaung ri jeknek na nainung. Risare ngasengi bate-batea jekne mawarak tassipontona.

27 Agusutu, 11 Jumadelek awalak, allo Araba
Na nisuro kana-kanaang Arumpone niakna ri Gowa anakna Makdanranga.

13 Okotoberek, 29 Jumadelek aherak, banngi Sanneng
Na mate I Daeng Jannang.

2 Noemberek, 20 Rakjak, allo Ahak
Na kalauk ri Jakattarak Sabannaraka,Gallarang Mangasa. Bontomanaik,suro Karaeng Gappa,jurubasa Karaeng Mangewai.

30 Noemberek, 18 Sabang, allo Ahak
Na manaik ri Takalarak Karaenga Karaeng Majannang.

Hera 1739

11 Janiari, 30 Rumallang, allo Ahak

Na nikana naallei payunga Samparajaya Karaeng Agang Nionjok, nikana tong matei Aruk Kayu.

22 Janiari, 11 Sawwalak, allo Kammisik

Kinapilari Karaenga Tuammenang ri Pasik umurukna 52 taung 10 bulang Sultan Sirajuddin.

19 Pebereari, 10 Dolokaeda, allo Kammisik

Na battu surona Wajo nakana niakmi'njo mae sakribattanta Arung Matoaya siagaang Arumpone Datuia ri Soppeng passiajinga.

2 Marasak, 21 Dolokaeda, allo Salasa

Na kilanngerek mate I Banda nijalloki ri tu Cambaya, Karaeng Balambaru malokok.

24 Marasak, 13 Dolohaji, allo Salasa

Na kilanngerek beta Macconggi ri tu Wajoka.

6 Abarele, 26 Dolohaji, banngi Sanneng

Na manaung ri Kampong Beru tu ampakkanangai buttaya naerang bainenna, naerang sudanga, baraya, panyangga loea, kulau nagaya, pamungko kalapaya, kallang bodoia botoia ribokopi.

9 Abarelek, 19 Dolohaji, allo Kammisik

Na manaung ri Tallok Karaenga Karaenta ri Pakbineang Tumailalang Maloloia Karaeng Sanrabone natulusuk manaung ri Kampong Beru tamangeami Karaeng Sanrabo

Hijarak Sannak 1152

10 Abarelek, 1 Muharrang, allo Jumak

Na nialle Karaeng ri Gowa Karaeng Bontolangkasak.

16 Mai, 8 Sapparak, allo Sattu
Na sossong tu Wajoka manaung ri Baraya, Karaenga ri Bontolangkasak kalauk ri Jongaya na makruppa ri Mari - caya Bontotannga malokok.

15 Juni, 8 Rakbele awalak, allo Sanneng
Na manaung ri Tallok Tumailalang Batuputih, Bontoma- jannang, Palemba, Balambaru, Katangka.

20 Juni, 13 Rakbelek awalak, allo Sattu
Na mate I Karaeng Jarrek Anrongguru.

21 Juni, 14 Rakbelek awalak, banngi Ahak
Na mate Daenta Daeng Iji anakna Karaenta ri Mangal- lekana.

8 Juli, 6 Rakbelek aherak, banngi Araba
Na nisussuluk ballak niukirika ri Bontoalak.

20 Juli, 14 Rakbelek aherak, allo Salasa
Na maklampa Anrong matoaya siagaang Daeng Mamaro napilarimi Gowa.

21 Juli, 15 Rakbelek aherak, allo Salasa
Na nibangka Gowa, nisussuluki, na makrappa Balandaya, na batta I Daeng Makleik I Dolla, na makkakdo lekoka ri banngi Salasaya.

28 Juli, 22 Rakbelek aherak, allo Salasa
Na manraik mae ri Taenga Karaenga.

3 Agusutu, 28 Rakbelek aherak, allo Sanneng
Na mate siballakna Karaeng Sanrabone.

20 Agusutu, 15 Jumadelek aherak, banngi Kammisik
Na mate Karaenta ri Tanatana umurukna 68 ampatambulang.

22 Agusutu, 17 Jumadelek awalak, allo Sattu
Na mate I Daeng Ngiji I Sitti.

22 Agusutu, 17 Jumadelek awalak, allo Sattu
Na mate I Sugi anronna I Nona, na mate anakna Daeng Makleok.

27 Agusutu, 22 Jumadelek awalak, allo Kammisik
Na mate I Jintak anakna Daeng Makleok.

(28) Agusutu, 23 Jumadelek awalak, allo Jumak
Na mate I Lokmok ri Taenga.

3 Setemberek, 29 Jumadelek awalak, allo Kammisik
Na mammonokmo kalauk ri Jumpandang Tumalompoia, tu Bonea, na mantamamo ri Gowa Balandaya. Aruk Sumaling angkammiki Gowa.

4 Setemberek, 1 Jumadelek aherak, banngi Sattu
Na mate Tumailalang Karaeng Garassik.

27 Setemberek, 23 Jumadelek aherak, banngi Ahak
Na mate boena Karaeng Beroanging Karaeng Singarak

4 Okotoberek, 1 Rakjak, banngi Ahak
Na mate I Muhammad.

8 Okotoberek, 5 Rakjak, allo Kammisik
Na mate anakna I Tuang Abubakar nikanaya Rahimah.

22 Okotoberek, 19 Rakjak, allo Kammisik
Na mate I Saleh cucunna I Daeng Rikasammeng.

26 Okotoberek, 23 Rakjak, banngi Sanneng
Na mate I Sitti anakna I Daeng Marannu Karaeng Bontoa.

28 Noemberek, 26 Sabang, allo Sattu
Na nisunnak I Mappatolla.

29 Noemberek, 27 Sabagng, allo Ahak
Na mate Gallarang Tallok Karaeng Lesang.

4 Desemberek, 3 Rumallang, banngi Jumak
Na battu ri Kampong Beru tu ampakanangai buttaya naerami lollong gaukanga.

21 Desemberek, 20 Rumallang, allo Sanneng
Tu Bonea anjakkalak tau ri Allak tappampang, niturungi niallengasengi ewanganna.

Hera 1740

19 Janiari, 19 Sawwalak, allo Salasa
Na mate Karaeng Patukangang ri kampong ri Lakiung niawang 32 umurukna.

26 Janiari, 26 Sawwalak, banngi Salasa
Na mate Karaeng Taruk umurukna 18.

29 Janiari, 29 Sawwalak, allo Jumak
Na mate Gallarang Camba.

13 Pebereari, 15 Dolokaeda, allo Sattu
Na nisunnak Karaenga Tuammenang ri Gowa.

8 Marasak, 10 Dolohaji, allo Salasa
Ia'nne nakamateang Bontomasugi.

19 Marasak, 21 Dolohaji, allo Sattu
Na makkalabini Karaeng Agannionjok Karaeng Tanasanga.

28 Marasak, 30 Dolohaji, allo Sanneng
Na mate I Patimak anakna Bontomajannang.

Hijarak Sannak 1153

(30) Marasak, 6 Muharrang, allo Araba
Na mate Sayyid Husaini niawang ri Tinggi Mae.

28 Mai, 6 Rakbelek awalak, banngi Sattu
Na mate balunna Karaenta ri Bontomanompok i rawa ri Tambasak.

17 Juni, 22 Rakbelek awalak, banngi Jumak
Na mate Karaeng Beroanging.

19 Juni, 24 Rakbelek awalak, allo Ahak
Na mate Hakji Bainea.

12 Juli, 18 Rakbelek aherak, allo Salasa
Na mete I Puak i rate ri Sanrabone.

29 Juli, 5 Jumadelek awalak, allo Jumak
Na makkawaru nayakkaya.

25 Agusutu, 6 Jumadelek aherak, allo Kammisik
Na sikalabini Karaeng Sanrabone Karaeng Sumannak.

8 Okotoberek, 16 Rakjak, allo Sattu
Na kalauk ri kotaya Karaenga Tuampakanangai buttaya na nitallik pole.

11 Okotoberek, 19 Rakjak, allo Salasa
Na mantama ri Gowa Karaeng Tuampakanangai buttaya Gumitir Makdanranga Aruk Sumaling Gallarang Bontoalak ampitakgalliangi Karaenga buttaya ri Gowa.
Na kalauk ngasemmo Balandaya, Bonea ri Jumpandang.

1 Noemberek, 11 Sabang, allo Salasa
Na mange mangaga-agaang Karaeng Majannang siagaang Karaenga ri Tallok ri Balang Pukrung na battu Karaeng Agannionjok.

18 Noemberek, 28 Sabang, allo Jumak
Na sikalabini I Aluk Karaeng Tamasongok.

8 Desemberek, 15 Rumallang, banngi Sanneng
Na mate Karaeng Palemba.

Hera 1741

14 Janiari, 25 Sawwalak, allo Sattu
Na mate Kaliah Karaeng Mannakgalak.

9 Pebereari, 22 Sawwalak, banngi Kammisik
Na sikalabini I Sehe I Daeng Marannu.

17 Marasak, 28 Dolokaeda, allo Jumak
Na kalauk ri Rappoalaka Karaeng Majannang mamma - ngung ballak.

Hijarak Sannak 1154

23 Marasak, 5 Muharrang, allo Kammisik
Na battu suroia I Daeng Manjarreki I Mammak ri Tosora anciniki Tumalompoia.

20 Abarele, 6 Sapparak, allo Kammisik
Na battu ri Tosora akbunduk Amarala.

17 Juni, 3 Rakbelek aherak, allo Sattu
Na mammanak Karaeng Sumannak burakne.

10 Agusutu, 28 Jumadelek awalak, allo Kammisik
Na mate I Daeng Talele I Masik na anak Daeng Nisayu I Alima.

25 Okotoberek, 15 Sabang, allo Araba
Na nipanaung ri biseang lontarak naeranga Garassik Mangisuk sabannarak Daeng Manggappa.

31 Okotoberek, 21 Sabang, allo Salasa
Na sipelak I Sehu I Daeng Marannu.

2 Noemberek, 23 Sabang, allo Kammisik
Na kalauk ri Rappoalaka tu ampakanangai buttaya.

18 Desemberek, 9 Sawwalak, allo Sanneng
Na mate Karaeng ri Katapang umurukna 84.

30 Desemberek, 21 Sawwalak, banngi Sattu
Na mate Karaeng Langelok I Dama.

Hera 1742

2 Janiari 24 Sawwalak, allo Salasa
Na mate I Daeng Jinne bainenna I Sehu.

24 Peberiari, 20 Dolohaji, allo Sanneng
Na kalauk ri Rappoalaka tu ampakanangai buttaya manaikna ri ballakna.

Hijarak Sannak 1155

20 Marasak, 12 Muharrang, allo Salasa
Na battu mayakna karaeng Garassik i lauk ri Jakattarak.

10 Mai, 5 Rakbelek awalak, allo Kammisik
Na suromo Karaenga battuna ri Dima angerang bainenna siagaang I Ranti Patola.

28 Mai, 23 Rakbelek awalak, banngi Sanneng
Na makloserek Karaeng Majannang Karaeng Bonto-bonto.

29 Juni, 16 Rakbelek aherak, allo Salasa
Na kalauk ri Jakattarak Karaeng Agannionjok.

28 Juli, 26 Jumadelek awalak, banngi Sattu
Kinapilari Karaenga Tuammenang ri Gowa umurukna 15 allimang bulang 10 angannang bannginna arinnaji assambeangi makgauk.

29 Juli, 26 Jumadelek awalak, allo Sattu
Na mate Karaenta ri Mamampang umurukna 82 taung 9 bulang 4 banngi.

19 Setemberek, 19 Rakjak, allo Araba
Na mammanak Karaenga baine mate memangi anakna.

3 Okotoberek, 3 Sabang, allo Araba
Na battu Karaenga ri Tallok siagaang Karaeng Bon-

totannga na niparek pangempang ri rewasanna Karaenga Tumammenang ri Lakiung tumamenang ri passirinnganna Tumammenang ri Taenga, punna niak angagangi allakna kiparipakmaiki kikana tu mannyala.

4 Okotoberek, 4 Sabang, allo Kammisik

Na mantamamo ri Gowa Karaenga mammempo siagaang lollong gaukanga.

27 Okotoberek, 27 Sabang, banngi Sattu

Na mate Karaenta ri Pakbineang umurukna 55.

Hijarak sannak 1156

24 Marasak, 27 Muharrang, allo Ahak

Na battu I Sehu na battu karaeng Tanasanga siagaang I Ranti Patola.

Hera 1743

16 Abarele, 21 Rumallang, allo Salasa

Na mate I Bacik pallaloanna Karaeng Pakgannakang.

5 Mai, 10 Rakbelek awalak, allo Ahak

Na takle ri Taenga Karaenga na manaik mae Tumalompoa ri Taenga na sumengka ri Gowa nisarei tau sitau ri karaeng Majannang, Karaenga sitau todong.

18 Mai, 24 Rakbelek awalak, allo Sattu

Na nipasuluk Karaeng Majannang ampakanangai buttaya.

28 Mai, 4 Rakbelek aherak, allo Salasa

Na nierangang Karaenga ri Tallok ulukanaya.

4 Juni, 11 Rakbelek aherak, allo Salasa

Na nitannang tumailalang Karaeng Bontopute empo - anna Karaenta ri Paktekne nisareangi.

15 Okotoberek, 26 Sabang, allo Salasa
Na makloserek I Sugiratu Arung Ujunpuluk;na nipasuluk Makdanranga.

21 Noemberek, 3 Sawwalak, allo Kammisik
Na mate Karaeng Bonto-bonto.

Hera 1744

29 Janiari, 13 Dolohaji, allo Araba
Na mate Karaenta ri Bontomatekne.

Hijarak Sannak 1157

15 Abarele, 2 Rakbelek awalak, allo Araba
Na battu ri Jawa Karaeng Agannionjok.

27 Abarele, 14 Rakbelek awalak, allo Sanneng
Na mate I Ninruk anakna Karaeng Pakgannakang.

(1) Mei, 18 Rakbelek awalak, allo Jumak
Na mate Karaeng Lembaya.

31 Juli, 21 Jumadelek aherak, allo Jumak
Na mate Araka.

29 Agusutu, 21 Rakjak, allo Sattu
Na mamanak I Sugiratu burakne anakna.

8 Okotoberek, 1 Rumallang, allo Kammisik
Na nipanaung ri biseang Lontarak kalauka ri Jakattarak naerang Karaenta ri Paranggi Pakbundukang.

Hera 1745 Hijarak Sannak 1158

28 Marasak, 25 Sapparak, allo Ahak
Niak i lauk ri Jakattarak tu maccinik bintoeng ri Asaraka, tallangi rammang kebok seng assambeangi.

2 Abarele, 30 Sapparak, allo Jumak
Na nicinik alekleng sipue matanna alloia.

⑨ Noemberek, 14 Sawwalak, allo Salasa
Na nisunnak Karaeng Tuammenang ri Kalakbiranna.

18 Noemberek, 23 Sawwalak, allo Kammisik
Na nikatterek anakna I Daeng Macoa nipattunuang tedong attanruk bulaeng.

Hera 1746 Hijarak Sannak 1159

21 Pebereari, 30 Muharrang, allo Sanneng
Na nijakkalak I Daeng Mangalliki tappak ri Balandaya.

24 Marasak, 21 Sapparak, banngi Sanneng
Na sikalabini Karaenga ti Tallok Karaeng Mangarabombang.

19 Marasak, 26 Sapparak, allo Sattu
Na nierang I Daeng-Mamuntuk ri Arung Maloloia mange ri Karaenga Matoaya nipappalak popporang.

㉒ Marasak, 30 Sapparak, banngi Kammisik
Na sikalabini Karaeng Lembaya Karaeng Tanasanga.

21 Mai, 30 Rakbelek aherak, allo Sattu
Na mate Karaeng Tangallak umurukna 35.

17 Juni, 27 Jumadelek awalak, banngi Jumak
Na sikalabini Karaeng Bontoparang Karaeng Jaranika.

3 Setemberek, 17 Sabang, allo Sattu
Na manraik ri Pakkatto Karaenga Matoaya.

10 Setemberek, 24 Sabang, allo Sattu
Na najamamo batuia Balandaya.

⑮ Okotoberek, 29 Rumallang, banngi Sattu
Na nibangung ballak lompoia ri Tallok.

8 Desemberek, 24 Dolokaeda, allo Kammisik
Na nianakkang I Mannawari Abdulhadi.

14 Desemberek, 30 Dolokaeda, allo Araba
Na mammonok ri jamanga Karaenga.

Hera 1747

8 Janiari, 25 Dolohaji, allo Ahak
Na nibangung ballakna I Sehu. Manaiki mae Karaenga Matoaya.

Hijarak Sannak 1160

16 Janiari, 4 Muharrang, allo Sanneng
Na nipamange tu Kadundunganga ri Manyanreri nikana Karaeng Bontopanno.

16 Pebereari, 4 Sapparak, allo Kammisik
Na nisuro pangerangang pakkaraengang I Daeng Manassak ri Karaeng Matoaya nikana Karaeng Maroanging.

28 Marasak, 15 Rakbelek awalak, banngi Salasa
Na mammanak Karaeng Karuisi baine anakna.

11 Mai, 1 Jumadelek awalak, allo Kammisik
Na nisuro pangerangang pakkaraengang Daeng Marannu nikana Karaeng Bontoa ri Karaenga.

14 Mai, 4 Jumadelek awalak, allo Ahak
Na nisuro pangerangang pakkaraengang Daeng Ningai nikana Karaeng Sambopu.

27 Juni, 18 Rakbelek aherak, allo Salasa
Na kilanngerek niposo Karaeng Agannionjok napanaikin-Nepo na mate Karaeng Lokmok I Baeda.

3 Juli, 24 Jumadelek aherak, allo Sanneng
Na napole tinjakna I Sehu lekbakna kokbanna I Tuang.

(16) Okotoberek, 11 Sawwalak, allo Sanneng
Na tekle ri Dima Bonto Majannang pakbundukang anak Karaeng suro antakle ambuntuli I Tajuk na takle ri

Taenga Karaenga. Na manraik ri Bianreng Karaenga Matoaya anjamai pappalimbangang rakika.

31 Desemberek, 28 Dolohaji, allo Ahak

Na nipassuroi Sayyid Syarifah ri Sayyid Husain sunranna lima taik na makloserek sayyeka.

Hera 1748 Hijarak Sannak 1161

27 Janiari, 26 Muharrang, allo Sattu

Na takle akrengek ri ballakna I Sehu siagaang Karaenga.

11 Abarele, 12 Rakbelek aherak, allo Kammisik

Na sikalabini Aruk Sumaling Karaeng Lempangang.

16 Mai, 18 Jumadelek awalak, allo Kammisik

Na mammise Karaeng Barombong siagaang Karaeng Pakbundukang takle ambuntuli Anak Karaeng suro naagaang takle.

20 Juli, 24 Rakjak, allo Sattu

Na nisareang Karaenga goyanna Karaeng Majannang.

15 Agusutu, 20 Sabang, allo Kammisik

Na nierang takle mae ri Karaenga I Bokle na manaik mae Karaeng Matoaya ri Mangasa sangkak ewangang.

26 Agusutu, 1 Rumallang, allo Sanneng

Na nisuro erangang ri Karaenga I Bokle Karaeng Majannang.

7 Setemberek, 13 Rumallang, banngi Sattu

Na mate Karaeng Kalukuang I Tola.

16 Setemberek, 22 Rumallang, allo Sanneng

Na battu Karaeng Barombong ri Dima angerangi I Tajuk.

13 Desemberek, 22 Dolohaji, allo Jumak

Na makloserek Karaenga Karaeng Balassari, na tukguruk ri jarang Karaeng Matoaya nilekkakna Karaenga.

Hijarak Sannak 1162

24 Desemberek, 3 Muharrang, banngi Jumak
Na nianakkang I Mannappuki Ahak.

Hera 1749

(12) Janiari, 22 Muharrang, banngi Ahak
Na sikalabini Daeng Takontu Karaeng Pakgannakang.

3 Abarele, 14 Muharrang, allo Kammisik
Na nisuro panngerangang pakkaraengang ri Karaenga Daeng Manginruru nikana Karaeng Barokbosok.

21 Abarele, 3 Jumadelek awalak, allo Sanneng
Na makdongkok ri biseang Arumpone la mantama ri Bone.

Mai, 10 Jumadelek aherak, allo Salasa
Na nianakang I Mannapoi I Mansur.

10 Mai, 24 Jumadelek aherak, banngi Salasa
Na mammanak Karaeng Lempangang burakne anakna Abdurrahman, na mate anrongguru anak buraknea I Karaeng Mambani I Umarak.

25 Agusutu, 11 Rumallang, allo Sanneng
Na battu ri Sandao Karaeng Mannyioi Balluk Papuk, Daeng Manggappa, Daeng Makruppa, Bainenna Daeng Malliongang.

15 Okotoborok, 3 Dolokaeda, allo Araba
Na battu ri Bone Karaeng Jarannika.

8 Noemberek, 27 Dolokaeda, allo Sattu
Na kilanngerek matena Arumpone Arung Maloloia assambeangi. Banngi Ahak anne nakamateang Arumpone.

(9) Noemberek, 28 Dolokaeda, allo Ahak
Na nianakkang Batara Gowa.

9 Desemberek, 28 Dolokaeda, allo Ahak

Na mammanak Karaenga Bainea anakna I Mappatunruk Abdurrauf.

Hera 1750 Hijarak Sannak 1163

14 Pebereari, 7 Rakbelek awalak, banngi Sattu

Na mate Karaeng Panaikang umurukna 59 6 bulang 5 banngi.

12 Juni, 17 Rakjak, banngi Sattu

Na nianakkang I Gundah Bulaeng Johariah.

16 Juli, 11 Sabang, allo Kammisik

Na mate Datuia ri wulawang nibonei ri allung na nierang antama ri pakrasanganna. Na nipasuluk I Daeng Tasannging ri Bontomanaik.

22 Juli, 17 Sabang, allo Araba

Na battu I Mannyaurang nisuro ri Karaenga Matoaya ampangerangangi laklang Karaeng Majannang siagaang pallaklangi na nisareang tangke jangang lollong bontona kappokna.

30 Juli, 25 Sabang, allo Kammisik

Na nipasuluk Sabannarak I Daeng Manangarak na nierang Karaeng Agannionjok anraik ri Arumpone, juru basa lompoa angerangi.

20 Agusutu, 17 Rumallang, allo Kammisik

Na mate anakna I Sehu nakatuoia Arung Palakka.

29 Setemberek, 27 Sawwalak, banngi Salasa

Na manraik mae Arumpone ri Sehu.

7 Okotoborok, 6 Dolokaeda, allo Araba

Na nisare pakkaraengang I Mukmin ri Karaenga nikana Karaeng Bontomatekne.

22 Noemberek, 22 Dolohaji, allo Ahak

Na sikalabini Datuia ri Soppeng Karaeng Bontomatekne.

29 Noemberek, 29 Dolohaji, allo Ahak
Na nibakdilik kamanakanna Gallarang Tamamangung i laukanna Masale na turung rakka-rakka Karaeng, na nilekkak bainenna Datuia ri Soppeng.

Hera 1751 Hijarak Sannak 1164

13 Pebereari, 16 Rakbelek awalak, banngi Sattu
Na sipelak Aruk Sumaling Karaeng Lempangang.

14 Marasak, 15 Rakbelek aherak, allo Ahak
Na mate bainenna Karaeng Mangallik.

Marasak, 28 Rakbelek aherak, banngi Jumak
Na mate Ince Daeng.

(26) Abarele, 29 Rakbelek awalak, banngi Sanneng
Na sipelak Karaeng Matoaya Karaeng Mangarabombang.

16 Juni, 22 Rakjak, allo Jumak
Na kulanngerek matena I Puak Ninak i bakle ri Sambawa.

1 Agusutu, 9 Rumallang, banngi Araba
Na mate Karaenta ri Bontomanaik puanna Karaeng Mangarabombang.

(25) Agusutu, 2 Rumallang, allo Salasa
Na mate Karaeng Lembaya na manaung ri Tallok Karaeng Matoaya.

26 Agusutu, 3 Sawwalak, allo Araba
Na manaung ri Tallok Karaenga niak tu makjallok ri embaya na irawa ri barugaya Karaenga.

3 Setemberek, 12 Sawwalak, allo Jumak
Na mate Karaeng Ruppa anakna I Tuang Rappang.

10 Setemberek, 19 Sawwalak, banngi Jumak
Na mammanak Karaeng Bontomatekne. Matei Anakna ia tallasakji burakne.

3 Okotoborok, 14 Dolokaeda, allo Araba
Na nibangung ballakna Arung Palakka.

4 Okotoborok, 15 Dolokaeda, allo Kammisik
Na battu nipabiritta matena Aruk Guna nikana tallung banngimi matena.

1 Noemberek, 13 Dolohaji, allo Salasa
Na nipasisaklak ri tu Bonea tu Soppenga, Aruttak sakribattanna naagang siopoki.

Hijarak Sannak 1165

20 Noemberek, 2 Muharrang, allo Ahak
Na sikalabini I Leppang I Tipah.

25 Desemberek, 5 Sapparak, allo Sattu
Na nisunnak Sayyid.Hamid, banngi Sattu na nianakkang Indundak.

B A B III

T E R J E M A H A N

6 Pebereari, 27 Sya'ban, malam Senen

Daenta Daeng Manina meninggal di Tallok. usianya 37.

22 Mei, 14 Zulhaji, malam Senen

Perkawinan I Daeng Manyampaki dengan I Daeng Tasami Takki.

1113 H.

7 Juli, 2 Syafar, hari Jumat

I Baronang dilahirkan.

3 Juli, 8 Syafar, hari Kamis

Karaeng Tuammenang ri Lakiung (raja Gowa) dipertemukan dengan Matinroe ri Nagaulang (raja Bone) oleh Belanda di dalam benteng (Ujung Pandang).

28 September, 26 Syafar, hari Kamis

Untuk pertama kali orang-orang Gowa mengunjungi makam Datok ri Bandang (orang yang mengislamkan orang - orang Makassar).

14 Oktober, 13 Jumadilawal, hari Sabtu

Aruk Teko menyerahkan dirinya masuk ke dalam benteng (dan ditawan).

18 Desember, 19 Rajab, hari Senen

Karaeng Panaikang disunat.

21 Desember, 22 Rajab, haki Kamis

I Daeng Tulolo I Mangik lahir.

1702 M

18 Januari, 20 Sya'ban, malam Kamis

Datue ri Mari-mari (saudara perempuan Arung Palakka Matinroe ri Bontoalak) meninggal.

21 Januari, 23 Sya'ban, hari Minggu

Perkawinan Karaeng Bontomatekne dengan raja (Sirajuddin, yang pada waktu itu belum dilantik sebagai raja).

12 Februari, 15 Ramadhan, malam Senen

Rumah "Ballak Kairia" (rumah sebelah kiri) dibangun.

6 April, 9 Zulkaidah, hari Jumat

Daenta Daeng Manyauruk meninggal.

7 April, 10 Zulkaidah, malam Sabtu

Tuammenang ri Passiringanna (raja Tallok) bercerai dengan Daenta Daeng Tamemang.

8 April, 11 Zulkaidah, malam Minggu

Karaenta ri Mamampang (Baharuddin) bercerai dengan Karaenta ri Tana-tana untuk yang kedua kalinya.

16 Mei, 19 Zulhaji, malam Rabu

Karaeng Anakmoncong kawin dengan Karaeng Pakbineang (putri raja Tallok Abdulkadir Tuammenang ri Passiringanna).

1114 H

4 Juni, 9 Muharrang, hari Minggu

Perkawinan Karaeng Bokdia dengan Karaeng Buluk-buluk I Rusiah.

4 Juli, 9 Syafar, hari Rabu

Aruk Teko dibawa ke Jakarta.

12 Juli, 17 Syafar, malam Kamis

Karaeng Bokdia bercerai dengan Karaeng Buluk-buluk.

9 Agustus, 19 Rabiulawal, hari Kamis

I Daeng Managgalak diamuk oleh Karaeng Manjakkalak I Yukdung, dan meninggal.

10 September, 8 Rabiulakhir, hari Senen
Orang Kaya Kare Gappa meninggal.

19 September, 27 Rabiulakhir, hari Rabu
I Daeng ri Bulekang meninggal.

1 Oktober, 10 Jumadilawal, malam Senen
Perkawinan I Daeng Massese dengan Daenta Daeng Tamemang.

6 Oktober, 15 Jumadilawal, hari Sabtu
Mereka yang ditugaskan mengikuti raja Bone Matinroe ri Nagauleng ialah Karaeng Pangkajeknek, Karaeng Lekokbokdong, dan Karaeng Bidaraya, berangkat ke Makale untuk berperang.

10 Oktober, 19 Jumadilawal, hari Rabu
Daenta Daeng Tummamo meninggal.

1 November, 12 Jumadilakhir, hari Kamis
Dinding tembok (yang dibagung sewaktu pertempuran tahun 1667) dirombak.

29 November, 10 Rajak, hari Kamis
Perkawinan raja Sumbawa (Maas Madina, putra Maas Bantam Datu Lokak) dengan Karaeng Agangjekne (Putri Karaeng Bontoramba tua dan Karaeng Barong).

3 Desember, 14 Rajab, hari Senen
Mereka yang ke Tana Toraja kembali; 173 orang Toraja bahagian raja.

5 Desember, 16 Rajab, hari Rabu
Nayakayyai I Punbinduk meninggal. I Lokmok Ranno menyembahyanginya.

19 Desember, 1 Sya'ban, malam Rabu

Datu Citta (Saudara Arung Palakka Matinroe ri Bontoalak dan janda raja Sidenreng To Dani Matinroe ri Salemo) meninggal.

1703 M

20 Februari, 5 Syawal, malam Rabu

I Bauak lahir.

12 Maret, 25 Syawal, malam Selasa

I Papuk Daeng Nimalo meninggal. (Papuk adalah gelar kepala dari orang-orang Turijeknek (Bajo) yang diakui oleh supremasi raja Gowa pada waktu itu).

19 April, 2 Zulkaidah, hari Selasa

Dinyatakan bahwa Aruk Kaju meninggal. (Dia adalah kakak dari Aruk Teko).

3 April, 16 Zulkaidah, hari Rabu

Perkawinan Karaeng Garassik dengan I Daeng Rikong I Jaga.

12 April, 26 Zulkaidah, malam Jumat

Perkawinan I Daeng Makleyok I Sumang dengan I Daeng Takenna I Jaik.

16 April, 1 Zulhaji, hari Selasa

I Mangerangi I Daeng Mattallik lahir.

1115 H

.. Mei, 9 Muharram, hari Jumat

Sayed Muhammad tiba dan berdiam di Gowa.

15 Juni, 1 Syafar, hari Sabtu

Karaeng Barung Patola Mutifatullah lahir.

17 Juni, 3 Syafar, hari Senen

I Daeng Makkulle Ahmad dijadikan papuk (kepala orang Turijeknek/Bajo) oleh keluarganya.

25 Juni, 11 Rabiulawal, hari Kamis
I Lokmok Saja meninggal.

21 Agustus, 9 Rabiulakhir, malam Rabu
Kare Bonto Patongkok dikeluarkan sebagai tumailalang.

2 September, 21 Rabiulakhir, hari Senen
Karaeng Garassik bercerai dengan I Daeng Rikong.

8 September, 27 Rabiulakhir, malam Minggu
I Daeng Massese bercerai dengan Daenta Daeng Tamemang.

8 September, 27 Rabiulakhir, hari Minggu
Dinyatakan bahwa Arung Meru (saudara perempuan Arung Palakka Matinroe ri Bontoalak) meninggal.

3 Oktober, 22 Jumadilawal, hari Kamis
Karaeng Bonto Patongkok didamaikan dengan Karaeng Manjalling.

4 Oktober, 23 Jumadilawal, hari Jumak
Karaeng Anak Moncong bersama istrinya (Karaeng Pekbineang) berangkat ke Cenrana (di Bone).

(7) Oktober, 26 Jumadilawal, hari Senen
Rumah di Serok dibangun.

24 Oktober, 14 Jumadilakhir, hari Kamis
Karaeng Bontoa (putri almarhum Karaeng Ballok) kawin dengan Karaenta ri Mamampang.

3 November, 24 Jumadilakhir, malam Minggu
Daenta I Puwak "nirappung" (dihukum dan harta bendanya disita) oleh Karaeng Tuammenang ri Passiringanna karena mencemooh.

10 November, 1 Rajab, hari Minggu
Raja Tuammenang ri Lakiung berlayar ke Cenrana ber-

hubung karena Karaeng Bisei (to-Pawawoi, Arung Mampu, cucunya, dan putra raja Bone La Patau) akan disunat.

14 Desember, 2 Sya'ban, hari Sabtu

Sudanga (pedang kerajaan Gowa) dan Latea ri Duni (pedang kerajaan Bone) diduduki (diletakkan) bersama di (istana) Latimojong untuk yang pertama kalinya dan diadakan upacara perjanjian (antara Bone dan Gowa).

20 Desember, 12 Sya'ban, hari Jumat

Karaeng Bisei disunat dengan upacara besar-besaran.

1704

8 Januari, 1 Ramadhan, hari Rabu

Raja tiba kembali dari Cenrana.

10 Februari, 5 Syawal, malam Senen

Gelarang I Kare Manngalik meninggal.

10 Februari, 5 Syawal, hari Senen

I Daeng Takenna meninggal bersalin.

8 Maret, 2 Zulkaidah, malam Minggu

Daeng Tuna (nenek dari Sirajuddin yang kelak menjadi raja) meninggal dalam usia 74 tahun. (Daeng Tuna ini juga biasa disebut nenek dari I Kacung).

18 Maret, 12 Zulkaidah, hari Rabu

Daenta I Kare Pate meninggal, usia 41.

16 April, 12 Zulhaji, hari Kamis

Karaenta ri Bontomanompok bersama dengan orang Bone berlayar ke Sandawo (di bahagian pulau Flores) untuk berperang.

1116 H

11 Mei, 8 Muharram, hari Senen

Dinyatakan bahwa Datu Luwuk Matinroe ri Tompoktikkak (Daeng Masuro) meninggal. (Dia digantikan oleh putranya yang bernama Topalaguna Matinroe ri Langkanana).

3 Juni, 1 Syafar, hari Rabu

13 hari sebelumnya. Dinyatakan bahwa Arung Amali meninggal.

17 Juni, 15 Syafar, hari Rabu

Kiriman raja Sulu (di sebelah utara Sulawesi) tiba pada raja berupa sebuah "goyang" (lonceng, genta).

25 Juni, 23 Syafar, hari Kamis

Karaeng Taruk, putra Karaenta ri Pasik, meninggal.

29 Juni, 27 Syafar, malam Senen

Karaeng Agangjeknek (putra ratu/princes Karaeng Bonto Ramba) bercerai dengan raja Sumbawa (Maas Madina).

14 Juli, 12 Rabiulawal, hari Selasa

Karaenta ri Bontomanompok tiba kembali dari Sandawo.

19 Juli, 17 Rabiulawal, hari Minggu

Karaeng Agangjeknek melahirkan anak raja Sumbawa yang diberi nama I Sugi.

29 Juli, 27 Rabiulawal, hari Rabu

I Dasunting, isteri I Tuang, mati bersalin.

6 Agustus, 12 Rabiulakhir, hari Kamis

Markus (Santbeeck, bekas Sekretaris Dewan Polisi di Makassar) di hukum gantung. (Dia dituduh melakukan perbuatan yang tidak senonoh oleh raja-raja bimiputra)

31 Agustus, 1 Jumadilawal, hari Senen

Perkawinan Karaeng Garassik dengan I Limarak.

10 September, 11 Jumadilawal, hari Kamis
Orang mulai menebas (semak-semak dan pepohonan) di Balukburuk.

23 September, 24 Jumadilawal, hari Rabu
Daenta Daeng Niak meninggal di Sanrabone.

10 Oktober, 12 Jumadilakhir, hari Sabtu
Orang-orang pun berhenti menebas.

1 November, 4 Rajab, malam Minggu
Aruk Belo rujuk dengan Daenta Daeng Mami.

9 November, 12 Rajak, malam Senen
Perkawinan I Tuang dengan I Daeng Nisayu.

10 November, 13 Rajab, hari Selasa
Daeng Mamuntuli (Arung Kaju, putra Arung Teko) bersama istrinya (Isa Karaeng Bonto Patola, putri raja tua Sultan Sumbawa Maas Bantam Datu Lokak) tiba.

16 November, 19 Rajab, hari Senen
Tuammenang ri Lakiung berlayar ke Cenrana (di Bone) menghadiri perkawinan raja Sumabawa (Maas Madina).

21 November, 24 Rajab, hari Sabtu
Dinyatakan bahwa Karaeng Pammolikang (saudara Karaeng Mamampang) dibunuh oleh rakyat Kengkelu (Tambora di pulau Sumbawa).

5 Desember, 8 Sya'ban, malam Sabtu
Karaeng Bonto Matekne (istri Sirajuddin yang kelak menjadi raja Tallok dan Gowa) melahirkan seorang putri.

11 Desember, 14 Sya'ban, malam Jumak
I Jamuk meninggal.

16 Desember, 19 Sya'ban, hari Rabu
Karaeng Sumbawa (Maas Madina) kawin dengan Arung Timurung (Bataritoja, juga digelar Datu Citta, putri raja Bone La Patau dari perkawinannya dengan putri Luwuk Opu Larompong).

1705

1 Januari, 5 Ramadhan, hari Jumat
Karaeng Tuammenang ri Lakiung tiba kembali dari Cenrana.

13 Januari, 17 Ramadhan, hari Rabu
Perceraian antara Sayid Zain dan I Daeng Tapallak.

24 Januari, 28 Ramadhan, hari Minggu
Dinyatakan bahwa I'Daeng Mammuntuli (Arung Kaju) dan Karaeng Barong Patola bercerai.

24 Februari, 1 Zulkaidah, hari Rabu
Tabib Sattu meninggal.

31 Maret, 2 Zulhaji, hari Rabu
Karaenta ri Taruk tiba kembali dari Jakarta.

1 April, 17 Zulhaji, hari Kamis
Perceraian I Daeng Manyampaki dan I Daeng Tasami.

(5) April, 11 Zulhaji, malam Senen
Jenazah Syekh Yusuf Radiallahu Anhu tiba dan dimakamkan di Lakiung pada keesokan harinya.

15 April, 21 Zulhaji, hari Kamis
Karaeng Bonto Patongkok I Barak (bekas tumailalang, cucu Karaeng Jarannika) meninggal.

22 April, 28 Zulhaji, malam Kamis
Rujuk kembali antara I Daeng Manyampaki dan I Daeng Tasami.

1117 H

1 Mei, 8 Muharram, hari Sabtu
Karaeng Knjilo "nirappung" oleh Tuammenang ri Lakiung. (Segala harta benda orang yang "nirappung" itu menjadi milik raja).

8 Mei, 15 Muharram, hari Sabtu
Rujuk antara Sayid Zain dan I Daeng Tapallak.

17 Mei, 24 Ramadhan, hari Senen
Ratu Soppeng (We Sange atau We Adeng Datu Matinroe ri Madello, janda Arung Palakka Matinroe ri Bontoalak) meninggal.

4 Juni, 13 Syafar, hari Jumat
Karaenta ri Buluk-buluk (Fatimah) meninggal dalam usia 40 tahun.

12 Juni, 21 Syafar, hari Sabtu
I Daeng Kasammeng meninggal dalam usia 37 tahu. Bersamaan hari dengan kelahiran Muhammad Ali.

19 Juni, 28 Syafar, hari Sabtu
Perceraian Karaeng Buddi dan I Daeng Tonngi Sapiah.

21 Juni, 30 Syafar, malam Senen
Ratu Agung meninggal.

2 Juli, 11 Rabiulawal, malam Jumat
Ancek Daeng kawin dengan I Jamilah.

22 Agustus, 3 Jumadilawal, hari Minggu
Perceraian antara Karaeng Lambengi dan I Daeng Marannu I Biba.

1 September, 13 Jumadilawal, hari Rabu
Matinroe ri Nagauleng (La Patau, raja Bone) datang bersama dengan Karaeng Kanjilo untuk memintamaafkan

Karaeng Kanjilo pada Tuammenang ri Lakiung.

15 September, 17 Jumadilawal, malam Minggu
I Daeng Tasami melahirkan anak perempuan.

23 September, 5 Jumadilakhir, hari Kamis
Daenta I Puak meninggal.

25 September, 7 Jumadilakhir, hari Sabtu
Karaeng Barong Patola dilarikan oleh Daeng Mamuntuli (Arung Kaju, bekas suaminya sendiri di rumah Datu Lokak, didenda 880 real, dan membayar mas kawin sebesar 88 real.

30 September, 12 Jumadilakhir, hari Kamis
Orang mengadakan persiapan pelantikan (gubernur baru) Erbervelt.

2 Oktober, 14 Jumadilakhir, malam Sabtu
Kuburan istrinya di (tempat ketinggian) Bonto Biraeng digali dan dimakamkan ulang di Lakiung.

8 Oktober, 20 Jumadilakhir, malam Jumat
I Kamboja anak tiri I Daeng Manyampak dikawinkan dengan Alluk.

11 Oktober, 23 Jumadilakhir, malam Senen
Perkawinan I Daeng Manruppai dan Yakung I Daeng Tommi.

13 Oktober, 25 Jumadilakhir, hari Rabu
Perceraian antara Sultan Sumbawa (Maas Madina) dan Arung Timurung (putri raja Bone).

15 Oktober, 27 Jumadilakhir, malam Jumat
Karaeng Lambengi kawin dengan I Daeng Marannu I Bokuk.

18 Oktober, 1 Rajak, malam Senen
I Daeng bayine meninggal.

22 Oktober, 5 Rajab, hari Jumak

Matinroe ri Nagauleng berlayar bersama (putranya) Karaeng Anak Moncong ke Toraja.

28 Oktober, 11 Rajab, hari Kamis

Dinyatakan bahwa Kartasura, tempat kedudukan raja Mataram, di duduki Belanda.

31 Oktober, 14 Rajab, malam Minggu

Datu Lokak dan raja Sumbawa (Putranya, Maas Madina) berlayar kembali ke negerinya.

1 November, 15 Rajab, hari Selasa

Perceraian I Jamilah dan Ancek Daeng.

21 November, 5 Sya'ban, hari Minggu

Ratu Hayati meninggal.

4 Desember, 18 Sya'ban, malam Sabtu

Malam kematian I Kare Takgalak, pemberani di Toraja.

5 Desember, 19 Sya'ban, hari Minggu

Karaeng Bonto Langkasak (Daeng Mamaro) disunat.

13 Desember, 27 Sya'ban, hari Senen

I Kamariah (Daeng Nisanga) istri Ratu Bagus yang tua, melahirkan seorang anak perempuan. (Gelar "Ratu Bagus" adalah keturunan Sultan Banten dari wanita yang rendah derajatnya.

20 Desember, 4 Ramadhan, hari Senen

Matinroe ri Nagauleng kembali dari Toraja tanpa dapat melakukannya.

22 Desember, 6 Ramadhan, hari Rabu

Karaeng Anak Moncong tiba juga dari Toraja.

1706 M

13 Januari, 28 Ramadhan, malam Kamis

I Daeng Tapallak melahirkan seorang anak laki-laki, Sayid Husain.

28 Januari, 13 Syawal, hari Jumat

I Kare Battu dikeluarkan dari "panjannanginna" (kedudukannya sebagai wakil raja) karena meloloskan orang hukuman mati. Sebagai penggantinya ialah I Daeng Talesang.

8 Februari, 24 Syawal, malam Selasa

Karaeng Tabaringang Nafisah (putri Sirajuddin bakal raja Tallok dan Gowa) lahir bersamaan kematiannya I Kare Sitaba seorang ahli pembuat rumah.

13 Februari, 1 Zulkaidah, hari Minggu

I Kare Basse meninggal dan sebagai penggantinya ialah I Kare Takgalak I Parampang.

3 Maret, 19 Zulkaidah, hari Kamis

I manguluang disunat.

21 Maret, 7 Zulhaji, hari Senen

I Totammak meninggal.

10 April, 27 Zulhaji, malam Minggu

Daenta Daeng Tuna Bulukkumba meninggal.

1118 H

28 April, 16 Muharram, hari Kamis

Perceraiaan Arung Belo (Towappa, saudara raja Soppeng Toesang Matinroe ri Salassana) dan Daeng Mami (Saudara perempuan lain ibu raja Gowa).

8 Mei, 26 Muharram, hari Sabtu

Perkawinan I Daeng Mambani Dulang dan I Sayedah.

16 Juni, 6 Rabiulawal, hari Kamis
I Cammak dan I Daeng Rikong I Jaga kawin.

18 Juni, 8 Rabiulawal, hari Sabtu
Karaenta Manjalling I Nanuk bercerai dengan Daeng Nisanga.

6 Agustus, 27 Rabiulakhir, malam Sabtu
Karaeng Tuammenang ri Lakiung kena bisul besar di pahanya.

28 Agustus, 18 Rabiulakhir, hari Kamis
Perkawinan Ratu Bagusuk Malolo dan I Kare Tekne I Jambang.

11 September, 4 Jumadilakhir, malam Minggu
Karaeng Bonto Matekne dan raja (Sirajuddin, yang kelak jadi raja) bercerai.

29 Oktober, 22 Rajab, hari Sabtu
Tuammenang ri Lakiung malai turun di tanah setelah bisulnya sembuh dan "nikeyori" (diberikan hadia selamatan).

12 November, 9 Sya'ban, malam Sabtu
Ada pencuri menaiki (rumahnya) dan bertikaman antar-pencuri di Ujung.

14 November, 9 Sya'ban, malam Senen
Perceraian Ratu Bagusuk dan I Kare Tekne.

2 Desember, 27 Sya'ban, malam Jumat
Karaeng Anak Moncong kawin dengan Sitti Labibah (putri Syekh Yusuf yang meninggal dalam perasingannya, dan dikenal dengan nama Kare Kontu).

(2) Desember, 27 Sya'ban, malam Jumat
Mulai dilakukan sembahyang Jummat di Taeng.

12 Desember 7 Ramadhan malam Senen
Perkawinan I Mammak dan I Daeng Nisimba.

16 Desember, 11 Ramadhan, malam Jumat
I Daeng Nisokna melahirkan anak laki-laki.

1707 M

1 Januari, 27 Ramadhan, malam Minggu
Perkawinan Karaeng Balassari (Zaenab = Saenak, putri Arung Teko dan Daeng Nisayu) dan (bakal) raja (Sirajuddin).

2 Januari, 28 Ramdhan, hari Senen
Perceraian I Cammak dan I Daeng Rikong (I Jaga).

4 Januari, 30 Ramadhan, malam Rabu
Sayid Muhammad di tikam di bawah "kulanrerekna", tetapi tidak mati.

16 Februari, 14 Zulkaidah, hari Kamis
Karaeng Majannang Abdul Kadir I La Sanresang (Tuammenang ri Buttana, raja Tallok, putra Mangkubumi Gowa, Karaeng Bonto Sunggu) lahir.

3 Maret, 29 Zulkaidah, hari Jumat
Haji Abdurrahman tiba kembali membawa ongkos haji Tumatea ri Salaparang (Tumailalang Karaeng Jarannika yang diamuk di Salaparang ketika mau naik haji ke Mekah).

26 Maret, 22 Zulhaji, hari Minggu
Daenta Daeng Tuang meninggal dalam usia 82 tahun.

1119 H

24 April, 22 Muharram, hari Senen
Karaeng Anak Moncong membawa Sitti Labiban ke Cenrana (di Bone).

23 Mei, 22 Syafar, hari Selasa

Raja Soppeng (To-Essang Matinroe ri Salassakna), bekas suami Karaeng ri Lakiung, meninggal dalam usia 53.

20 Juni, 20 Rabiulawal, malam Selasa

I Daeng Tanallak melahirkan seorang putri dari Sayid.

24 Juni, 24 Rabiulawal, hari Sabtu

I Kamariah melahirkan seorang anak perempuan.

26 Juni, 26 Rabiulawal, hari Senen

Karaenta ri Mangarak Bombang meninggal di Tallok.

3 Juli, 4 Rabiulakhir, hari Senen

Haji Jafar meninggal.

5 Juli, 6 Rabiulakhir, hari Rabu

I Daeng Talesang I Coce meninggal di Tallok.

13 Juli, 14 Rabiulakhir, malam Kamis

Perkawinan Encik Trenggano dengan I Sayedah Sanrabone.

14 Juli, 15 Rabiulakhir, hari Jumat

Gelarang Mangasa (Karaeng Mangalle) dan raja Agang Nionjok (Mappajanci Daeng Matajang Matinroe ri Sumpampola) berangkat ke Toraja untuk memanggil Pati Manjawari.

17 Juli, 18 Rabiulakhir, hari Senen

Pangerang Aria berangkat bersama istrinya (daeng Nisayu, putri Karaeng Mandalle) ke negerinya (Pamukan).

21 Juli, 22 Rabiulakhir, hari Jumat

Perceraian Daenta Daeng Singarak dengan Syahbandar I Daeng Makulle.

25 Juli, 26 Rabiulakhir, malam Selasa
Karaenta Balua, moyang I Padang meninggal.

8 Agustus, 10 Jumadilawal, hari Rabu
Karaeng Bokdia rujuk dengan I Daeng Tongi.

23 Agustus, 25 Jumadilawal, hari Rabu
Raja Agang Nionjok dan Gelarang Mangasa tiba kembali dari Toraja.

3 September, 7 Jumadilakhir, hari Minggu
Gelarang Mangasa dan raja Agang Nionjok berangkat lagi ke Toraja.

15 September, 8 Jumadilakhir, hari Senen
Mesjid di Tallok doperbaiki.

15 September, 19 Jumadilakhir, malam Jumat
Perkawinan Ratu Bagus Malolo dengan I Karaeng Tonji I Makmik.

1 Oktober, 5 Rajab, hari Minggu
Hari kematian Sayid Muhammad di Bima.

4 Oktober, 8 Rajab, hari Rabu
I Daeng Nisayu, istri I Tuang bersalin seorang anak perempuan yang bernama Sitti Malikah.

14 Oktober, 18 Rajab, hari Sabtu
Karaeng Bontojeknek dipepat giginya.

15 Oktober, 19 Rajab, hari Minggu
I Baronang meninggal dalam usia 6 tahun 6 bulan.

3 November, 9 Sya'ban, malam Jumat
I Daeng Tongi melahirkan seorang anak laki-laki.

13 November, 19 Sya'ban, hari Senen
Hari meninggalnya Arung Tanete Matoa (Tosawa, bapak dari Pakampi Daeng Mangemba, mertua laki-laki La

Padang Sajati Arung Palakka) di Cenrana.

4 Desember, 10 Ramadhan, hari Senen

Raja Agang Nionjok dan gelarang Mangasa tiba kembali dari Toraja, dan Pati Manjawari datang juga bersama mereka.

22 Desember, 28 Ramadhan, hari Jumat

I Lokmok, nenek dari Tumailalang Karaenta ri Lekok Boddong, meninggal.

30 Desember, 6 Syawal, hari Sabtu

Karaeng Balassari (saudara Arung Kaju dan istri bakal raja Tallok dan Gowa Sirajuddin) bersalin seorang putri yang diberi nama Karaeng Tanasanga Mahmubah Mamuncaragi.

1708 M

24 Januari, 2 Zulkaidah, hari Rabu

Datang pemberitahuan bahwa Dala Lemo Apak (istri raja Bone La Patau Matinroe ri Nagauleng yang rendah derajatnya) meninggal.

14 Februari, 23 Zulkaidah, malam Rabu

Perceraian antara Karaeng Anak Moncong dan Karaeng Pakbineang (saudara perempuan Sirajuddin).

1120 H

24 Maret, 2 Muharram, hari Minggu

Raja Tuammenang ri Lakiung berlayar ke Cenrana membawa Pati Manjawari.

11 April, 20 Muharram, hari Kamis

Raja kembali dari Cenrana.

29 April, 9 Syafar, malam Senen

Perkawinan Karaeng Bonto Matekne dan Arung Lalolang

(seorang bangsawan dari Tanete).

13 Mei, 23 Syafar, hari Senen
Perceraian I Daeng Manruppai dan I Yokung I Daeng Tommi.

22 Mei, 2 Rabiulawal, hari Rabu
Raja Sumbawa (Maas Madina) kawin dengan Karaeng Pasik (saudara perempuan Sirajuddin).

6 Juni, 17 Rabiulawal, malam Kamis
Pati Manjawari berangkat ke Toraja, ke istrinya.

17 Juni, 28 Rabiulawal, malam Senen
I Daeng Majannang I Dinne meninggal.

24 Juni, 6 Rabiulakhir, hari Senen
Perkawinan I Mappak anak Daenta Daeng Ngaseng dan I Singayah.

2 Juli, 14 Rabiulakhir, hari Selasa
I Daeng Marannu I Mamo meninggal dalam usia 61.

7 Juli, 19 Rabiulakhir, malam Minggu
I Durra anak Karaenta ri Bonto Kamase meninggal, bertikaman.

16 Juli, 28 Rabiulakhir, hari Selasa
Perceraian antara Daenta Daeng Singarak dan Syahbandar I Daeng Makkulle.

5 Agustus, 19 Jumadilawal, hari Senen
Perkawinan Karaeng Jarewe (saudara laki-laki raja Sumbawa Maas Madina dan bernama Palembang) dan Karaeng Bontojeknek.

1 September, 17 Jumadilakhir, hari Minggu
I Sandewi mati dipukuli oleh raja Bone (La Patau) di Cenrana.

20 Oktober, 6 Sya'ban, hari Minggu
Dinyatakan bahwa Sunan Mataram (Sunan Mas) dibawa ke Jakarta.

4 November, 21 Sya'ban, malam Senen
Mayat Haji Barahing Abdul Gaffar tiba dibawa (orang).

4 Desember, 21 Ramadhan, hari Rabu
Orang bilang bahwa Sunan Mataram dan Daeng Massese diasingkan ke Sailan (Sri Langka).

23 Desember, 21 Syawal, hari Senen
Tuammenang ri Jawaya Najamuddin I Manrabia (putra Sirajuddin pada Karaeng Balassari) dilahirkan.

1709 M

3 Januari, 22 Syawal, hari Jumat
Karaeng Patukangang Zainab (=Saenab, putri Sappewalie Karaeng Anak Moncong pada Sitti Labibah) lahir.

12 Agustus, 7 Jumadilakhir, hari Selasa
Raja Tallok Sultan Sirajuddin (putra dan pengganti Abdul Kadir Tuammenang ri Passiringanna) dipayungi (di atas kepalanya sebagai tanda penghargaan kerajaan).

(1) September, 27 Jumadilakhir, malam Senen
Perkawinan Karaeng Lambengi dan I Kare Tekne I Jambang.

17 September, 14 Rajab, hari Rabu
Raja Tuammenang ri Lakiung (Abdul Jalil) meninggalkan kita dalam usia 59 tahun.

(21) September, 18 Rajab, hari Minggu
Karaeng kita (Mangkubumi Gowa Karaeng Bontosunggu Tuammenang ri Taenga) menyuruh antar Sudang (pedang kerajaan) dan Bara (alat kejaraan Gowa lainnya) pada raja Sultan Ismail (Karaeng Anak Moncong, cucu dan

pengganti Abdul Jalil Tuammenang ri Lakiung).

30 September, 27 Rajab, hari Selasa
Matinroe ri Nagauleng (La Patau, raja Bone) ke Mandar berperang.

4 Oktober, 1 Sya'ban, hari Sabtu
Karaenta ri Pangkajeknek berangkat ke Jakarta sebagai utusan.

7 Oktober, 4 Sya'ban, malam Selasa
Daenta Daeng Nisayu "arinna" (adiknya) Karaenta ri ri Ballok meninggal.

8 Oktober, 5 Sya'ban, hari Rabu
Perceraian Sayid Zain dan I Daeng Tapallak.

20 Oktober, 17 Sya'ban, malam Senen
Raja (Karaeng Anak Moncong) dan Karaeng Pakbineang (saudara perempuan raja Tallok Sirajuddin) rujuk kembali.

16 November, 14 Ramadhan, hari Minggu
"Lekokna" (kain) Sulengkaya (bendera kerajaan Gowa) diganti. Orang pun bersiap sedia dan "manngaruk" (bersumpah setia kepada raja).

20 November, 18 Ramadhan, malam Kamis
Datu Lokak (sultan Sumbawa yang tua) kawin dengan Karaenta ri Bontoa (putri Karaeng Ballok).

26 November, 24 Ramadhan, malam Rabu
I Daeng ri Jonggoá meninggal.

27 November, 25 Ramadhan, hari Kamis
I Daeng Majannang Manrepe meninggal.

7 Desember, 5 Syawal, hari Senen

Syafiuddin I Mappaingak (putra raja Tallok Sirajuddin pada Karaeng Balassari) lahir.

21 Desember, 19 Syawal, malam Minggu

Syahbandar I Daeng Burakne meninggal.

25 Desember, 23 Syawal, hari Kamis

Perceraian I Daeng Manyampakki dan I Daeng Tasami.

29 Desember, 27 Syawal, hari Senen

Karaenta ri Mangallik (saudara lain ibu almarhum raja Gowa Abdul Jalil) meninggal dalam usia 56 tahun.

1710 M

11 Januari, 11 Zulkaidah, hari Minggu

Callak Belo (agaknya bangsawan Soppeng) diusir dengan senjata dari Gowa, dua temannya dibunuh.

27 Januari, 27 Zulkaidah, hari Selasa

I Daeng Makkulle diangkat sebagai syahbandar menggantikan I Daeng Burakne.

9 Februari, 10 Zulhaji, hari Senen

I Daeng Rapanna diangkat "memerintah" (memimpin, "anjannangi") anak karaeng salaya.

16 Februari, 17 Zulhaji, hari Senen

Raja "nitogasak" (dilantik) pada batu pelantikan.

1122 H

7 Februari, 2 Muharram, hari Sabtu

I Daeng Managgalak Caddi meninggal di Tallok.

19 Maret, 18 Muharram, hari Kamis

I Daeng Manassak Muhammad disunat.

24 Maret, 23 Muharram, hari Selasa

Karaenta ri Pangkajeknek tiba dari Jakarta dan berlabuh di Jumpandang.

12 April, 13 Syafar, hari Minggu

Karaeng Pangkajeknek diangkat menjadi Tumailalang.

13 April, 14 Syafar, hari Senen

Datu Lokak berlayar dengan Karaeng Bontowa (istrinya) dari Mangasa pulang ke negerinya.

4 Mei, 6 Rabiulawal, hari Senen

Gubernur van Toll datang (tiba).

16 Mei, 18 Rabiulawal, hari Sabtu

Daeng Daeng Masiang meninggal dalam usia 65 tahun.

21 Mei, 23 Rabiulawal, hari Kamis

I Lokmok, istri karaeng kita (Mangkubumi Karaeng Bontosunggu) bersalin seorang perempuan yang bernama Sitti Hawa, adik perempuan yang muda dari Karaeng Majannang.

4 Juli, 8 Jumadilawal, hari Sabtu

Bendera kerajaan Sulengkaya "nicerak" (diupacarakan dengan disapu darah) Orang Bone menolak kita (kinasongkang tuboneya).

13 Juli, 17 Jumadilawal, hari Selasa

Raja Bone menyanyikan lagu perang di Bontoalak; kita saling berhadapan, tetapi belum berperang.

17 Juli, 18 Jumadilawal, hari Rabu

Maka kita pun berperang di Pangkajeknek (dekat ibu kota Gowa).

20 Juli, 24 Jumadilawal, hari Minggu

Raja (To Sappewalie Karaeng Anak Moncong) luka pada puting susunya kena anak panah dari sumpitan.

25 Juli, 29 Jumadilawal, hari Sabtu

Orang Belanda menembak secara besar-besaran dari

bentennya di Bontomanaik.

8 Agustus, 13 Jumadilakhir, hari Sabtu
Karaeng Katangka (La Padang Sajati) bersama istrinya di bawa ke Benteng Ujung Pandang (Fort Rotterdam) di Makassar.

14 Agustus, 19 Jumadilakhir, hari Jumat
Raja Bone pun mundur dari Jongaya (suatu tempat pada pertengahan antara benteng Ujung Pandang dengan ibu kota Gowa).

19 Agustus, 24 Jumadilakhir, hari Rabu
Belanda dan "tallu boccoa" (Bone,Wajo,dan Soppeng) mundur dari kubu pertahanannya.

20 Agustus, 25 Jumadilakhir, hari Kamis
Karaenta ri Tana-tana (istri Karaeng Mamampang) bersalin seorang anak perempuan, yang bernama Zainab (yang kelak disebut Karaeng Sumannak).

22 Agustus, 27 Jumadilakhir, hari Sabtu
I Daeng Talek, Puanna I Daeng Mallimpo meninggal.

24 Agustus, 29 Jumadilakhir, hari Senen
I Jambok, nenek dari I Papuk, meninggal dalam usia 102 tahun.

8 Oktober, 16 Sya'ban, hari Kamis
Karaeng Bontopanno (putra almarhum Karaeng Popok) berlayar ke Jakarta meminta maaf kepada Gubernur Jenderal (tentang pelanggaran Gowa).

1711 M.

16 Januari 27 Zulkaidah, hari Sabtu
Istri Karaeng Katangka bersalin seorang anak perempuan yang diberi nama Sitti Rahmah Malimbasanna.

1123 H

28 Februari, 11 Muharram, hari Minggu
Tiga puluh tujuh orang Selayar bersama wanitanya mengamuk di dalam benteng (Ujung Pandang) tiga lolos.

9 April, 21 Syafar, hari Jumat
Karaenta ri Bontopanno tiba dari Jakarta.

23 April, 7 Rabiulawal, hari Jumat
Daenta Daeng Tonji meninggal di Lengkesek.

9 Mei, 21 Rabiulawal, hari Minggu
Amirah I Tanitaja, juga disebut I Manengratu, lahir (Dia adalah putri raja Gowa Tosappewalie pada Karaeng Pakbineang).

29 Juni, 13 Jumadilawal, hari Selasa
I Massallomo Muhammad Syadik Manriogauk (Arung Sumaling Matinroe ri Luwuk, punggawa Bone, putra Tosappewalie pada Sitti Labibah) lahir.

19 Juli, 4 Jumadilakhir, hari Senen
Gelarang Tallokka I Kare Tulusuk meninggal.

17 Juli, 3 Rajab, hari Selasa
Gelarang Saomata meninggal.

2 September, 19 Rajab, hari Kamis
Atas prakarsa Belanda, maka raja Gowa dan raja Bone Berdamai.

24 September, 12 Sya'ban, hari Jumat
Karaeng Tangallak Sitti Arifah I Tanripadak (putri raja Tallok Sirajuddin pada Karaeng Balassari) lahir.

10 Oktober, 30 Syawal, hari Jumat
Karaeng Paceknongang meninggal.

19 Oktober, 7 Ramadhan, hari Selasa
Surat yang akan dibawa Karaeng Garassik ke Jakarta dibawa ke perahu.

1712 M

20 Januari, 12 Zulhaji, malam Kamis
Harta benda Karaenta ri Bontoa (istri Datu Lokak dari Sumbawa) disita oleh raja.

23 Januari, 23 Zulhaji, hari Minggu
Kepada orang-orang Borisallo, orang-orang Mamuju, dan orang-orang Sudiang diberikan wewenang menyelesaikan perkara-perkara yang ada di tempatnya.

1124 H

1 Maret, 23 Muharram, malam Rabu
I Yabu mengamuk di muka rumah di Datak.

26 Maret, 19 Syafar, hari Minggu
Raja meminta uang kepada rakyat satu real satu rumah.

13 April, 7 Rabiulawal, malam Kamis
Tuammenang ri Taeng (Mangkubuni Karaeng Bontosunggu) berlayar dari Taeng (tempat kediamannya, sebuah kampung di tepi Sungai Jeknek berang) ke bantaeng (menemukan raja Bone yang berada di sana) dan membawa serta semuanya (termasuk alat-alat kerajaan Gowa).

14 April, 8 Rabiulawal, malam Jumat
Perkawinan I Daeng Pabila dan anaknya Karaeng Mangasa.

22 Mei, 6 Rabiulakhir, malam Jumat
Karaeng Garassik berlabuh di Jumpandang tiba kembali dari Jakarta.

25 Mei, 19 Rabiulakhir, hari Kamis
Karaeng Bidara dipecat dan I Daeng Talarra penggantinya.

6 Juni, 2 Jumadilawal, hari Selasa

Gubernur van Toll meninggal.

29 Juni, 25 Jumadilawal, hari Kamis

Raja di Sanrabone meninggal. Belum ada penggantinya.

7 Agustus, 5 Rajab, hari Senen

Sayid Zain meninggal dan dimakamkan di Barrang.

20 Agustus, 18 Rajab, hari Minggu

Tuammenang ri Taeng bersama raja Bone tiba kembali dari Bantaeng.

24 Agustus, 23 Rajab, hari Kamis

Karaeng Anak Moncong dikeluarkan (sebagai raja Gowa).

29 Agustus, 27 Rajab, hari Selasa

Orang-orang Bone, Soppeng, dan Wajo datang menjemput Karaeng Anak Moncong. Juga Sudang (pedang kerajaan) dan payung kerajaan diantar ke seberang sungai (ke Taeng) kepada Kataenta (Mangkubumi).

31 Agustus, 21 Rajab, hari Kamis

Raja Tallok (Sirajuddin) diangkat menjadi raja Gowa menggantikan Karaeng Anak Moncong.

4 September, 4 Sya'ban, hari Selasa

Karaeng Cambaya I Kare Kanjarak meninggal.

10 September, 10 Sya'ban, hari Minggu

Raja dipayungi untuk pertama kalinya dengan payung kerajaan Gowa.

14 September, 14 Sya'ban, malam Minggu

I Daeng Manangarak Layuk meninggal.

15 September, 15 Sya'ban, malam Jumat

Perkawinan Karaeng Bontolangkasak (Mappaseppek Daeng Mamaro) dan I Eja.

16 September, 16 Sya'ban, malam Sabtu
Karaeng Anaka Moncong dibawa ke Cenrana.

21 September, 21 Sya'ban, hari Kamis
Sudang dan La Teariduni diletakkan bersama di rumah Kaeria untuk kedua kalinya (yang memantapkan perjanjian Bone dan Gowa).

8 Oktober, 7 Ramadhan, hari Sabtu
Surat yang akan dibawa ke Jakarta oleh Karaeng Bontopanno dan pemberitahuan tentang pengangkatan raja Gowa, diantar ke perahu.

7 November, 2 Syawal, hari Rabu
Raja suami istri berangkat ke Bantaeng karena I La Usek akan di sunat.

12 November, 12 Syawal, malam Sabtu
Pesta raja Bone di Bantaeng dimulai.

14 November, 14 Syawal, hari Senen
I la Usek disunat.

28 November, 28 Syawal, hari Senen
Raja mendarat, kembali datang dari Bantaeng.

11 Desember, 12 Zulkaidah, hari Minggu
Datu Pammana (di Wajo) yang dijadikan raja oleh orang-orang Sanrabone.

15 Desember, 16 Zulkaidah, hari Kamis
I Tarawe disuruh bunuh oleh raja, harta bendanya I Daeng Talarra disita, dan sahbandar yang diberikan tugas untuk menempatkan di rumahnya.

22 Desember, 23 Zulkaidah, hari Kamis
I Daeng Talarra disuruh bawa ke Sandawo(di Flores).

1713 M

12 Januari, 14 Zulhaji, malam Kamis

I Sugi, putri Karaeng Mandallek (Daeng Sisila Ibrahim) dan I Nannuk, putri I Daeng Mangallik, dipepat giginya. Nannuk, anak dari Daeng Mangalik.

21 Januari, 23 Zulhijjah, hari Sabtu

Terjadi gontor yang bunyinya aneh sekali. Pernah bunyinya meledak laksana bunyi meriam. Pada waktu malam (guntur itu) terjadi lagi.

24 Januari, 27 Zulhijjah, hari Rabu

Istri Karaeng Katangka berputra seorang laki-laki yang dinamakan Andi, Andi Muhammad Yusuf.

1125 Hijrah

8 Februari, 12 Muharram, malam Rabu

Paman saya kawin dengan Karaeng Pattekue, Mindak.

10 Februari, 14 Muharram, hari Jumat

Paman saya kawin dengan Karaeng Alluk, Patimah.

17 Februari, 21 Muharram, malam Jumat

Paman saya Mappatangarak meninggal. Beliau dikebumikan di Tamalate.

1 Maret, 1 Safar, malam Rabu

Dala - Bantaeng meninggal di Cenrana.

3 Maret, 5 Safar, hari Jumat

Sitti Labibah meninggal di Cenrana.

31 Maret, 3 Rabiulawal, hari Jumat

Karaenta ri Bontopanno kembali dari Jakarta dan berlabuh di Ujung Pandang.

7 April, 10 Rabiulawal, malam Jumat

Ibu nenek I Nimbang meninggal.

25 April, 28 Rabiulawal, hari Selasa
Raja bersama permaisuri berlayar ke Cenrana.

31 Mai, 5 Jumadilawal, hari Rabu
Diberitakan bahwa Datu Lokak wafat.

10 Juni, 15 Jumadilawal, hari Sabtu
Sudanga Latea ri Dumi dipersandingkan di Latimojong Pada waktu itu diadakan janji sumpah setia. Peristiwa ini sudah dilaksanakan untuk ketigakalinya.

21 Juni, 26 Jumadilawal, hari Rabu
Raja tiba kembali dari Cenrana.

15 Juli, 21 Jumadilakhir, hari Sabtu
Lokmok Rannu meninggal.

21 Oktober, 28 Rajab, hari Senin
Ibu saya Karaeng Baruk Patola niarik (diupacarakan). (niarik=gigi diratakan/dipepat sebagai upacara inisiasi).

22 Oktober, 29 Rajab, hari Selasa
Paman saya, Pallak di sunat.

1 September, 10 Sya'ban, hari Jumat
Meninggalnya Daeng Anrenne, ibu dari Daeng Masaikra, Papippik.

10 September, 19 Sya'ban, hari Minggu
Hari perkawinan Daeng Makleok, Dulla, dengan Sitti Lele.

10 Oktober, 19 Ramadhan, hari Selasa
Daeng Tonji meninggal.

17 Oktober, 26 Ramadhan, hari Selasa
Niknuk kawin dengan Manyonrori.

7 November, 17 Syawal, hari Selasa
Minyak, putra Karaeng Bontosiamak disunat.

18 November, 28 Syawal, hari Sabtu

Raja memberitahukan Karaenta (mangkubumi Karaeng Bontosunggu) bahwa Tuammenang ri Jawayya (putranya Manrabia Najamuddien) dipersiapkan menjadi raja di Tallok.

8 Desember, 19 Zulkaidah, hari Jumat

I Daeng Manyipi I Uang meninggal.

9 Desember, 20 Zulkaidah, hari Sabtu

Istri Karaenta ri Lekokbokdong meninggal.

22 Desember, 4 Zulhijjah, hari Jumat

I Mindak, istri paman saya, Karaeng Patteke melahirkan (seorang) perempuan, I Bunga Suttarak (Bunga Sutra ?).

31 Desember, 13 Zulhijjah, hari Minggu

Disunatlah I Saidi, putra I Daeng Tapallak dengan (dari) Syekh.

1714 Masehi

5 Januari, 18 Zulhijjah, malam Jumat

I Kare Mami, putra Tuan Loeta (yang sangat dipertuan) meninggal.

8 Januari, 23 Zulhijjah, hari Rabu

I Daeng Makkappa kawin dengan paman saya I Daeng Nisali, I Thaibah.

15 Januari, 28 Zulhijjah, hari Senen

Karaeng Balambamu, I Daeng Riboko, wafat.

1126 Hijrah

18 Januari, 1 Muharram, malam Kamis

Malam wafatnya Karaenta ri Bontowa ri Reuk; usianya 51 tahun.

1 Maret, 13 Safar, hari Kamis

Putra I Todatia pada Kare Tonji Makmik dianuk oleh hambanya.

2 Maret, 14 Safar, hari Jumat

Meninggalnya putra I Todatia. Ia diamuk sehari sebelumnya.

9 Maret, 21 Safar, hari Jumat

Daenta Daeng Marannu I Pandik meninggal.

11 Maret, 23 Safar, malam Minggu

I Daeng Manyampak Balambaru meninggal.

20 Maret, 3 Rabiulawal, hari Selasa

I Sugi diberi gelar Karaeng Bissampole.

12 April, 26 Rabiulawal, hari Kamis

Orang Alluk diserahkan kepada pamanku Karaeng Alluk.

3 Mei, 18 Rabiulakhir, hari Kamis

Peti Jenazah Karaenta ri Bontoa tiba.

19 Mei, 4 Jumadilawal, hari Sabtu

Tuammenang ri Jawaia Raja Tallok diperkenalkan kepada Belanda oleh rakyat Tallok.

29 Mei, 14 Jumadilawal, hari Selasa

I Mangasengi Daeng Mabela meninggal dunia; Raja Bima tiba untuk beristri.

21 Juni, 8 Jumadilakhir, malam Kamis

ri Tamatana berputra seorang pria, bernama Muhammad Baqi.

15 Agustus, 4 Sya ban, malam Kamis

Putra paman Karaeng Alluk yang bernama Ummu Kalsyum meninggal dunia.

1 September, 21 Sya'ban, malam Sabtu
Karaenta ri Pasik meninggal; usianya 56 tahun.

13 September, 3 Ramadhan, malam Kamis
Karaenga ri Bima tidur bersama dengan Karaeng Bissang - pole.

16 September, 7 Ramadhan, malam Senin
Matinroyah ri Nagaulang meninggal dalam usia 43 tahun. Jenazahnya dimasukkan ke dalam peti dan dimakamkan di Bontoalak.

19 September, 10 Ramadhan, hari Kamis
Karaenta ri Mamampang dinobatkan menjadi Raja oleh penduduk Sanrabone.

15 Oktober, 5 Syawal, hari Senen
Tuammenanga ri Jawaia diberi gelar kebangsawanan yaitu Karaeng Kanjilo.

6 November, 27 Syawal, hari Selasa
Nenek I Thaibah Daeng Nisali berputra seorang pria.

8 November, 29 Syawal, hari Kamis
Peti jenazah Matinroyah ri Nagaulang digali kembali dan dibawah ke Cenrana.

18 Desember, 10 Zulhijjah, hari Selasa
Orang-orang Lempangan diserahkan kepadaku.

19 Desember, 11 Zulhijjah, hari Rabu
Daenta Daeng Majarrek Cammo meninggal duania.

20 Desember, 12 Zulhijjah, hari Kamis
Diberitakan bahwa Arumpone bercerai dengan Datu Ulaweng.

21 Desember, 13 Zulhijjah, malam Jumat
I Kare Rannu, Janda ayah I Daeng, meninggal dunia.

31 Desember, 23 Zulhijjah, hari Senin

Ibu saya diberi gelar Karaeng Balassari.

1715 Masehi 1127 Hijrah

8 Maret, 2 Rabiulawal, hari Jumat

Permaisuri Karaeng Katangka berputra yang bernama Madyan I Mappasonrik.

15 Maret, 9 Rabiulawal, hari Jumat

Orang-orang Soppeng tiba untuk mengangkat Karaeng Katangka sebagai raja.

17 Maret, 11 Rabiulawal, hari Minggu

Tampak ada dua matahari.

19 Maret, 13 Rabiulawal, malam Selasa

I Dulla Daeng Makleok menceraikan Sitti Laila(Lele).

27 Maret, 17 Rabiulawal, hari Sabtu

I Judda Putra Karaenta ri Mandallek, meninggal dunia.

2 April, 27 Rabiulawal, hari Selasa

Aruk Tanete suami-istri tiba dari Toraja.

7 April, 3 Rabiulakhir, malam Minggu

I Sitti kawin dengan Karaeng Tallampuang.

(10) April, 6 Rabiulakhir, malam Rabu

Gallarang Tallok, I Bikduk, meninggal. Keesokan harinya, Karaeng Lambengi meninggal.

13 April, 9 Rabiulakhir, hari Sabtu

I Makmik Kare Tonji meninggal.

19 April, 15 Rabiulakhir, malam Jumat

I Salamah meninggal.

4 Mee, 30 Rabiulakhir, malam Sabtu

Karaeng Bulukumba kawin dengan I Daeng Nisokna.

6 Mei, 3 Jumadilawal, hari Senen

I Niknuk kawin dengan Watanglipuia.

15 Mei, 12 Jumadilawal, hari Rabu

Datu Soppeng bertolak dari Jumpandang ke Soppeng.

20 Mei, 17 Jumadilawal, hari Senen

I Daeng Nisayu, istri I Tuan Rappang meninggal.

23 Mai, 20 Jumadilawal, malam Kamis

I Daeng Makleok rujuk kembali Sitti Laila (Lele).

27 Mei, 24 Jumadilawal, malam Senin

Istri I Mangik I Daeng Tulele bersalin seorang wanita.

1 Juni, 29 Jumadilawal, hari Sabtu

Nenek I Suman Daeng Makleok mengawasi putra raja yang bersalah.

3 Juni, 1 Jumadilakhir, hari Senin

Istri pamanda Karaeng Bontolangkasak melahirkan seorang laki-laki.

18 Juni, 16 Jumadilakhir, hari Selasa

I Sumailik, cucu Karaenta ri Taruk, disunat.

9 Juli, 7 Rajab, hari Selasa

Ayah tiba dari Lauk-pulo.

18 Juli, 16 Rajab, hari Kamis

Ayahku Karaeng Bokdia diangkat jadi raja di Tallok.

5 Agustus, 4 Sya'ban, hari Senin

Datu Soppeng takluk ke Bone ole (melalui) Datu Citta. Kekuasaan Citta beserta Timurungpun kembali.

8 Agurtus, 7 Sya'ban, hari Rabu

I Daeng Tamami meninggal.

10 Agustus, 10 Sya'ban, hari sabtu

I Pacik kawin dengan I Sugi.

15 Agustus, 15 Sya'ban, hari Kamis
Karaeng Majannang disunat. Hari ini juga Arungpone dipayungi.

2 September, 3 Ramadhan, malam Senin
I Patimak melahirkan seorang lelaki dari perkawinannya dengan paman Karaeng Alluk.

6 September, 7 Ramadhan, hari Jumat
Paman diberi gelar kebangsawanannya yaitu Karaeng Pattekue.

10 Oktober, 11 Syawal, malam Kamis
I Saidi putra I Daeng Tapallak dari (perkawinannya dengan) Sayyid meninggal.

29 Oktober, 1 Zulkaidah, hari Selasa
Istri paman Karaeng Pattekue, bersalin seorang putra.

10 November, 13 Zulkaidah, hari Minggu
I Karaeng Mamo, putra Tuan Loeang I Daeng, meninggal.

16 Desember, 19 Zulhijjah, hari Senin
I Manroaki kawin dengan anak I Pappi yang melahirkan I Daeng Mattulung.

19 Desember, 22 Zulhijjah, malam Kamis
Karaenta ri Manuruki meninggal.

1716 Masehi 1128 Hijrah

15 Januari, 19 Muharram, malam Selasa
I Daeng Nisanga Karaeng Ujung kawin dengan I Pokdo.

17 Januari, 22 Muharram, malam Jumat
Karaeng Bontotannga kawin dengan I Ranti. Hanya 25 hari lalu mereka bercerai.

11 Februari, 17 Safar, hari Selasa
Saoru Daeng Manyampak meninggal.

18 Februari, 24 Safar, hari Selasa
Panoki diserang oleh Arumpone.

20 Februari, 26 Safar, hari Kamis
Peperangan berlangsung sesuai dan Panoki dibakar.

21 Februari, 27 Sfar, hari Jumat
I Daeng Manaik dibunuh oleh Arumpone.

19 Maret, 24 Rabiulawal, hari Kamis
Hari wafatnya nenek raja di Bima.

5 April, Rabiulakhir, malam Minggu
Nenek I Daeng Nisali berputra seorang laki-laki.

14 April, 21 Rabiulakhir, hari Selasa
Arumpone tiba dari Cenrana pada awal pemerintahannya di Bone.

20 April, 27 Rabiulakhir, hari Senin
Paman Karaeng Bontolangkasak bercerai dengan I Eja.

22 April, 29 Rabiulakhir, hari Rabu
Cahaya matahari terlindung seakan-akan gelap selama kira-kira satu jam pada pukul 5.00 sore; Karaeng Alluk bercerai dengan Patimak.

8 Mei, 16 Jumadilawal, hari Jumat
Karaenta Tuan Pandik meninggal dunia.

9 Mei, 17 Jumadilawal, hari Sabtu
Karaenta ri Batangnionjok matinroya ri Sumpang-poba meninggal dunia.

15 Mei, 22 Jumadilawal, malam Jumat
Pandik kawi dengan I Ranti.

23 Mei, 1 Jumadilakhir, malam Sabtu
Ibu diceraikan oleh raja.

8 November, 4 Zulhijah, hari Senin

I Bacik Daeng Manassak bercerai dengan I Sugi.

23 November, 20 Zulhijah, malam Selasa

Raja berpesta sekembalinya dari Toraja memenuhi nazarnya.

2 Desember, 29 Zulhijah, hari Kamis

Nenek I Daeng Maingak bercerai dengan Nenek I Daeng Mangagaang.

1130 Hijrah

(7) Desember, 4 Muharram, hari Selasa

Rumah raja didirikan di Katangka ketika Ballak Keria akan dibungkar.

11 Desember, 8 Muharram, hari Sabtu

I Patima, istri Paman Pattekne, bernama seorang laki-laki bernama I Mappabangung Abdul Aziz.

1718 Masehi

11 Januari, 9 Safar, hari Selasa

Muhammad Saleh putra Ratu Bagus disunat.

27 , 25 , malam Kamis

I Alluk Daeng Manyampak meninggal.

4 Februari, 3 Rabiulawal, hari Jumat

Arumpone menempati rumah barunya.

14 Februari, 12 Rabiulawal, malam Senin

I Lukmuk Galorang, ibu Karaenta ri Mandallek yang tua, meninggal.

15 Februari, 14 Rabiulawal, hari Rabu

I Muhammad Daeng Manassak kawin dengan I Sugi.

2 Maret, 29 Rabiulawal, hari Rabu

Kepala yang membawa nenek Aruk Teko mendarat sekem-

balinya dari pengasingannya di Sailam.

4 Maret, 4 Rabiulakhir, malam Jumat

I Daeng Maingak, kakak syahbandar, meninggal. I Pukdo Daeng Nisanga beranak seorang laki-laki.

5 Maret, 3 Rabiulakhir, hari Jumat

Paman I Kalingkerik disunat oleh Karaenta ri Taruk.

6 Maret, 3 Rabiulakhir, malam Sabtu

Karaeng Bontolangkasak suami-istri lari ke Kampongberu.

14 April, 14 Jumadilawal, hari Kamis

I Maimunah anak dari Daenta Daeng Mangaungi meninggal.

4 Mei, 4 Jumadilakhir, hari Rabu

Ancik Jenalak (Zainal) meninggal di Tallok.

18 Mei, 18 Jumadilakhir, hari Rabu

Sayyid Husain disunat, putra I Daeng Tapallak.

24 Mei, 24 Jumadilakhir, hari Selasa

Kakakku Karaeng Tabaringang dipepat giginya oleh Arumpone.

25 Mei, 25 Jumadilakhir, malam Rabu

Istri Arumpone bersalin seorang laki-laki; hanya semalam usianya lalu meninggal.

28 Mei, 28 Jumadilakhir, hari Sabtu

Diberitakan bahwa Selayar dilanda topan.

3 Juni, 5 Rajab, malam Jumat

Kakakku digelari Karaeng Tabaringang.

8 Juni, 10 Rajab, hari Rabu

Diberitakan bahwa Karaeng Barung Patola meninggal di Sumbawa.

24 Juni, 26 Rajab, malam Jumat

Nenek, Aruk Teko, meninggal.

24 Juni, 26 Rajab, hari Jumat

Sehu diangkat menjadi kadhi.

18 Juli, 19 Sya' ban, malam Senin

I Wasik Daeng Mangewai kawin dengan I Baedah Karaeng Tonji.

18 Juli, 19 Sya'ban, hari Senin

Diberitakan bahwa i Magik anak dari I Mangasengi Daeng Mabela meninggal di Sandao.

24 Juli, 25 Sya'ban, hari Minggu

Daenta Daeng Talelea anak dari Karaenta ri Taruk meninggal.

5 Agustus, 8 Ramadhan, hari Jumat

I Mappatimang Wajihuddin dilahirkan.

22 Agustus, 25 Ramadhan, hari Senin

Diberitakan bahwa I Opu, janda Datu Luwu Matinroya ri Tompotikkak, meninggal.

25 Agustus, 28 Ramadhan, malam Kamis

Nenek, I Thaibah Daeng Nisali, melahirkan seorang laki-laki. Usianya hanya 12 hari.

31 Agustus, 4 Syawal, hari Rabu

Karaeng Sanrabone diantar oleh Arumpone kepada raja ketika ia pergi ke orang Belanda.

4 September, 8 Syawal, hari Minggu

I Mangerangi, anak dari I Daeng Mallimpo, dipepat giginya; ia dipestakan.

9 September, 13 Syawal, malam Jumat

I Daeng Tommi bercerai dengan Karaeng Batuputeh; Mereka rujuk kelak.

17 September, 21 Syawal, malam Sabtu
Nenek, I Sitti Daeng Matekne, melahirkan seorang laki-laki.

26 September, 2 Zulkaidah, malam Senin
Pesta raja berlangsung selama I Mappatimung diupacarakan (setelah berusia 50 thari).

28 September, 3 Zulkaidah, malam Rabu
I Simba Turibilik ditikam diluar batas (pagar) Ballak keria.

2 Oktober, 7 Zulkaidah, hari Minggu
Surat paman Karaeng Panaikang tiba dari Sumbawa bahwa bibi, Karaeng Pasik, diceraikan.

7 Oktober, 12 Zulkaidah, hari Jumat
Hubungan pertunangan I Mattak dengan kakak, Karaeng Tanasanga, diputuskan.

20 Oktober, 25 Zulkaidah, malam Kamis
Pamanku, Karaeng Pattekne, berlayar ke Sumbawa menjemput bibi, Karaeng Pasik.

23 Oktober, 28 Zulkaidah, malam Minggu
Arumpone berlayar ke Mandar.

4 November, 11 Zulhijah, malam Jumat
Paman (Karaeng Pattekne) tiba dari Sumbawa menjembibi.

13 November, 20 Zulhijah, hari Minggu
I Mappa Daeng Mangalle kawin dengan I Mannuk.

16 November, 22 Zulhijah, hari Rabu
Arumpone tiba dari Mandar. Beliau kena cacar.

1131 Hijrah

25 November, 4 Muharram, hari Senin

I Daeng Mamo bekas raja di Katapang meninggal.

8 Desember, 14 , malam Senin

I Papippik Daeng Massekre kawin dengan I Boak.

20 , 26 , hari Selasa

Rumah raja (mulai) ditempati.

1719 Masehi

2 Januari, 10 Safar, hari Senin

I Patimak Daeng Tacuah, istri paman, melahirkan seorang laki - laki.

26 , 4 Rabiulawal, hari Kamis

I Sumailik kawin dengan I Banri.

14 Februari, 23 , hari Selasa

Karaeng Bontolangkasak (Daeng Mamaro) diminta dibebaskan.

19 , 28 , hari Minggu

I Daeng Tulolo kawin dengan I Acik.

20 , 29 , hari Senin

I Dorra Kawin dengan I Mida Bungau.

1 Mei, 11 Jumadilakhir, hari Senin

I Pacik Daeng Manassak kawin dengan I Salira.

13 , 23 , malam Sabtu

I Alija, saudara I Daeng Majannang, meninggal.

14 , 24 , malam Minggu

I Arapa, anak I Daeng Mami. meninggal.

19 , 29 , malam Jumat

Istri Tumailalang Karaenta ri Lekokbokdong melahirkan seorang laki-laki.

25 , 5 Rajab, malam Kamis

Istri Arumpone melahirkan seorang laki-laki, I Mappasussung. Usianya hanya enam bulan.

4 Juni, 15 , hari Minggu

Kakakku, Karaeng Tanasanga, dipepat giginya.

19 , 1 Sya'ban, malam Senin

I Mangkuk Daeng Anne meninggal.

21 Juni, 3 , hari Rabu

Diberitakan bahwa Datu Luwuk, Batara tungkak, dikeluarka

26 , 8 , hari Senin

I Mappatimung. Usianya 11 bulan.

28 , 10 , hari Rabu

Orang Luwu datang mengambil Datu Citta (Bataritoja, saudara perempuan Matinroe ri Langkanama) sebagai raja.

1 Agustus, 14 Ramadhan, hari Selasa

I Caccung meninggal di Sanrabone.

7 Agustus, 20 , hari Senin

Raja pindah ke rumah Karaenta ri Bontomanompok (mertua raja).

10 , 23 , malam Kamis

Aruk Tanete, I Maninrori, meninggal di Bontoalak. Ia dikebumikan di Tamalate.

22 , 6 Syawal, hari Selasa

I Mattayang bercerai dengan I Sitti Daeng Matekne.

27 , 11 , hari Minggu

I Mida, istri Dorra, meninggal.

1 Oktober, 17 Zulkaidah, malam Minggu

Karaenta ri Bontopanno pergi ke Lempangang mengawini Karaeng Bontomasugi.

9 , 25 hari Senin

I Boak melahirkan anak perempuan.

16 , 3 Zulhijah, hari Senin

Sitti Halimah dilahirkan.

30 , 17 , hari Senin

Adik dari kakakku Karaeng Majannang diupacarakan yaitu giginya diasah, (daun) telinganya dilubangi.

5 November, 23 , malam Minggu

Daeng Takontu (istri Karaeng Lauk dari Sanrabone dan ibu Karaeng Manjalling) diberi gelar kebangsawanan yaitu Karaeng Campagaia.

6 , 24 , malam Senin

Gallarang Rappokalling meninggal.

10 , 28 , hari Jumat

I Alija kawin dengan I Mappasanrang.

1132 Hijrah

13 November, 1 Muharram, hari Senin

I Daeng Nisokna, anak syahbandar I Daeng Makkulle, meninggal.

14 , 2 , hari Selasa

Nenenda I Daeng Nisokna bercerai dengan Karaeng Bulukkumba.

22 , 10 , hari Rabu

Arumpone bertolak dari jembatan (di Makassar) dan berlayar ke Cenrana dan singgah di Gowa.

11 Desember, 29 , malam Senin

Nenekda I Baedah I Karaeng Tinji meninggal. Ia me meninggal ketika bersalin.

13 , 1 Safar, malam Rabu

I Okung Daeng Nisimba kawin dengan I Dandik Daeng Mangewai.

26 , 14 , hari Selasa

Muhammad Ali disunat.

27 Desember, 15 , hari Rabu

Guru Kaseng, pemuka agama di Tallok, meninggal.

1720 Masehi

15 Januari, 4 Rabiulawal, hari Senin

I Daeng Memang meninggal di Jonggoya.

16 , 5 , hari Selasa

I Sitti, adik dari kakanda Karaeng Majannang, meninggal, usianya 10 tahun.

21 , 10 , malam Minggu

Utusan raja dari Luwuk memberitakan bahwa To-Sappatlek dinobatkan menjadi raja di Luwuk.

22 , 11 , hari Senin

Arumpone puanna I Mattak (La Padang sajati) dikeluarkan oleh orang orang (rakyat/khalayak) Bone. Karaeng Anak Moncong bekas raja di Gowa) menggantikannya.

7 Februari, 27 , malam Rabu

Daenta Daeng Makkulle Cilallang meninggal.

11 , 2 Rabiulakhir, hari Minggu

Ballak kerta dibongkar.

19 , 9 , hari Senin

Bibinda Mutiatullah bersama mertuanya tiba, Orang Bone yang menyuruh mengantarkannya.

28 Mei, 6 Jumadilakhir, hari Kamis

Paman Karaeng Pattekne bercerai dengan Mindak.

18 Juni, 27 Jumadilakhir, malam Kamis

Paman Karaeng Bokdia kawin dengan Maimunah.

18 Juni, 27 Jumadilakhir, hari Kamis.

Raja kawin dengan ibu Manimbang, Sitti Abidah Daeng Matekne.

16 Juli, 26 Rajab, hari Kamis

Peti jenazah nenek raja tiba.

20 Juli, 30 Rajab, hari Senin

Sudanga didampingkan dengan Latea ri Dumi di Ballak-keria, untuk keempat kalinya.

21 Juli, 1 Sya'ban, hari Selasa

Pagar (dinding) mesjid mulai dikerjakan (dibuat).

24 Agustus, 6 Ramadhan, hari Senin

Karaeng Binoang diamuk oleh hambanya di Jumpandang. Keesokan harinya baru ia meninggal.

1 September, 14 Ramadhan, hari Selasa

Isteri Karaeng Tallampuang yang bernama I Sitti melahirkan.

8 September, 21 Ramadhan, hari Selasa

Ibu Karaeng Balassari kawin dengan Arung Ujung.

11 September, 24 Ramadhan, hari Jumat

Lukmuk, ibu Karaenta ri Mangallik, meninggal.

12 September, 25 Ramadhan, hari Sabtu

Tumailalang Karaenta ri Lekokbokdong bercerai dengan Daeng Tasami.

17 September, 30 Ramadhan, hari Kamis

Istri Karaeng Batuputeh bersalin, seorang laki-laki.

28 September, 11 Syawal, malam Senin
Karaeng Bontomatekne dinobatkan sebagai raja di Jipang.

1 Oktober, 14 Syawal, hari Kamis
Diberitakan bahwa okang Daeng Manruppai dibunuh di Bima.

8 Oktober, 21 Syawal, hari Kamis
Orang-orang bersiaga ketika pelantikan Gurnadur Sipman.

23 Oktober, 7 Zulkaidah, hari Jumat
Diberitakan bahwa paman Karaeng Panaikang bercerai dengan I Daeng.

17 November, 2 Zulhijjah, hari Selasa
Maimunah, istri paman Karaeng Bokdia meninggal.

28 November, 14 Zulhijjah, hari Sabtu
Pandik bercerai dengan Ranti.

1717 Masehi 1129 Hijrah

11 Januari, 28 Muharram, hari Senin
Paman Karaeng Pattekne kawin. Karaenta ri Kaballokang meninggal.

20 Januari, 7 Safar, hari Rabu
Tumailalang Karaenta ri Lekokbokdong bercerai dengan Daeng Tasa.

24 Januari, 11 Safar, malam Minggu
Sitti Lela meninggal.

25 Januari, 12 Safar, hari Senin
Pengganti rumah berukir didirikan di Bontoalak.

28 Januari, 15 Safar, hari Kamis
Arung Mampu kawin dengan Tuguk.

30 Januari, 17 Safar, malam Sabtu
Putra Karaeng Garassik yang bernama Abdul Mukmin, putra yang berasal dari hambanya, meninggal.

18 Februari, 6 Rabiulawal, hari Kamis
Mattayang kawin dengan nenekku Sitti Daeng Matekne.

23 Februari, 11 Rabiulawal, hari Selasa
Mappapoke, putra Karaeng Alluk, meninggal.

26 April, 14 Jumadilawal, hari Senin
Cacak Karaeng Parampang kawin dengan Saidah.

3 Mei, 21 Jumadilawal, hari Senin
Gigi Acik dipepak.

5 Mei, 23 Jumadilawal, hari Rabu
Nenenda Rakbiah Daeng Nisimba meninggal.

13 Mei, 2 Jumadilakhir, hari Kamis
Makdaung kawin dengan ibunda Karaeng Baruk Patola.

31 Mei, 20 Jumadilakhir, malam Senin
Karaeng Alluk kawin dengan Daeng Tongi.

11 Juni, 2 Rajab, hari Jumat
Tumailalang Karaenta ri Mandallek meninggal.

14 Juni, 5 Rajab, hari Senin
Panji Cindea diganti.

21 Juni, 12 Rajab, hari Senin
Orang Mandallek dibawah ke Kapparak, digelari Karaeang Tumaklaklang.

24 Juni, 15 Rajab, hari Kamis
Karaeng Lekokbokdong diangkat menjadi Tumailalang.

25 Juni, 16 Rajab, hari Jumat
Karaeng Sanrabone bercerai dengan Karaenta ri Tanatana.

26 Juni, 17 Rajab, hari Sabtu

Lambang kerajaan, Gurudaya diberi darah dan rakyat Gowa berkumpul (bersiap-siaga) ketika raja akan ke Baroko.

29 Juni, 20 Rajab, hari Selasa

Raja bersama Arumpone bertolak/berlayar ke Toraja.

16 Juli, 1 Sya'ban, hari Minggu

Orang-orang bersiaga luar biasa lagi di Panaikang.

7 Agustus, 29 Sya'ban, hari Sabtu

Gua di Tungko diruntuhkan.

10 Agustus, 2 Ramadhan, hari Selasa

I Parukka raja di Baroko, takluk.

3 September, 26 Ramadhan, hari Jumat

Raja mendarat kembali dari Baroko.

13 September, 7 Syawal, hari Senin

Karaenta ri Kampong - beru meninggal.

17 September, 11 Syawal, hari Jumat

Tiba berita kematian Daenta Daeng Talobang di Binoang.

20 September, 14 Syawal, hari Senin

Karaeng Parang-bone berangkat ke Bima; juga Karaeng Bontomatekne.

28 September, 22 Syawal, hari Selasa

I Talok Daeng Tasannging meninggal.

27 Oktober, 22 Zulkaidah, hari Rabu

I Mattak dipacarakan (dipertuangkan) dengan Karaeng Tanasanga.

31 Oktober, 26 Zulkaidah, malam Minggu

Ibu meninggal, dalam usia 34 tahun.

3 November, 29 Zulkaidah, malam Rabu

I Karaeng Mangalle, pemimpin pemuda, meninggal.

20 , 12 , hari Rabu

Tumailalang matoaya (pertama) (Karaeng Bontopanno) bercerai dengan Karaeng Bontomasugi.

1 Maret, 22 malam Sabtu

Bibinda I Patimak Daeng Tacuak, istri pamanda, melahirkan anak perempuan.

10 , 30 , hari Minggu

Anak Karaeng Batuputeh meninggal.

13 , 3 Rabiulawal, hari Rabu

I Metak, adik pamanda Karaeng Alluk, meninggal.

Maret, 18 Jumadilawal, hari Kamis

I Kare Pole, pemimpin pemuda, meninggal.

11 April, 2 Jumadilakhir, hari Kamis

Orang Wajok ditantang untuk mengamuk di hadapan raja di pasar. I Kare Lewa yang menghadang dan membunuhnya. I Kare Lewa luka.

22 , 13 , hari Rabu

Pamanda diberi gelar Karaeng Pattekne.

26 , 17 , malam Jumat

I Pandi, anak dari Daenta Daeng Manjikajilik, meninggal.

3 Mei, 24 , malam Jumat

I Sule Kare Lewa meninggal karena lukanya.

4 , 25 , hari Sabtu

I Malik Kare Mangalle diangkat menjadi pemimpin pemuda. Ia menggantikan I Kare Pole.

6 , 27 , hari Senin

Karaenta ri Lakiung, janda Tunisombaya, meninggal di Lakiung. (Karaenta ri Lakiung adalah Daeng Marannu).

11 , 3 Rajab, hari Sabtu

I Jamila Kare Mambani diangkat menjadi pemimpin di Kamanakkang (sebuah tempat di Gowa) Ia menggantikan ayahnya.

18 , 10 , hari Sabtu

Karaenta Baluya (Daeng Maingak, janda Abdul Jaliel Tuammenang ri Lakiung) pergi ke Cenrana.

23 , 15 , hari Kamis

I Kundak diupacarakan lalu dipepat giginya.

8 Juni, 2 Sya'ban, hari Sabtu

Nenekda I Daeng Tongi melahirkan seorang perempuan, Latifah, dari perkawinannya dengan pamanda Karaeng Allluk.

17 , 11 , hari Senin

Daeng Manangarak kawin dengan nenekda I Daeng Tamami.

29 , 23 , hari Sabtu

Tuammenanga ri Jawaya (Najamuddin, bakal raja Tallok) disunat.

29 , 23 , hari Selasa

Karaenta Baluya pulang/tiba dari Cenrana.

9 Agustus, 4 Syawal, malam Jumat

I Junggo Daeng Nisayu meninggal.

15 , 10 , hari Kamis

Anak Sayyid Bukhari yang bernama Qiamuddin disunat.

1 September, 27 , malam Minggu

I Sugi Daeng Marannu melahirkan seorang laki-laki, Jamaluddin, dari perkawinannya dengan I Muhammad Daeng Manassak.

27 , 24 Zulhijah, malam Jumat

I Manimbanggauk Muhiddin (putra raja Gowa Sirajuddin dengan Sitti Abidah Daeng Matekne, putri Karaeng Bontomanompok) dilahirkan.

6 Oktober, 4 Zulhijah, hari Minggu

Sebagai Boriksallo dijadikan palilik (Daerah Kekuasaan).

10 , 8 , hari Kamis

Surat yang diantarkan oleh Karaenta ri Bontopanno ke Jakarta diantar ke perahu. Surat itu sebagai pernyataan terima kasih atas penyerahan Tepejawa.

11 , 9 , hari Jumat

I Talluk Daenta Tatonji meninggal.

16 , 14 , hari Rabu

Nenekda I Tahibah melahirkan seorang laki-laki.

24 , 22 , hari Kamis

I Saenak, bekas istri Karaeng Tamaklaklang I Kapparak, melahirkan anak perempuan.

1133 Hirah

15 November, 14 Muharram, hari Jumat

Puanna I Mattak (La Padangsajati)tiba di Kampongberu (di Makassar). Ia lari (dari Bone) ke orang Belanda setelah ia dikeluarkan.

18 , 17 , hari Senen

Arumpone (Karaeng Anak Moncong)bersama istrinya (Karaeng Pakbineang) tiba dari Cenrana.

10 Desember, 9 Safar, hari Selasa

I Qamariah Daeng Nisanga, istri Ratu Bagus, meninggal.

11 , 10 , hari Rabu

I Muhammad Daeng Manassak bercerai dengan I Sugi Daeng Marannu.

15 , 14 , hari Minggu

Nenekda I Daeng Makliok dikeluarkan.

17 , 16 , hari Selasa

I Acik, istri I Daeng Tulolo, melahirkan seorang laki - laki.

18 , 17 , hari Rabu

I Papippik Daeng Massekre diangkat menjadi pengawas anak raja yang bersalah.

22 Desember, 12 Sfar, hari Minggu

Nenekda I Daeng Talarra tiba dari Sandawo setelah diasingkan.

1721 Masehi

9 Januari, 10 Rabiulawal, hari Kamis

I Manrewaki, anak I Pappik, meninggal.

13 , 14 , hari Senin

Puanna I Mattak (La Padangsajati) dengan Arumpone didamaikan oleh Belanda.

18 , 19 , hari Sabtu

Kakakda Karaeng Majannang kawin dengan kakakda Karaeng Tabaringang.

11 Februari, 13 , malam Selasa

Karaenta ri Ballak Kawaia (saudara perempuan dari Karaeng Lengkesek dan janda Aruk Palakka Matinroe ri Bontolangkasak) meninggal dalam usia 89 tahun.

19 , 21 , malam Rabu

I Jaga Daeng Rikong melahirkan seorang laki-laki.

21 , 23 , malam Jumat

Karaeng Bontotannga kawin dengan I Salira.

5 Maret, 5 Jumadilawal, malam Rabu

Kapal yang ditumpangi Karaenta ri Bontopannoh dari Jakarta, berlabuh.

14 , 14 , malam Jumat

I Muhammad Daeng Manassak kawin dengan I Saenak, anak dari I Papu.

17 , 17 , hari Senin

Anak I Daeng Manassak I Pacik dengan Salira, meninggal. I Pacik, putera I Daeng Manassak dengan I Salira meninggal.

26 , 26 , hari Rabu

Hari meninggalnya Akdatuang ri Massepe yang tua (pertama)

4 April, 6 Jumadilakhir, hari Jumat

Makrumai, istri Karaeng Mangesuk, meninggal.

19 Mei, 22 Rajab, hari Senin

I Daeng Manassak dengan I Papuk pergi ke Sandawo (Flores) menyerang/merebut Toring.

20 , 23 , hari Rabu

I Daeng Tamami, istri I Daeng Manangarak, melahirkan seorang laki-laki.

7 Juni, 11 Sya'ban, hari Selasa

Karaeng Patukangang diupacarakan berupa melubangi telinganya memepet/mengasah giginya. Ia dipertunangkan dengan Tumailalang ri Jawaia (Najamuddin, bakal raja Tallok).

22 , 26 , hari Minggu

Pamanda Karaeng Panaikang kawin dengan bibinda I Daeng Ningai.

25 , 29 , hari Rabu

I Karaeng Takko, sebagai utusan meninggal.

3 Juli, 7 Ramadhan

Nenekda I Karaeng Lukmuk, ibu dari Daenta Daeng Singarak, meninggal.

29 Agustus, 6 , hari Jumat

Diberitakan bahwa ada kuda yang beranak kerbau di Sengkang. Hari meninggalnya ibu Datuya ri Citta (Datu Luwuk Opu Larompong).

11 September, 19 , malam Kamis

I Daeng Manassak tiba dari Sandawo.

9 Oktober, 17 Zulhijah, malam Kamis

I Nannuk, istri I Mappak Daeng Makkulle. melahirkan perempuan.

9 , 17 , hari Kamis

Paman Karaeng Bontolangkasak disuruh antar kepada raja untuk memohon maaf.

1134 Hijrah

24 Oktober, 3 Muharram, hari Jumat

Karaeng Bontomatekne tiba dari Sambawa.

28 , 7 , hari Selasa

I Halimah meninggal dalam usia 2 tahun satu bulan lima hari.

1 November, 11 , hari Sabtu

I Bangung, anak pamanda Karaeng Pattekne, meninggal

27 , 7 Safar, hari Kamis

Anak Karaeng Bontomatekne meninggal.

28 , 8 , hari Jumat

Karaenta ri Bontopakja tiba dari Bima.

12 Desember, 22 . malam Jumat

I Punca Patula Sitti Hawa dilahirkan.

19 Juni, 5 Ramadhan, hari Jumat

Nenek saya I Daeng Nisanga I Nanak meninggal.

3 Juli, 19 Ramadhan, hari Jumat

Mulai diadakan shalat Jumat di Takalar.

30 Juli, 16 Syawal, malam Kamis

Karaenta ri Taroang meninggal, umurnya 95 tahun.

31 Oktober, 18 Zulkaidah, hari Senin

Ibu saya Kare Barumpatola bercerai dengan I Daeng Makrappo.

10 September, 28 Zulkaidah, hari Kamis

I Daeng Massekre I Papeppek kawin dengan I Unnak.

15 Setember, 4 Zulhaji, hari Selasa

I Manrannuang membunuh tukang asah di pasar.

20 September, 9 Zulhaji, malam Ahad

I Mannimbang mulai menginjak tanah.

26 September, 15 Zulhaji, hari Sabtu

I Mannuk anak Karaeng Bontorambak meninggal.

1135 H

17 Oktober, 7 Muharram, hari Sabtu

Hulub-lang yang berangkat ke Sandao berperang dikepalai Karaeng Batu Putih bersama I Daeng Manassak.

21 Oktober, 11 Muharram, malam Rabu

I Bidok adik I Pacek menikam dirinya, pagi hari baru meninggal.

9 November, 30 Muharram, hari Senin

Tuammenang ri Jawaya berselisih dengan Karaeng Patukangang.

16 November, 7 Syafar, hari Senin

Raja telah menghuni rumahnya, rumah yang di sebelah barat mesjid Pakbineang.

1 Desember, 22 Syafar, hari Selasa

I Mappaingak Shafiuddin disunat.

14 Desember, 5 Rabiulawal, malam Senin

I Daeng Pabila anak Tuang Rappang meninggal.

26 Desember, 17 Rabiulawal, malam Sabtu

Saya dilahirkan I Makkaraeng Zainuddin.

30 Desember, 21 Rabiulawal, malam Rabu

I Maida Aruk Tanete kawin dengan I Callak.

1723 M.

21 Januari, 14 Rabiulakhir, hari Kamis

Karaeng Batu Putih berlabuh kembali dari Sandao berperang mengalahkan Toring dan Wangka.

22 Januari, 15 Rabiulakhir, hari Jumat

I Daeng Mattaliia diberi gelar kerajaan namanya Karaeng Bungaya.

25 Januari, 18 Rabiulakhir, malam Senin

Ibu saya Karaenta Pasik beranak laki-laki, hanya sembilan hari umurnya.

8 Maret, 1 Jumadilakhir, hari Senin

Talukmuk anak Karaenta ri Pattekne meninggal dibunuh di Buton.

5 Mei, 29 Rajab, malam Rabu

I Tuang di Rappang kematian.

21 Mei, 17 Sya'ban, hari Sabtu

I Mattak dicelah oleh Arumpone.

23 Mei, 20 Sya'ban, hari Senin

I Mangerangi kawin dengan I Cacik.

9 Juni, 5 Ramadhan, malam Rabu

I Daeng Mami adik Daenta I Daeng Marimang meninggal.

23 Juli, 19 Ramadhan, hari Rabu

I Yunnak beranak perempuan.

27 Juni, 22 Ramadhan, hari Sabtu

Ratu di Ulawang meninggal di negerinya.

25 Juli, 21 Syawal, hari Ahad

Keranda I Tuang tiba.

28 Juli, 24 Syawal, hari Rabu

I Kare Mannakgalak menggantikan I Sehu sebagai kadhi.

31 Juli, 27 Syawal, malam Sabtu

I Muhammad, adik Karaeng Garassik meninggal.

7 September, 7 Zulhaji, hari Selasa

I Sakda anak nenenda Karaeng Manjalling disunat.

1136 H.

14 oktober, 14 Muharram, hari Kamis

I Bibok anak Karaeng Manjalling kawin dengan I Saodah anak Karaeng Bonto Majannang.

18 Oktober, 18 Muharram, hari Senin

Tuammenang ri Jawaya dipayungi.

10 November, 12 Syafar, malam Rabu

I Daeng Tasamik beranak perempuan, bekas istri Lekok Bokdong.

18 November, 20 Syafar, hari Kamis

Karaeng Lakiung dilamar oleh Karaenga ri Tallok 88 tahun.

24 November, 26 Syafar, hari Rabu
Orang Bontolangkasak diserahkan lagi kepada Daeng Mamaro.

29 November, 1 Rabiulawal, hari Senin
Karaeng Tangallak (diupacarakan untuk) diasah giginya.

20 Desember, 22 Rabiulawal, hari Senin
Jineli safi meninggal di Kampong Beru.

1724 M.

8 Januari, 11 Rabiulakhir, malam Sabtu
Karaeng Anak Moncong dikeluarkan oleh orang Bone dan Arung Mampu diambil oleh orang Bone. Ayah I Mattak diangkat menjadi raja diambil oleh orang Soppeng, Karaenga pergi melantiknya.

11 Januari, 14 Rabiulakhir, malam Selasa
I Cinrana anak I Tuang ri Dima meninggal.

28 Januari, 2 Jumadilawal, malam Jumat
I Bunga Suttarak anak pamanda Karaeng Pattekne meninggal.

1 Februari, 6 Jumadilawal, malam Selasa
Karaeng Pattalassang meninggal.

22 Februari, 27 Jumadilawal, hari Selasa
Arumpone berangkat ke Cinrana.

5 Maret, 9 Jumadilakhir, malam Minggu
Karaeng Bainea ibu I Nimbang meninggal, umurnya 25 tahun.

16 Meret, 12 Jumadilakhir, hari Kamis
Karaeng Anak Moncong tiba-tiba bisul besar pelipis kanannya.

1 April, 7 Rajab, malam Sabtu
Karaeng Anak Moncong meninggal.

3 April, 9 Rajab, malam Senin
Ancek Sammak meninggal.

27 April, 3 Sya'ban, hari Kamis
I Daeng Tacoa istri Karaeng Pattekne melahirkan perempuan anaknya.

3 Mei, 9 Sya'ban, malam Rabu
I Daeng Mangalle meninggal sementara tidur-tidur.

12 Mei, 18 Sya'ban, malam Jumat
Daenta Daeng Mami meninggal.

16 Mei, 22 Sya'ban, hari Selasa
I Massallomo disunat dan dinamai Amirah.

26 Mei, 2 Ramadhan, hari Jumat
Karaenta ri Bontokamase meninggal umurnya 74 tahun.

6 Juni, 13 Ramadhan, hari Selasa
Orang Sombaopu diserahkan kepada Daeng Makkulle I Kare namanya I Kare Palemba.

11 Juni, 18 Ramadhan, malam Minggu
I Daeng Makleok kawin dengan I Saidah.

16 Juni, 23 Ramadhan, malam Jumat
I Daeng Mannyikkok ri Kassik meninggal, hari Jumat I Buang Nanang meninggal.

22 Juni, 29 Ramadhan, hari Kamis
Jabatan I Kare Battu diserahkan kepada Daeng Sitaba karena ia sudah tua.

28 Juni, 6 Syawal, hari Rabu
Utusan orang Bone datang menyampaikan bahwa mereka mengeluarkan Arung Mampu sebagai rajanya dan mengam-

bil Datuia ri Cittasang.

4 Juli, 12 Syawal, hari Selasa

I Sumaelek anak I Daeng Malliongang mengamuk dan digantung oleh Belanda.

17 Juli, 25 Syawal, malam Senin

I Kare Kontu Daenta I Daeng Tapallak ditikam betisnya dan mati di Tallok.

10 Agustus, 20 Zulkaidah, malam Kamis

I Daeng Manassak anak Galarang Mangasa kawin dengan janda (raja) I Daeng Pabila.

14 Agustus, 24 Zulkaidah, hari Senin

Karaeng Bontomatekne beranak perempuan.

24 Agustus, 5 Zulhaji, hari Kamis

I Acik istri I Daeng Tulolo beranak laki-laki. Kapitang Sanggalea meninggal.

1137 H.

2 Oktober, 14 Muharram, hari Senin

I Jaenak dilubangi telinganya.

3 Oktober, 15 Muharram, hari Selasa

I Muhammad anak Karaenta ri Tana-tana disunat, hanya dua anaknya Karaenta Tana-tana.

14 Oktober, 26 Muharram, hari Sabtu

I Kondak meninggal di Lengkesek dan dibawa kemari.

16 Oktober, 28 Muharram, hari Senin

Karaenga ri Tallok kawin dengan Karaeng Patukangang.

19 Oktober, 1 Syafar, hari Kamis

Syahbandar I Daeng Makkulle meninggal.

29 Oktober, 11 Syafar, malam Minggu

I Umarak anak Gelarang Mangasa meninggal.

1 November, 14 Syafar, hari Rabu
Daenta Daeng Maingak meninggal di Tallok.

16 November, 29 Syafar, hari Kamis
Kapitang Sanggalia baru dimakamkan.

27 November, 10 Rabiulawal, hari Senin
I Daeng Mangewai dijadikan syahbandar menggantikan yahnya.

3 Desember, 16 Rabiulawal, hari Minggu
I Sumaelek disunat oleh Karaeng Majannang.

7 Desember, 20 Rabiulawal, hari Kamis
I Kare Bangung I Biding meninggal.

27 Desember, 11 Rabiulakhir, malam Rabu
I Daeng meninggal pada saya.

1725 M.

19 Januari, 4 Jumadilawal, hari Jumat
I Salira beranak laki-laki.

23 Januari, 8 Jumadilawal, hari Selasa
Nenenda Karaeng Lauk meninggal.

28 Januari, 11 Jumadilawal, hari Jumat
I Daeng Taiji anak I Daeng Talele meninggal.

11 Februari, 27 Jumadilawal, hari Minggu
I Molla kawin dengan I Maemunah cucu Anduk Puak.

12 Februari, 28 Jumadilawal, hari Senin
Ada lontarak dari Sumbawa yang menceritakan kepada raja tentang kematian Karaeng Sumbawa bersaudara dibunuh oleh orang Jawa-Bali.

13 Februari, 29 Jumadulawal, malam Selasa
Konon Datu Soppeng dibunuh oleh Datu Lamuru dan Aruk Guagua dicekik.

17 Februari, 4 Jumadilakhir, malam Sabtu
Kali Matoaya I Kare Tappak meninggal.

18 Februari, 5 Jumadilakhir, hari Ahad
I Saidah isteri I Daeng Makleok beranak perempuan.
Anak I Manrewakki yang bernama I Pappik meninggal.

23 Februari, 16 Jumadilakhir, hari Minggu
I Daeng Majannang I Salamah meninggal.

2 Maret, 17 Jumadilakhir, hari Jumat
Saya membaca khutbah di mesjid.

22 Maret, 7 Rajab, hari Kamis
Karaeng Panaikang disuruh ke Sumbawa mengambil Datu Tannga, Karaeng Bontoa, Karaeng Bulukbuluk.

27 Maret, 16 Rajab, hari Selasa
I Kare Jarrek I Yokong menjadi anrongguru (kepala desa) menggantikan I Kare Manngalliki I Jalak.

9 April, 25 Rajab, malam Senin
I Salahu kemamanakan Mangisuk meninggal.

14 April, 1 Sya'ban, malam Sabtu
Daenta Daeng Marimang meninggal.

15 Mei, 2 Ramadhan, hari Salasa
I Sadik anak Tamboranya orang yang meninggal di Salaparang meninggal.

24 Mei, 11 Ramadhan, hari Kamis
Anak I Yunnak meninggal.

7 Juni, 25 Ramadhan, hari Kamis
Muhammad Ali cucu I Tuang I Bole ditikam. Bersamaan tiba di Galesong dari Sumbawa dengan Karaeng Bontomajannang.

8 Juni, 26 Ramadhan, hari Jumat

Karaeng Panaikang datang mengambil Karaeng Bulukbuluk, Karaeng Bontoia, datu Tang tidak ada.

17 Juni, 5 Syawal, hari Ahad

Daenta Daeng Mannakgalak adik janda itu meninggal.

22 Juni, 10 Syawal, malam Jumat

Daenta Daeng Talele adik Karaenta ri Ballak Jawaya meninggal.

16 Juli, 24 Syawal, hari Jumat

I Saprah isteri Karaenga Syazfuddin Manngambu Jawa melahirkan.

9 Agustus, 29 Zulkaidah, malam Kamis

Daenta Daeng Tamemang yang serumah paman meninggal.

13 Agustus, 4 Zulhai, malam Senin

Karaeng Borik Sallo meninggal.

23 Agustus, 14 Zulhaji, hari Kamis

I Mattaenai kawin dengan I Sabirah anak Karaeng Batu Putih dalam perkawinannya dengan I Minah.

1138 H.

16 September, 8 Muharram, hari Ahad

Konon Karaeng Sambawa yang baru meninggal pada 15 Zulhaji.

1 Oktober, 23 Muharram, hari Senin

Pesuruh Arumpone datang memberitakan kematian Aruk Jalieng di Luwuk. I Mappak anak Karaeng Mangisuk disunat.

6 Oktober, 28 Muharram, hari Sabtu

I Tipa, isteri Karaenga melahirkan seorang perempuan, diberi nama Hasanah.

7 Oktober, 29 Muharram, hari Ahad

Aruk Tanete I Gallak tiba di Gowa.

12 Oktober, 5 Syafar, malam Jumat

I Saodah isteri I Bikbuk beranak perempuan bernama Lathifah.

30 Oktober, 24 Syafar, hari Selasa

Karaeng Patukangang beranak laki-laki bernama Muhammad Jamala nama Makassarnya I Mappatollak.

3 November, 27 Syafar, hari Sabtu

Saya kawin dengan Amirah.

12 November, 6 Rabiulawal, hari Senin

Anak Karaeng Bontomatekne meninggal.

12 November, 15 Rabiulawal, hari Rabu

Anak Karaeng Bontotannga meninggal.

1 Desember, 25 Rabiulawal, hari Sabtu

I Maemunah isteri I Kare Manginruru I Molla meninggal.

9 Desember, 3 Rabiulakhir, malam Ahad

Yang kena sumpah dengan surat yasin meninggal.

29 Desember, 24 Rabiulakhir, hari Sabtu

Karaeng Bontoa beranak laki-laki bernama Abdul Gafur hanya sembilan bulan umurnya.

1726 M

13 Januari, 9 Jumadilawal, hari Ahad

I Daeng Memang nenek I Daeng Rikong I Jaga meninggal.

16 Januari, 12 Jumadilawal, hari Rabu

I Papippik anak I Daeng Massekre meninggal di Buak.

29 Januari, 15 Jumadilawal, malam Selasa

I Saidah isteri Raja beranak perempuan bernama Aminah Sarimba Raja.

31 Januari, 27 Jumadilawal, malam Kamis
Daenta Daeng Mangaungi meninggal umurnya 70 tahun.

8 Februari, 5 Jumadilakhir, malam Jumat
I Daeng Tonji Balambaru meninggal.

11 Februari, 8 Jumadilakhir, hari Senin
I Mangerang kawin dengan I Malikah.

15 Februari, 13 Jumadilakhir, hari Sabtu
Anak I Papuk yang diperisterikan I Dadi meninggal.

25 Februari, 22 Jumadilakhir, hari Senin
I Salama anak I Daeng Bonang diceraikan oleh Raja dengan ditalak tiga.

16 Maret, 12 Rajab, hari Sabtu
I Kare Sallo anak orang yang meninggal di Salaparang.

18 Maret, 15 Rajab, hari Selasa
Karaenga kawin dengan Karaeng Agang Jeknek.

22 Maret, 18 Rajab, malam Jumat
Konon ayahku Aruk Kayu kawin dengan Arumpone.

30 Maret, 26 Rajab, hari Sabtu
Ibuku Karaeng Bontojeknek datang dari Kaju konon sudah diceraikan oleh ayahku.

29 April, 26 Sya'ban, hari Selasa
Karaeng Bisei tiba disuruh bawa oleh Arumpone.

2 Mei, 29 Sya'ban, hari Kamis
Anak Karaeng Bisei dari hambanya meninggal.

8 Mei, 5 Ramadhan, hari Rabu
Nenekku I Daeng Nganrenne yang berupa anak karaeng Bontolangkasak meninggal.

19 Mei, 16 Ramadhan, hari Ahad
I Daeng Massekre I Papippik dibebaskan dari tugas menjaga anak Karaeng yang salah.

10 Juni, 9 Syawal, malam Senin
I Capoak janda Tuammenang ri Ratekna meninggal.

3 Juli, 3 Zulkaidah, malam Rabu
Karaenta Tuammenang ri Taenga mangkat umurnya 85 tahun.

6 Juli, 6 Zulkaidah, hari Sabtu
Pamanku Karaeng Panaikang diberi tugas mengawasi anak jara yang salah.

9 Juli, 9 Zulkaidah, hari Selasa
I Dorra cucu I Daeng Massekre bertikaman di Mardekaya semalam sesudahnya itu ia meninggal.

17 Juli, 17 Zulkaidah, hari Rabu
Balambaru meninggal di Barubaru.

2 Agustus, 4 Zulhaji, hari Jumat
Raja memperbaiki negerinya.

1139 H.

10 September, 13 Muharram, hari Selasa
Gantak, Kassik, Sangkala, 3 negeri diberikan kepada raja.

9 September, 12 Muharram, hari Senin
Gallarang Camba I Kare Parampang dijadikan Makbicara.

7 Oktober, 11 Syafar, hari Senin
Nenekku I Daeng Mangewai I Wasek namanya Karaeng Manjalling meninggal.

17 Oktober, 21 Syafar, hari Kamis
Surat yang dibawa oleh Karaeng Alluk ke Jakarta yg menceritakan bahwa kita ditinggalkan oleh Karaenta diturunkan keperahu.

23 Oktober, 27 Syafar, hari Rabu
I Daeng Taiji isteri Karaeng Garassik meninggal.

30 Oktober, 4 Rabiulawal, malam Rabu
Karaeng Bokdi kawin dengan Karaeng Barrung.

6 November, 11 Rabiulawal, hari Rabu
Karaeng Dima suami isteri tiba.

26 November, 1 Rabiulakhir, hari Selasa
Bissu orang Selayar yang bernama I Pundamang dimasukkan "nayaka" (anggota penjaga arajang).

10 Desember, 15 Rabiulakhir, hari Selasa
Para nayaka mengadakan upacara besar.

14 Desember, 19 Rabiulakhir, hari Sabtu
I Cumak Sitti Salehah Rimba Bulaeng dilahirkan.

(15) Desember, 20 Rabiulakhir, hari Ahad
Nenekku I Daeng Makleok dibunuh di Parek, oleh temannya yang ia pergi cari.

(16) Desember, 21 Rabiulakhir, hari Senin
Ia dibawa kemari dan dikebumikan di Taeng.

1727 M.

7 Januari, 13 Jumadilawal, hari Selasa
Konon I Daeng Mattara meninggal di Jakarta.

13 Januari, 19 Jumadilawal, malam Senin
Orang Dompu yang ada di Kampong Beru lari semua pada waktu akan diserahkan kepada rajanya.

17 Januari, 23 Jumadilawal, hari Jumat
Banjir yang sangat besar di sungai, tak pernah demikian.

19 Januari, 25 Jumadilawal, malam Ahad
Karaeng Dompu I Daeng Manombong meninggal.

31 Januari, 8 Jumadilakhir, hari Jumat
Andok Puak meninggal.

8 Februari, 16 Jumadilakhir, hari Sabtu

Sudanga dan Latea ri Duni ditempatkan bersama di istana Pakbineang untuk kelima kalinya (Orang Takalar yang diawasi oleh I Bagusuk bersama negerinya diserahkan kepada raja).

16 Februari, 24 Jumadilakhir, hari Ahad

Arumpone suami isteri di Juntana berlayar ke Padang-padang pada waktu diberitakan bahwa ada Datu Soppeng di Bone menghasut orang Bone.

20 Februari, 28 Jumadilakhir, hari Kamis

Saya juga berangkat bersama sahabat saya Karaeng Garassik I Daeng Mattulung mengikuti Arumpone, tukang tembereng disuruh mengikuti saya.

Februari, 2 Rajab, hari Senin

Karaeng Bokdia bercerai dengan Karaeng Barrung.

7 Maret, 10 Rajab, hari Salasa

Dikabarkan ada Datu Soppeng di Batang Nionjok maka dia disuruh jaga karena diduga akan memihak Belanda.

10 Maret, 16 Rajab, hari Senin

I Ijik tiba ke katuguanna katanya, orang pergi semua ke Datu, dibawa jugalah oleh Arumpone.

13 Maret, 19 Rajab, hari Kamis

Dikabarkan Datu Soppeng sudah ada pada Arumpone.

20 Maret, 26 Rajab, malam Kamis

I Cocak isteri I Kare Mangalle meninggal.

22 Maret, 28 Rajab, hari Sabtu

Saya telah tiba setelah mengikuti Arumpone dan kabarnya ia diusir kalau I Mattak suami isteri sekeluarga turun di sebelah bawa Luwuk.

5 April, 17 Sya ban, hari Sabtu

Karaeng Tanasanga kawin dengan Bumi Partiga.

9 April, 21 Sya'ban, malam Rabu

Karaeng Bokdia rujuk kembali dengan Karaeng Barrung.

26 April, 3 Ramadhan, hari Jumat

Karaeng Alluk tiba dari Jakarta dan berlabuh di - Ujung Pandang.

3 Mei, 10 Ramadhan, malam Sabtu

Karaeng Dima suami isteri pulang ke negerinya.

7 Mei, 14 Ramadhan, hari Rabu

Karaenga ri Tallok meminta I Kare Lesang untuk dijadikan gelarang.

13 Juli, 23 Zulkaidah, malam Ahad

I Saidah isteri I Daeng Makleok beranak perempuan.

31 Juli, 12 Zulhaji, malam Kamis

I Daeng Nisimba bekas isteri Karaenta ri Bontopamno meninggal.

13 Agustus, 23 Zulhaji, hari Rabu

Pesuruh Arumpone datang memberitakan kematian ayahnya I Mattak suami isteri sekeluarga, dia diamuk.

1140 H.

25 Agustus, 8 Muharram, hari Senin

Amirah beranak perempuan namanya Mansur I Mallawang Gauk.

2 September, 16 Muharram, hari Selasa

Ibuku Karaeng Barung Patola kawin dengan I Daeng Makkulle I Tipung.

14 Oktober, 28 Syafar, hari Selasa

Rumah Karaeng (raja) dibangung di Mallengkeri.

24 Oktober, 30 Syafar, hari Kamis

I Mattenai kawin dengan anak Daeng Ngago.

2 November, 17 Rabiulawal, hari Ahad

I Mattayang bercerai dengan I Daeng Matekne I Sitti.

10 November, 25 Rabiulawal, hari Senin

I Mandi cucu Daenta I Daeng Talarra disunat.

23 November, 9 Rabiulakhir, hari Ahad

I Sitti bekas isteri I Mattayang beranak perempuan.

26 November, 12 Rabiulakhir, hari Rabu

Karaeng Bokdia bercerai lagi dengan Karaeng Barrung.

15 Desember, 1 Jumadilawal, hari Senin

I Malik anak Puak Ikkuk meninggal.

17 Desember, 3 Jumadilawal, hari Rabu

Ada Arab Baitalfaqih datang namanya Abu Bakar Ibnu Muhammad Syaibi.

21 Desember, 5 Jumadilawal, hari Ahad

I Didak anak Karaeng Bontomatekne berasah gigi.

27 Desember, 13 Jumadilawal, hari Sabtu

Daenta I Daeng Ngampa anak Karaenta Rappocinik meninggal.

1728 M.

29 Januari, 17 Jumadilakhir, malam Kamis

Karaenta ri Bontopakja meninggal umurnya 76 tahun.

7 Februari, 26 Jumadilakhir, hari Sabtu

Ada orang Toraja dari Tallung Lipu 13 orang diislamkan oleh Syekh.

9 Februari, 28 Jumadilakhir, malam Senin

I Daeng Manassak I Muhammad meninggal umurnya 30 tahun.

15 Februari, 4 Rajab, hari Ahad

Hari meninggalnya I Ninok anak Karaeng Bontorambak di Batangnionjok.

21 Februari, 10 Rajab, malam Sabtu

I Daeng Marewa kawin dengan I Karimah.

22 Februari, 11 Rajab, hari Ahad

I Daeng Matekne anak Daenta Daeng Marimang meninggal.

26 Februari, 15 Rajab, malam Kamis

I Sakdak kawin dengan I Mindak.

21 Maret, 8 Sya'ban, malam Sabtu

I Dadik dibunuh karena padanya didapati hulu bukan miliknya.

21 Maret, 8 Sya'ban, hari Sabtu

I Abu cucu Anro Malole dan anak I Jakuk dibunuh Belanda.

31 Maret, 19 Sya'ban, malam Rabu

Karaeng Patukangang beranak laki-laki Abdul Gafur namanya hanya tiga hari hidup.

21 April, 10 Ramadhan, hari Rabu

Sayyid Alwi meninggal.

26 April, 15 Ramadhan, hari Senin

I Malikah bercerai dengan I Mangerangi.

27 April, 16 Ramadhan, malam Selasa

Karaeng Tanasanga beranak perempuan bercerai Rante Patola Sitti Rabiah.

1 Mei, 20 Ramadhan, hari Sabtu

I Daeng Ngasang I Sakbarak meninggal.

7 Mei, 26 Ramadhan, hari Jumat

Hari meninggalnya Aruk Pattojo.

8 Mei, 27 Ramadhan, malam Sabtu

Karaeng (raja) berjangguk.

10 Mei, 29 Ramadhan, malam Senin

Ratu Bulaeng Sitti Rabiah dilahirkan.

25 Mei, 15 Sya'ban, hari Senin

I Manrewaki anak Karaeng Batu Putih yang dipelihara oelh Karaeng Manjalling disunat.

31 Mei, 21 Syawal, malam Senin

I Daeng Ngantu I Yocik meninggal.

6 Juni, 27 Syawal, hari Ahad

Karaeng Barrung beranak laki-laki bernama I Callak.

18 Juni, 10 Zulkaidah, malam Jumat

Gelarang Parang Loe I Lakding meninggal.

10 Juli, 3 Zulhaji, hari Sabtu

I Daeng Massekre I Jaga meninggal dan I Daeng Manjakkalak I Lukding menggantikannya.

1141 H.

28 Agustus, 22 Muharram, hari Sabtu

I Manrannung kawin dengan I Bubah.

29 Agustus, 23 Muharram, hari Ahad

Karaeng Balambaru kawin dengan I Danruk.

11 September, 7 Syafar, hari Sabtu

Karaenga ri Tallok membawa diri karena perbuatan Monnok.

17 September, 13 Syafar, hari Jumat

Akdatuang ri Massepe kawin dengan Karaeng Tangallak.

8 Oktober, 4 Rabiulawal, hari Jumat

Rumi Partiga naik perahu membawa isterinya ke Dima ia masih singgah di Kampong Beru.

9 Oktober, 5 Rabiulawal hari Sabtu
Ibu saya Karaeng Bontojeknek ada di Kampong Beru dan ayah saya pergi mengambilnya dan membawanya ke-Tallok lalu berpisah dengan Arumpone.

18 Oktober, 14 Rabiulawal, malam Senin
I Kare Nassa anak I Tuang meninggal.

22 Oktober, 18 Rabiulawal, malam Jumat
I Daeng Tacoa I Alimah meninggal.

4 November, 2 Rabiulakhir, hari Kamis
I Bimbaga dijadikan Nayaka menggantikan Nayaka orang Selayar.

5 November, 3 Rabiulakhir, hari Jumat
Isa anak Daeng Ngago beranak laki-laki.

13 November, 11 Rabiulakhir, hari Sabtu
Orang berlengkap ketika .... dilantik.

6 Desember, 4 Jumadilawal, hari Senin
Karaeng Bontojeknek diambil harta miliknya oleh Karaenga (raja) karena sifat-sifat kasarnya.

9 Desember, 7 Jumadilawal, hari Kamis
I Mappak Kawin dengan I Yakiah.

21 Desember, 19 Jumadilawal, hari Selasa
I Mammak anak Ratu Bagusuk Malolo disunat.

1729 M.

10 Januari, 10 Jumadilakhir, hari Senin
I Tappak anak Karaeng Palemba disunat.

28 Januari, 28 Jumadilakhir, malam Jumat
Karaenta ri Campagaya meninggal umurnya 73 tahun.

29 Januari, 29 Jumadilakhir, malam Sabtu
I Kare Jannang janda Kadhi meninggal.

5 Februari, 6 Rajab, hari Sabtu

I Karimah isteri I Daeng Marewa beranak laki-laki bernama Muhammad Rajab.

12 Februari, 13 Rajab, hari Sabtu

I Nuh disunat. Karaenta ri Mangarabombang meninggal.

25 Februari, 26 Rajab, hari Jumat

I Kare Sitaba I Jalani anak I Tuang meninggal.

14 Maret, 13 Sya'ban, hari Senin

Gallarang Mangasa I Kare Mangalle meninggal, hanya anaknya yang bernama I Kasing menggantikannya.

15 Maret, 14 Sya'ban, hari Selasa

Gallarang Bontoalak penagih pajak meninggal.

20 Maret, 19 Sya'ban, hari Ahad

I Buba kawin dengan Muhammad Ali.

29 Maret, 28 Sya'ban, hari Selasa

Iliasak anak I Daeng Mami Dalang meninggal.

5 April, 5 Ramadhan, malam Selasa

Gallarang Tombolok I Mangemba meninggal.

24 April, 24 Ramadhan, hari Ahad

Kita ditinggalkan (meninggal) Karaenga ri Tallok Tuammenanga ri Jawaya.

25 April, 25 Ramadhan, hari Senin

Karaenga ri Gowa lagi menguasai Tallok.

5 Mei, 5 Syawal, malam Kamis

I Daeng Mannikgalli adik Karaeng Bidara meninggal.

15 Mei, 16 Syawal, hari Ahad

I Daeng Maingak disita hartanya dan diusir ke Moncongang, I Daeng Mannyampaki diusir pergi, I Daeng Sannging akan dipindahkan ke Sandao.

16 Mei, 17 Syawal, hari Senin

I Kapparak anak Karaenta ri Mandallek ri Lamarik dibunuh di Jumpandang.

18 Mei, 19 Syawal, hari Rabu

Karaeng Bontolangkasak datang mengikuti dan membunuh I Lamakdik.

10 Juni, 12 Zulkaidah, malam Jumat

I Makmik anak I Daeng Mattulung meninggal.

9 Juli, 12 Zulhaji, hari Sabtu

I Mappak cucu I Daeng Talarra kawin dengan kemenakan Karaeng Bidara.

16 Juli, 19 Zulhaji, hari Sabtu

Gedung beras Belanda dalam kota terbakar.

1146 H.

29 Juli, 2 Muharram, malam Jumat

I Maidah beranak perempuan.

19 Agustus, 23 Muharram, hari Jumat

Konon Jendral Mathius Dihara meninggal di Jakarta.

20 Agustus, 24 Muharram, hari Sabtu

Amirah beranak perempuan namanya I Danradatu Sitti Napisah.

12 September, 18 Syafar, hari Senin

Anak I Daeng Makruppa I Tinting berasah gigi (dipepat giginya).

5 Oktober, 12 Rabiulawal, hari Rabu

Abdussalam anak Karaeng Tallampoyang yang keluar disunat.

10 Oktober, 17 Rabiulawal, hari Senin

I Nunnik isteri Daeng Ngago meninggal.

14 Oktober, 21 Rabiulawal, malam Jumat
Karaeng Patukangang beranak perempuan namanya I Sugiratu Sitti Aminah.

15 Oktober, 22 Rabiulawal, hari Sabtu
Raja telah menempati rumahnya yang berada di Mallengkeri. Dua tahun dua bulan baru ditempati.

13 November, 21 Rabiulakhir, hari Ahad
I Daeng Marannu I Sugi beranak perempuan di Dadik.

17 November, 6 Jumadilawal, malam Ahad
I Jakuk juru basa meninggal.

18 November, 7 Jumadilawal, hari Senin
Hari meninggalnya Datu Mario i Rawa di Batang Nionjok.

29 Desember, 8 Jumadilakahir, hari Kamis
Menjelang terbenam matahari Karaeng Tangallak beranak perempuan, memang sudah meninggal keluar (anak itu mati setelah lahir).

1730 M.

5 Februari, 17 Rajab, hari Ahad
I Sumang anak I Tuang Abu Bakar kawin dengan I Sarimba.

26 Februari, 8 Sya'ban, malam Sabtu
I Daeng Sitaba kawin dengan I Cinra.

10 Maret, 25 Sya'ban, hari Jumat
I Sabirah anak Karaeng Batu Putih meninggal.

11 Maret, 26 Sya'ban, hari Ahad
I Thahirah kawin dengan I Mangik anak Abu Bakar.
Dua malam sebelumnya I Buba beranak perempuan.

12 April, 23 Ramadhan, hari Rabu
Pesuruh I Daeng Makruppa datang memberitakan kematian isterinya di Bolontalo 4 bulan lalu.

14 April, 25 Ramadhan, hari Jumat

I Congak datang dari Butung disuruh bahwa oleh Karaeng Butung kepada Belanda.

23 April, 4 Syawal, malam Ahad

Karaenta ri Langelok meninggal umurnya 70 tahun 4 bulan.

9 Mei, 20 Syawal, hari Selasa

I Dokdik Daeng Ningai meninggal.

20 Mei, 2 Zulkaidah, hari Sabtu

Hari meninggalnya nenek saya di Dima dan paman saya Karaeng Panaikang menjemput kakak saya Karaeng Tasanga.

18 Juni, 2 Zulhaji, hari Sabtu

Anak Karaeng Bisei pada hambanya meninggal karena cacar.

26 Juni, 10 Zulhaji, hari Selasa

I Karimah beranak perempuan bernama Shafiah.

12 Juli, 26 Zulhaji, hari Rabu

Paman saya Karaeng Panaikang tiba di Dima membawa kakek saya.

1143 H.

5 Agustus, 20 Muharram, hari Sabtu

Karaeng Bontoia beranak laki-laki bernama I Lotteng Salahuddin.

20 Agustus, 6 Syafar, hari Ahad

Anak Karaeng Bulukkumba yang bernama I Nojeng meninggal di Bontomanaik, ia meninggal tiba-tiba.

6 September, 23 Syafar, hari Rabu

I Daeng Mangasa Jipang meninggal.

14 September, 1 Rabiulawal, malam Kamis
I Mattenai kawin dengan anak I Daeng Ngago.

2 Oktober, 19 Rabiulawal, hari Senin
Benda orang yang pergi ke Sandao diupacarai dengan menyembelih binatang.

(5) Oktober, 22 Rabiulawal, hari Kamis
Karaeng Bontomajannang pergi ke Sandao berperang bersama Karaeng Bontotannga.

9 Oktober, 26 Rabiulawal, hari Senin
Keranda I Daeng Matekne I Sipaya bersama anaknya tiba.

13 Oktober, 1 Rabiulakhir, hari Jumat
Amirah beranak perempuan namanya I Rida Sitti Rahmah.

16 Oktober, 4 Rabiulakhir, malam Senin
I Yakiah anak Karaeng Lembang meninggal umurnya 18 tahun 7 bulan.

3 November, 22 Rabiulakhir, hari Jumat
I Daeng Mannangarak datang dari Massepek disuruh meminta kiriman... I Tanri pada Akdatuang telah meninggal.

12 November, 1 Jumadilawal, hari Ahad
Paman saya I Daeng Makruppa I Sajak meninggal.

17 November, 6 Jumadilawal, hari Jumat
I Daeng Mattulung guru Suro meninggal.

18 November, 7 Jumadilawal, hari Sabtu
I Mappak anak I Daeng Tapallak disunat oleh Aruk Panaikang.

28 November, 17 Jumadilawal, malam Selasa
Isteri I Kare Jarrek pejabat Anrong Guru, meninggal.

30 November, 19 Jumadilawal, hari Kamis
Anak I Daeng Monnok dilubangi telinganya di Bantaeng.

3 Desember, 22 Jumadilawal, hari Ahad

I Daeng Ngago diberi nama Karaeng namanya Karaeng Paranggi.

7 Desember, 27 Jumadilawal, hari Kamis

Paman saya Karaeng Bontolangkasak bercerai dengan Karaeng Bontoa.

1731 M.

5 Januari, 26 Jumadilakhir, hari Jumat

I Mappak anak Karaeng Mangisuk I Patimak kawin dengan anak Karaeng Paranggi.

6 Januari, 27 Jumadilakhir, malam Sabtu

Konon tanggul ini terbakar di Massepek 3 buah rumah Salassak (tempat padi).

23 Januari, 14 Rajab, hari Selasa

Konon tanggal ini hari kematiannya Karaeng Dima di Dima.

24 Januari, 15 Rajab, hari Rabu

I Mattayang mengamuk. I Mammak anak I Daeng Nipati di amuk, seorang hambanya. I Mattayang meninggal.

25 Januari, 16 Rajab, hari Kamis

I Mammak juga meninggal.

26 Januari, 17 Rajab, malam Jumat

I Sarimba isteri I Sumang beranak perempuan.

6 Februari, 28 Rajab, malam Selasa

Tuamilalang Karaenta ri Bontopanno meninggal umurnya 81 tahun.

10 Februari, 3 Sya'ban, malam Sabtu

Karaeng Bontomajannang kembali dari Sabdao mengalahkan Poma.

18 Februari, 11 Sya'ban, malam Ahad

I Saodah anak Bontomajannang meninggal.

1 Maret, 22 Sya'ban, malam Kamis

I Dandung isteri nenekda I Daeng Manggappa meninggal

3 Maret, 24 Sya'ban, hari Sabtu

Utusan orang Dima tiba memberitakan meninggalnya Karaeng Dima, sudah 1 bulan 8 malam.

5 Maret, 26 Sya'ban, malam Selasa

I Daeng Ningai diputuskan perkaranya oleh pamanda Karaeng Panaikang.

14 Maret, 5 Ramadhan, malam Rabu

I Asiah anak Daenta Daeng Ngaseng pada Maradiah meninggal.

30 Maret, 21 Ramadhan, hari Jumat

I Daeng Tamemang diputuskan perkaranya oleh nenekda Abu Bakar.

12 April, 4 Syawal, malam Kamis

I Gacong guru orang Takalar dibunuh, tak diketahui pembunuhnya.

18 April, 10 Syawal, malam Rabu

I Sitti anak Ratu Bagusuk Matoa meninggal.

21 April, 13 Syawal, hari Sabtu

Ada berita dari Sumbawa konon Raja Sumbawa kena mesiu diterbangkan bersama rumahnya.

30 April, 22 Syawal, malam Senin

I Daeng Mambani I Bambik kawin dengan I Sapinah.

30 April, 22 Syawal, hari Senin

Orang Kadatong diserahkan kepada I Mappatanre bersama Karaeng Masale.

1 Mei, 23 Syawal hari Selasa
Nenek saya I Daeng Talarta I Jaleka meninggal.

9 Mei, 2 Zulkaidah, hari Rabu
Orang Dima Datang mengambil Karaeng Bumi Partiga.

7 Juni, 1 Zulhaji, hari Kamis
Orang Katapang diserahkan kepada Daeng Talarra karena mereka ingin, tak mau lagi pada Karaeng Bidara.

1144 H.

28 Juli, 22 Muharram, malam Sabtu
Karaeng Majannang dibawa oleh Karaeng dan dilepaskan senjatanya.

2 Agustus, 27 Muharram, hari Kamis
Paman saya Karaeng Bontolangkasak kawin dengan Karaeng Samanak.

16 Agustus, 12 Syafar, hari Kamis
I Karimah isteri I Daeng Maroa beranak laki laki namanya Abdurrasyid.

23 Agustus, 19 Syafar, hari Kamis
Paman saya I Kalengkerek meninggal di Tallok.

2 >September, 29 Syafar, hari Ahad
I Daeng Marewa bercerai dengan I Karimah.

10 September, 8 Rabiulawal, malam Senin
I Niba anak Tumailalang Karaenta ri Lekok Bokdong meninggal.

26 September, 24 Rabiulawal, hari Rabu
I Manyanreri anak Tumailalang Karaenta ri Lekok Bokdong meninggal.

3 Oktober, 1 Rabiulakhir, malam Rabu

I Taba berlaku seperti pencuri di rumah Karaeng di Gowa, ia menikam pembawa bate yang mengawal rumah Ia ditangisi, dikerumuni dan pogi hari baru diketahui. Hanya I Taba memanggil pencuri, maka ia disuruh ikat dan disuruh berbicara, kemudian ia mengaku dan mengaku jugalah semua temannya. Anak I Kare Mambani akui (tunjuk), maka ia pun dikepung. Adapun I Taba di cari-carikan senjata.

5 Oktober, 3 Rabiulakhir, hari Jumat

Karaeng Garassik dijadikan Tumailalang menggantikan Karaenta ri Bontopanno.

27 Oktober, 25 Rabiulakhir, malam Sabtu

Rumah Karaeng Pakbineang didirikan.

28 Oktober, 26 Rabiulakhir, hari Ahad

I Muhammad dijadikan Karaeng oleh orang Sanrabone.

7 Desember, 7 Jumadilakhir, hari Jumat

I Manimbang disunat.

14 Desember, 14 Jumadilakhir, malam Jumat

I Kare Mabani guru (nya) Dammaka meninggal.

22 Desember, 22 Jumadilakhir, hari Sabtu

I Patimak isteri I Mappak beranak laki-laki.

31 Desember, 2 Rajab, malam Senin

I Sehu seketiduran dengan I Saja.

1732 M.

20 Januari, 22 Rajab, malam Ahad

Banjir besar di sungai, Mallengkeri tergenang.

22 Januari, 24 Rajab, hari Selasa

Gallarang Rappo-rappo Jawa I Kare Malliongi meningg

30 Januari, 2 Sya'ban, hari Rabu

I Daeng Manassak didenda satu kati satu taik karena menentang hukum.

31 Januari, 3 Sya'ban, hari Kamis

I Balingkasak disuruh mencicipi (sesuatu) dan digunting rambutnya. Karaenta ri Pakbineang mengumpulkan familinya, karena memenuhi nazarnya sesudah cacar. I Kare Mangewai dikepung oleh orang Jawa di sana, tiga orang sekeluarga meninggal.

Maret, Ramadhan, hari Senin

Karaeng Dima suami isteri pergi ke negerinya.

18 Meret, 21 Ramadhan, hari Selasa

I Saidah Karaeng Rimang meninggal. I Sumang bercerai dengan I Sarimba.

2 April, 6 Syawal, hari Rabu

I Rukiah anak I Daeng Mangitung menikam dirinya dan mati.

17 April, 21 Syawal, hari Kamis

I Kare Mangalle disuruh ke Mangasengi membawa orang Mangasa.

19 April, 23 Syawal, hari Sabtu

Karaeng Paranggi bersama Karaeng Bontotannga pergi ke Sandao disuruh oleh Karaenga (Raja).

9 Juni, 15 Zulhaji, malam Senin

I Sindok dilahirkan.

18 Juni, 24 Zulhaji, hari Rabu

I daeng Marannu bercerai dengan I Dadik, mereka kan rujuk kembali.

19 Juni, 25 Zulhaji, hari Kamis

I Sehu kembali dari Selayar.

1145 H.

27 Juni, 4 Muharram, hari Jumat

I Sumang Gallarang Bontomatekne bertikam dengan I Dadik, tiga orang mati bersama.

11 September, 21 Rabiulawal, hari Kamis

I Mappatimung dibunuh oleh Karaeng Agang Nionjok.

14 September, 24 Rabiulawal, hari Ahad

I Malikah dilamar oleh I Tappak.

10 Oktober, 20 Rabiulakhir, hari Jumat

Karaeng Tabaringang meninggal.

17 November, 29 Rabiulakhir, hari Senin

Rumah Karaenga (raja) didirikan di Mallengkeri 6 petak.

27 November, 9 Jumadilakhir, hari Kamis

Karaeng Sanrabone dipayungi.

30 November, 12 Jumadilakhir, hari Ahad

Hari meninggalnya I Borahima anak Karaeng Dima di Dima.

11 Desember, 23 Jumadilakhir, hari Kamis

Karaeng Tamasongok, I Mammik, dan anak Karaeng Bontotannga disunat; I Pattah meninggal.

19 Desember, 2 Rajab, hari Jumat

Karaeng Mannilingi meninggal.

31 Desember, 14 Rajab, hari Rabu

Karaeng Taipa meninggal.

1733 M.

24 Januari, 6 Sya'ban, malam Kamis

Karaenta ri Bontomanompok meninggalkan kita, umurnya 88 tahun, 13 hari bulan.

1 Juni, 18 Zulhaji, hari Senin

Karaeng Laikang meninggal dikebumikan di Bontotannga

10 Juni, 27 Zulhaji, hari Rabu

Karaeng Tanasanga kembali dari Dima, seorang anaknya dibawanya.

1146 H.

15 Juni, 3 Muharram, malam Senin

Karaeng Barombong dan Karaeng Lempangang pergi kesanrabone.

16 Juni, 3 Muharram, hari Senin

Karaeng (Raja) pergi ke Sanrabone, orang Gowa datang dengan berdayun-dayun.

23 Juni, 11 Muharram, hari Selasa

Karaeng Sambawa (Raja Sumbawa) datang (tiba).

15 Agustus, 5 Rabiulawal, malam Sabtu

Sayyid Bukhari meninggal.

29 Agustus, 19 Rabiulawal, hari Sabtu

Gallarang Tombolok minta berhenti, I Samik menggantikannya.

1 November, 23 Jumadilawal, malam Ahad

Daeng Mangallik I Laikjik meninggal.

7 November, 29 Jumadilawal, hari Sabtu

Karaeng Sambawa kawin dengan Karaeng Bontoa. Anak I Bebok meninggal.

17 November, 10 Jumadilakhir, malam Selasa

Syahbandar I Daeng Mangewai Jannatulfirdaus meninggal.

26 Desember, 19 Rajab, malam Sabtu

Daenta Daeng Ngantu orang tua Tumailalang Karaeng Garassik meninggal.

Desember, 20 Rajab, hari Ahad

I Mappabakbasak dilahirkan.

1734 M.

7 Januari, 27 Rajab, hari Ahad

Karaeng Alluk mendenda dirinya lima taik sewaktu ia menguburkan saudaranya di rumah Aruk Kayu.

17 Januari, 11 Sya'ban, hari Ahad

Tumailalang dan Karaeng Bontolangkasak berdua dibawa kepada Karaeng (raja) dimintakan ampun.

26 Januari, 20 Sya'ban, hari Selasa

Utusan Arumpone datang memberitakan tentang adanya Karaeng Barombong di Cenrana.

1 Maret, 24 Ramadhan, hari Senin

Karaeng Parang-parang pergi ke Cinrana.

2 Maret, 24 Ramadhan, malam Selasa

I Muhammad Saleh meninggal dikebumikan di Tallok.

29 Maret, 23 Syawal, malam Senin

Karaeng Bisei meninggal umurnya 42 tahun.

11 April, 6 Zulkaidah, malam Ahad

Janda Karaeng Tumenang ri Lakiung meninggal umurnya 81 tahun.

23 Mei, 19 Zulhaji, malam Ahad

Ada rumah terbakar di Katangka, gobang pecah.

1147 H.

13 Juli, 12 Syafar, hari Selasa

Karaenga pergi ke Parek.

16 Juli, 15 Syafar, hari Jumat

Komisaris laknatullah meninggal.

27 Agustus, 27 Rabiulawal, hari Jumat

Orang Sanrabone datang menceritakan kepada Karaeng Sanrabone tentang Karaeng Alluk.

5 September, 8 Rabiulakhir, hari Senin

Raja suami isteri pergi ke Lekokang berdiam mengatur irigasi.

18 September, 20 Rabiulakhir, hari Sabtu.

I Tahira anak I Sehu meninggal.

25 Oktober, 27 Jumadilawal, hari Senin

Pekerjaan di Lekokang selesai.

1735 M.

2 Mei, 6 Syawal, hari Rabu

Sulengka dibawa ke Mallengkeri, orang bersumpah.

12 April, 18 Zulkaidah, malam Selasa

I Papok Daeng Mamangung meninggal.

16 April, 22 Zulkaidah, hari Sabtu

Karaeng pergi ke Datok ri Paccelekang memenuhi nazar.

1148 H.

15 Juni, 23 Muharram, hari Rabu

I Daeng Muntuk meninggal.

7 September, 19 Rabiulakhir, malam Rabu

Ibu I Sehu meninggal.

26 September, 8 Jumadilawal, hari Senin

Kita mengunjungi Daeng Mamaro, dan dari Pattallasang kita meninjau Taroang.

18 Oktober, 25 Jumadilawal, hari Kamis

Karaeng sudah pulang ke Mallengkeri dan di Pakkatto menuju Taroang.

23 Oktober, 6 Jumadilakhir, hari Ahad

Karaenta ri Mamampa tiba di Bantaeng.

24 Oktober, 7 Jumadilakhir, malam Senin
I Guru Daeng Mannakgalak meninggal.

5 November, 19 Jumadilakhir, malam Sabtu
Karaeng ke Tallo mengundurkan diri.

5 November, 19 Jumadilakhir, hari Sabtu
Semua orang Gowa pergi ke Mallawanggauk membawa semua tanda kebesaran dan dialah yang menggantikan raja.

6 November, 20 Jumadilakhir, hari Ahad
Ulu kana diberikan kepada Karaeng Majannang; Bonto tannga jadi anrong guru Tumakkajannangang; I Daeng Manangarak dan I Daeng Manggappa jadi Syahbandar berdua.

7 November, 21 Jumadilakhir, hari Senin
Sulengka dipindahkan ke rumah Karaeng (Raja).

9 November, 23 Jumadilakhir, hari Rabu
Patimatarang diberi nama I Mallawanggauk.

10 Desember, 24 Rajab, malam Sabtu
Karaeng Masale meninggal.

15 Desember, 29 Rajab, hari Kamis
Anak I Sehu bernama I Dorra meninggal.

28 Desember, 13 Sya'ban, hari Rabu
Karaeng bainea ri Tallok meninggal umurnya 48 tahun.

1736 M.

12 Februari, 29 Ramadhan, hari Ahad
I Daeng Ningai meninggal dikebumikan di Bontobiraeng.

14 Februari, 1 Syawal, malam Selasa.
I Pappi meninggal dimakamkan di Bontobiraeng.

25 Februari, 12 Syawal, hari Sabtu
Patimatarang dinaungi payung emas; I Tanisamang ditimbang beratnya dua kati lebih 8 taik.

16 Maret, 3 Zulkaidah, hari Jumat

Karaeng Majannang disuruh bawakan naungan (payung) oleh Karaeng dan disuruh sembah juga tetapi bukan dia yang disembah.

18 Maret, 5 Zulkaidah, malam Ahad

I Tuassah disuruh datangi oleh Belanda dengan 6 buah perahu 1 peti senjata 5 senjata tajam.

23 Maret, 10 Zulkaidah, hari Jumat

Raja bersama dengan orang yang memerintah negeri pergi ke Tuang (Belanda) untuk minta dipimpin oleh Karaeng Mangasa.

31 Maret, 18 Zulkaidah, hari Sabtu

Bate di"cerak" (upacara penyembelihan binatang dan darahnya disapukan pada Bete.

1 April, 19 Zulkaidah, malam Senin

Aruk Singkaang pergi ke Batu.

April, Zulkaidah, hari Senin

I Daeng Mamaro pergi ke Panakkukang.

12 April, 1 Zulhaji, hari Kamis

Bate dinaikkan (Bendera dinaikkan).

26 April, 15 Zulhaji, hari Kamis

Orang yang memerintah negeri pergi berkunjung ke-Datok ri Bandang.

5 Mei, 24 Zulhaji, malam Sabtu

Aruk Kayu meninggal di Maros.

11 Desember, 8 Sya'ban, hari Rabu

Makkadanga tana tiba di Segeri kono Segeri ditinggalkan I Daeng Mamaro.

1737 M.

2 Januari, 30 Sya'ban, hari Rabu

Sayyid Umar kawin dengan anak I Daeng Massekre.

24 Januari, 22 Ramadhan, malam Kamis

Karaeng Bungaya meninggal.

5 Februari, 4 Syawal, malam Selasa

Isteri I Sehe meninggal.

1150 H.

27 Juli, 28 Rabiulawal, malam Sabtu

Syahbandar dan utusan I Daeng Mangalle I Mammak pergi ke Cinrana menjemput Arung Palakka.

30 Juli, 2 Rabiulakhir, hari Selasa

I Galesong di sunat.

14 Agustus, 17 Rabiulakhir, hari Rabu

Utusan Arumpone datang memberitakan kepada pembesar bahwa perang Wajo dengan Bone telah selesai; orang Bone telah menyerahkan barang-barang (harta).

20 Agustus, 23 Rabiulakhir, hari Selasa

I Daeng Mamangung dibawa ke Pembesar bersama Datu di Baringang.

Desember, Sya'ban, malam Sabtu

I Tuang Dima meninggal di Sanrabone di Sengkang.
Ibu I Sarimba meninggal.

1149 H.

1 Mei, 10 Muharram, hari Sabtu

Karaenga (Raja) dan Karaeng Majannang pergi ke Tinggimae meminta hujan.

31 Mei, 20 Muharram, hari Sabtu

Mattoanging terbakar.

27 Juni, 8 Syafar, malam Ahad

Daenta Daeng Ngasseng meninggal.

5 Juli, 26 Syafar, hari Kamis

Utusan Makkadanga tana datang menyampaikan orang Bone berperang dengan Aruk Singkaang di Paniki.

26 Juli, 17 Babiulawal, hari Kamis

I Daeng Mamaro dan Aruk Kayu pergi ke Maros.

30 Agustus, 23 Rabiulakhir, hari Kamis

Karaeng Barombong kawin dengan Karaeng Bontoparang.

6 September, 30 Rabiulakhir, hari Kamis

I Didi beranak laki-laki.

13 September, 8 Jumadilawal, malam Kamis

Karaeng Mangisuk meninggal.

10 Oktober, 5 Jumadilakhir, hari Rabu

Karaeng Katinting meninggal.

25 Oktober, 20 Jumadilakhir, hari Kamis

Karaeng Lempangang tiba di Cinrana.

7 Desember, 4 Sya'ban, malam Jumat dimakamkan.

1738 M.

7 Januari, 15 Sya'ban, hari Selasa

I Jijak dan I Dada berbuat salah lalu ditenggelamkan.

4 Maret, 12 Zulkaidah,

Isteri Karaeng Batu Puteh meninggal di Bontokeke.

1151 H.

10 Mei, 20 Muharram, hari Sabtu

Konon Danraya jadi raja di Bone.

16 Juni, 27 Syafar, hari Senin

Karaeng kena pedang dua batang jarinya luka, diobati dengan obat bubuk.

19 Juni, 1 Rabiulawal, malam Kamis

Daenta Daeng Masingarak meninggal.

24 Juni, 6 Rabiulawal, hari Selasa

I Sendok jatuh dari rumah, dihamburi obat bubuk.

25 Agustus, 9 Jumadilawal, hari Senin

Karaenga Karaeng Majannang pergi ke kota kemudian Imam Melayu membaca Yasin, kemudian Karaeng Majannang dilantik menjadi Karaeng; dikatakan ia masih kecil, ia mengalas jarinya dengan kain kemudian Qur'an dipegangnya dan dinaikkan ke kepalanya tiga kali, sesudah itu dia cabut kerisnya dan dimasukkan kedalam air lalu air itu diminum. Semua bate diberi air mawar, tassikacana.

27 Agustus, 11 Jumadilawal, hari Rabu

Diberitakan kepada Arumpone tentang adanya di Gowa anak Makdanranga.

13 Oktober, 29 Jumadilakhir, malam Senin

Daeng Jannang meninggal.

2 November, 20 Rajab, hari Ahad

Syahbandar Gallarang Mangasa, Bontomanaik, utusan Kare Gappa dan juru bahasa Karaeng Mangewai berangkat ke Jakarta.

30 November, 18 Sya'ban, hari Ahad

Karaenga Karaeng Majannang pergi ke Takalar.

1739 M.

11 Januari, 30 Ramadhan, hari Ahad

Konon payung Samparaja diambil oleh Karaeng Agang Nionjok, disebut juga bahwa Aruk Kayu meninggal.

22 Januari, 11 Syawal, hari Kamis

Karaenga Tuammenang ri Pasik Sultan Sirajuddin me-

ninggalkan kita umurnya 52 tahun 10 bulan.

19 Februari, 10 Zulkaidah, hari Kamis

Utusan Wajo datang katanya sudah datang saudara - saudara kita, yaitu Arung Matoaya, Arumpone, dan Datu Soppeng.

2 Maret, 21 Zulkaidah, hari Selasa

Terdengar berita I Bunda meninggal diamuk oleh orang Camba, Karaeng Balambaru luka.

24 Maret, 13 Zulhaji, hari Selasa

Terdengar kabar Macconggi kalah oleh orang Wajo.

6 April, 26 Zulhaji, malam Senin

Orang yang memerintah negeri pergi ke Kampong Beru membawa isterinya, membawa Sudanga, barang, panyang-galoea, kalau nagaya, pamungko kalapaya, kallang bdoia, sedang botoia nanti di belakang.

9 April, 19 Zulhaji, hari Kamis

Karaenga (Raja), Karaenta ri Pakbineang, Tumaila-lang Loloia, Karaeng Sanrabone, pergi ke Tallok terus ke Kampong Beru, Karaeng Sanrabone tak mene-ruskan perjalanan.

1152 H

10 April, 1 Muharram, hari Jumat

Karaeng Bontolangkasak dilantik menjadi Raja Gowa.

16 Mei, 8 Syafar, hari Sabtu

Orang Wajo maju ke Baraya, Karaenga ri Bontolang-kasak menuju Jongaya, mereka bertemu di Maricaya; Bontotannga luka.

15 Juni, 8 Rabiulawal, hari Senin

Tumailalang Batuputih, Bontomajannang, Palemba,

Balambaru, dan Katangka pergi ke Tallok.

20 Juli, 13 Rabiulawal, hari Sabtu
Anrongguru I Kare Jarrek meninggal.

21 Juni, 14 Rabiulawal, malam Ahad
Daenta Daeng Iji anak Karaenta ri Mangallekana meninggal.

(8) Juli, 6 Rabiulakhir, malam Rabu
Rumah berukir di Bontoalak dibakar.

20 Juli, 14 Rabiulakhir, hari Selasa
Anrong Matoaya dan Daeng Mamaro sudah pergi meninggalkan Gowa.

21 Juli, 15 Rabiulakhir, hari Selasa
Gowa dimasuki, dibakar, Belanda merampas, Daeng Makleok I Dolla disembelih; pada malam Selasa terjadi gerhana.

(28) Juli, 22 Rabiulakhir, hari Selasa
Karaenga pergi ke Taenga.

3 Agustus, 28 Rabiulakhir, hari Senin
Orang serumah Karaeng Sanrabone meninggal.

20 Agustus, 15 Jumadilawal, malam Kamis
Karaenta ri Tana-tana meninggal umurnya 68 tahun 4 bulan.

22 Agustus, 17 Jumadilawal, hari Sabtu
I Daeng Ngiji I Sitti meninggal.

22 Agustus, 17 Jumadilawal, hari Sabtu
I Sugi ibu I Nona meninggal, anak Daeng Makleok meninggal

27 Agustus, 22 Jumadilawal, hari Kamis
I Jintak anak Daeng Makleok meninggal.

(28) Agustus, 23 Jumadilawal, hari Jumat

I Lokmok ri Taenga meninggal.

3 September, 29 Jumadilawal, hari Kamis
Tumalompoia (Pembesar), orang Bone, telah surut ke Jumpandang, dan Belanda tinggal di Gowa. Aruk Sumaling menjaga Gowa.

4 September, 1 Jumadilakhir, malam Sabtu
Tumailalang Karaeng Garassik meninggal.

27 September, 23 Jumadilakhir, malam Ahad
Nenek Karaeng Beroanging I Kare Singarak meninggal.

4 Oktober, 1 Rajab, malam Ahad
I Muhammad meninggal.

8 Oktober, 5 Rajab, hari Kamis
Anak I Tuang Abubakar beranak Rahimah meninggal.

22 Oktober, 19 Rajab, hari Kamis
I Saleh cucu I Daeng ri Kasammeng meninggal.

26 Oktober, 23 Rajab, malam Senin
I Sitti anak I Daeng Marannu Karaeng Bontoa meninggal.

28 November, 26 Sya'ban, hari Sabtu
I Mappatolla disunat.

29 November, 27 Sya'ban, hari Ahad
Gallarang Tallok Karaeng Lesang meninggal.

4 Desember, 3 Ramadhan, malam Jumat
Orang yang memerintah negeri datang dari Kampong Beru ia membawa gaukang (kebesaran).

21 Desember, 20 Ramadhan, hari Senin
Orang Bone menangkap orang di Alluk Tappampang, didatangi dan diambil semua senjatanya.

1740 M.

19 Januari, 19 Syawal, hari Selasa

Karaeng Patukangang meninggal di kampun Lakiung di-
kebumikan, umurnya 32 tahun.

26 Januari, 26 Syawal, malam Selasa
Karaeng Taruk meninggal umurnya 18 tahun.

29 Januari, 29 Syawal, hari Jumat
Gallarang Camba meninggal.

13 Januari, 15 Zulkaidah, hari Sabtu
Karaenga Tuammenag ri Gowa disunat.

8 Meret, 10 Zulhaji, hari Selasa
Hari meninggalnya Bontomasugi.

19 Maret, 21 Zulhaji, hari Sabtu
Karaeng Agangnionjok kawin dengan Karaeng Tanasanga

28 Maret, 30 Zulhaji, hari Senin
I Patimak anak Bontomajannang meninggal.

1153 H.

30 Maret, 6 Muharram, hari Rabu
Sayyid Husaini meninggal dikebumikan di Tinggi Mae.

28 Mei, 6 Rabiulawal, malam Sabtu
Janda Karaenta ri Bontomanompo meninggal di tambasak.

17 Juni, 22 Rabiulawal, malam Jumat
Karaeng Beroanging meninggal.

19 Juni, 24 Rabiulawal, hari Ahad
Hakji baine meninggal.

12 Juli, 18 Rabiulakhir, hari Selasa
I Puak di Sanrabone meninggal.

29 Juli, 5 Jumadilawal, hari Jumat
Kayakaya mengadakan upacara.

25 Agustus, 6 Jumadilakhir, hari Kamis
Karaeng Sanrabone kawin dengan Karaeng Sumannak.

8 Oktober, 16 Rajab, hari Sabtu

Karaenga yang memerintah negeri pergi ke kota kemudian dilantik lagi.

11 Oktober, 19 Rajab, hari Selasa

Karaenga yang memerintah negeri memasuki Gowa, Gumi-Makdanranga Aruk Sumaling Gallarang Bontoalak menerimakan kepada Karaenga negeri Gowa. Maka pergilah orang Belanda dan orang Bone ke Jumpandang.

1 November, 11 Sya'ban, hari Selasa

Karaeng Majannang dan Karaenga ri Tallok pergi menemani di Balang Pukrung kemudian datang Karaeng *Agànnionjok*.

18 November, 28 Sya'ban, hari Jumat

I Aluk kawin dengan Karaeng Tamasongok.

5 Desember, 15 Ramadhan, malam Senin

Karaeng Palemba meninggal.

1741 M.

14 Januari, 25 Syawal, hari Sabtu

Kadhi Kare Mannakgalak meninggal.

9 Februari, 22 Syawal, malam Kamis

I Sehe kawin dengan I Daeng Marannu.

17 Maret, 28 Zulkaidah, hari Jumat

Karaeng Majannang pergi ke Rappoalaka mendirikan rumah.

1154 H.

23 Maret, 5 Muharram, hari Kamis

Pesuruh I Daeng Manjarreki yang bernama I Mammak ri Tosora datang mengunjungi Tumalopoia.

20 April, 6 Syafar, hari Kamis

Amarala datang dari Tosora berperang

17 Juli, 3 Rabiulakhir, hari Sabtu

Karaeng Sumannak beranak laki-laki.

10 Agustus, 28 Jumadilawal, hari Kamis

I Daeng Talele I Masik meninggal, Daeng Nisayu I Alima lahir.

25 Oktober, 15 Sya'ban, hari Rabu

Surat yang dibawa Garassik Mangisuk Syahbandar Daeng Manggappa diturunkan ke perahu.

13 Oktober, 21 Sya'ban, hari Selasa

I Sehu bercerai dengan I daeng Marannu.

2 November, 23 Sya'ban, hari Kamis

Orang yang memerintah negeri pergi ke Rappoalaka.

18 Desember, 9 Syawal, hari Senin

Karaenta ri Katapang meninggal umurnya 84 tahun.

30 Desember, 21 Syawal, malam Sabtu

Karaeng Langelok I Danra meninggal.

1742 M

2 Januari, 24 Syawal, hari Selasa

I Daeng Jinne isteri I Sehu meninggal.

26 Februari, 20 Zulhaji, hari Senin

Orang yang memerintah negeri pergi ke Rappoalaka ketika naik ke rumahnya.

1155 H.

20 Maret, 12 Muharram, hari Selasa

Mayat Karaeng Garassik tiba dari Jakarta.

10 Mei, 5 Rabiulawal, hari Kamis

Karaenga telah berlabuh tibah kembali dari Dima membawa isterinya bersama I Ranti Patola.

28 Mei, 23 Rabiulawal, malam Senin

Karaeng Majannang seketiduran dengan Karaeng Bontobonto.

29 Juni, 16 Rabiulakhir, hari Selasa

Karaeng Agannionjok pergi ke Jakarta.

28 Juli, 26 Jumadilawal, malam Sabtu

Karaenga Tuammenang ri Gowa telah meninggalkan kita umurnya 15 tahun 5 bulan 6 hari, adiknya juga yang menggantikan jadi raja.

29 Juli, 26 Jumadilawal, hari Sabtu

Karaenga ri Mamampang meninggal umurnya 82 tahun 9 bulan 4 hari.

19 September, 19 Rajab, hari Rabu

Karaenga beranak perempuan, anaknya meninggal setelah lahir.

3 Oktober, 3 Sya'ban, hari Rabu

Karaenga ri Tallok dan Karaeng Bontotannga datang dari Tallok; perbatasan (perjanjian) dibuat semasa Karaeng Tuammenang ri Lakiung, Tuammenang ri Passiringanna, Tuammenag ri Taenga, kalau ada orang yang berjalan di antaranya kita perhatikan dan kita anggap orang jahat.

4 Oktober, 4 Sya'ban, hari Kamis

Karaenga sudah memasuki Gowa dan bertahta bersama kebesarannya.

27 Oktober, 27 Sya'ban, malam Sabtu.

Karaenta ri Pakbineang meninggal umurnya 55 tahun.

1156 H.

22 Maret, 27 Muharram, hari Ahad

I Sehu dan Karaeng Tanasanga serta I Ranti Patola tiba.

1743 M.

16 April, 27 Ramadhan, hari Selasa

I Bacik bekas isteri Karaeng Pakgannakang meninggal.

5 Mei, 10 Rabiulawal, hari Ahad

Karaenga pergi ke Taenga; Tumalompoa pergi ke Taenga pula dan singgah di Gowa dan diberi seorang hamba oleh Karaeng Majannang; Karaenga memberi juga seorang.

18 Mei, 24 Rabiulawal, hari Sabtu

Karaeng Majannang dikeluarkan memerintah negeri.

28 Mei, 4 Rabiulakhir, hari Selasa

Karaenga ri Tallok dibawakan ulukanaya perjanjian.

4 Juni, 11 Rabiulakhir, hari Selasa

Karaeng Bontopute dijadikan Tumailalang, kedudukan Karaeng ri Pattekne diberikan kepadanya.

15 Oktober, 26 Sya'ban, hari Selasa

I Sugiratu seketiduran dengan Arung Ujumpuluk; Makdanranga dipecat.

21 November, 3 Syawal, hari Kamis

Karaeng Bonto-bonto meninggal.

1744 M.

29 Januari, 13 Zulhaji, hari Rabu

Karaenta ri Bontomatekne meninggal.

1157 H.

15 April, 2 Rabiulawal, hari Rabu

Karaeng Agangnionjok tiba dari Jawa.

27 April, 14 Rabiulawal, hari Senin

I Minruk anak Karaeng Pakgannakang meninggal.

1 Mei, 18 Rabiulawal, hari Jumat

Karaeng Lembaya meninggal.

31 Juli, 21 Jumadilakhir, hari Jumat
Orang Arab itu meninggal.

29 Agustus, 21 Rajab, hari Sabtu
I Sugitaru beranak seorang laki-laki.

8 Oktober, 1 Ramadhan, hari Kamis
Surat yang akan dibawa Karaenta ri Paranggi Pakbundukang ke Jakarta diturunkan ke perahu.

1745 M. 1158 H.

28 Maret, 25 Syafar, hari Ahad
Di Jakarta ada orang lihat bintang pada waktu Asar, setelah tenggelam digantikan oleh awan putih.

2 April, 30 Syafar, hari Jumat
Kelihatan matahari hitam sebelah (gerhana matahari).

9 November, 14 Syawal, hari Selasa
Karaeng Tuammenang ri Kalakbiranna disunat.

18 November, 23 Syawal, hari Kamis
Anak I Daeng Macoa dicukur, dipotongkan kerbau bertanduk emas.

1746 M 1159 H.

21 Februari, 30 Muharram, hari Senin
I Daeng Mangalliki ditangkap karena percaya kepada Belanda.

14 Maret, 21 Syafar, malam Senin
Karaeng ri Tallok kawin dengan Karaeng Mangarabombang.

19 Maret, 26 Syafar, hari Sabtu
I Daeng Mamuntuk dibawa oleh Arung Maloloia ke Karaenga Matoaya untuk dimintakan ampun.

22 Maret, 30 Syafar, malam Kamis
Karaeng Lembaya kawin dengan Karaeng Tanasanga.

21 Mei, 30 Rabiulakhir, hari Sabtu
Karaeng Tangallak meninggal umurnya 35 tahun.

17 Juni, 27 Jumadilawal, malam Jumat
Karaeng Bontoparang kawin dengan Karaeng Jaranika.

3 September, 17 Sya'ban, hari Sabtu
Karaeng Matoaya pergi ke Pakkatto.

10 September, 24 Sya'ban, hari Sabtu
Belanda sudah mengerjakan batu (Belanda mulai menem bok).

25 Oktober, 29 Ramadhan, malam Sabtu
Rumah besar didirikan di Tallok.

8 Desember, 24 Zulkaidah, hari Kamis
I Mannawai Abdulhadi dilahirkan.

14 Desember, 30 Zulkaidah, hari Rabu
Karaenga pulang dari pekerjaan.

1747 M.

8 Januari, 25 Zulhaji, hari Ahad
Rumah I Sehu didirikan. Karaenga Matoaya berangkat kemari.

1160 H.

16 Januari, 4 Muharram, hari Senin
Orang Kadundungang diserahkan kepada I Manyanreri Namanya Karaeng Bontopanno.

16 Februari, 4 Syafar, hari Kamis
I Daeng Manassak disuruh bawakan gelar kerajaan oleh Karaeng Matoaya namanya Karaeng Maroanging.

28 Maret, 15 Rabiulawal, malam Selasa
Karaeng Karuisi beranak perempuan.

11 Mei, 1 Jumadilawal, hari Kamis

Daeng Marannu disuruh bawakan gelar kerajaan oleh Karaenga namanya Karaeng Bontoa.

14 Mei, 4 Jumadilawal, hari Ahad

Daeng Ningai disuruh bawakan gelar kerajaan namanya Karaeng Sambopu.

27 Juni, 18 Rabiulakhir, hari Selasa

Dikabarkan Karaeng Agannionjok dibunuh sewaktu ia pergi ke Nepo; Karaeng Lokmok I Baeda meninggal.

3 Juli, 14 Jumadilakhir, hari Senin

I sehu melepaskan nazar ketika selesai kubah kuburan Tuang.

16 Oktober, 11 Syawal, hari Senin

Bontomajannang pergi ke Dima masalah peperangan anak raja; Utusan pergi menjemput I Tajuk supaya menghadap di Tuang. Karena Matoaya pergi ke Bianreng mengerjakan penyeberangan rakit.

31 Desember, 28 Zulhaji, hari Ahad

Sayyid Syarifah dilamar oleh Sayyid Husain, mas kawinnya lima taik, maka ketiduranlah mereka.

1748 M. 1161 H.

27 Januari, 26 Muharram, hari Sabtu

I pergi meminta ke rumah I Sehu dan raja.

11 April, 12 Rabiulakhir, hari Kamis

Aruk Sumaling kawin dengan Karaeng Lempangang.

6 Mei, 18 Jumadilawal, hari Kamis

Karaeng Barombong dan Karaeng Pakbundukang berlayar pergi menjemput Anak Karaeng, utusan ditemani ke sana.

20 Juli, 24 Rajab, hari Sabtu

Senjata Karaeng Majannang diberitakan kepada Raja.

15 Agustus, 20 Sya'ban, hari Kamis

I Bokle dibawa kemari oleh raja dan Karaeng Matoaya ke Mangasa lengkap senjatanya.

26 Agustus, 1 Ramadhan, hari Senin

I Bokle disuruh bawa ke Karaeng Majannang oleh Karaeng (Raja).

7 September, 13 Ramadhan, malam Sabtu

Karaeng Kalukuang I Tola meninggal.

16 September, 22 Ramadhan, hari Senin

Karaeng Barombong tiba kembali dari Dima membawa I Tajuk.

13 September, 22 Zulhaji, hari Jumat

Karaeng seketiduran dengan Karaeng Balassari; Karaeng Matoaya jatuh dari kuda sewaktu Karaenga diantar ke rumah pengantin perempuan.

1162 H.

24 Desember, 3 Muharram, malam Jumat

I Mannappuki Ahamad dilahirkan.

1749 M.

12 Januari, 22 Muharram, malam Ahad

Daeng Takontu kawin dengan Karaeng Pakgannakan.

3 April, 14 Muharram, hari Kamis

Daeng Manginruru disuruh bawakan gelar kerajaan oleh Karaenga namanya Karaeng Barokbosok.

21 April, 3 Jumadilawal, hari Senin

Arumpone naik perahu pergi ke Bone.

Mei, 10 Jumadilakhir, hari Selasa

I Mannapoi I Mansur dilahirkan.

10 Mei, 24 Jumadilakhir, malam Selasa

Karaeng Lempangang beranak laki-laki namanya Abdurrahman; Anrongguru para pemuda I Kare Mambani I Umarak meninggal.

25 Agustus, 11 Ramadhan, hari Senin
Karaeng Mannyioi, Palluk Pauk, Daeng Manggappa, Daeng Makruppa, isteri Daeng Malliongang, datu dari Sandao.

15 Oktober, 3 Zulkaidah, hari Rabu
Karaeng Jarannika datang dari Bone.

8 Oktober, 27 Zulkaidah, hari Sabtu
Terdengar berita meninggalnya Arumpone. Arung Maloloia menggantikannya. Malam Ahad Arumpone meninggal.

9 November, 28 Zulkaidah, hari Ahad
Batara Gowa dilahirkan.

9 Desember, 28 Zulkaidah, hari Ahad
Karaenga bainea beranak namanya I Mappatunruk Abdurauf.

1750 M. 1163 H.

14 Februari, 7 Rabiulawal, malam Sabtu
Karaeng Panaikang meninggal umurnya 59 tahun 6 bulan 5 hari.

12 Juni, 17 Rajab, malam Sabtu
I Gundah Bulaeng Jihariah dilahirkan.

16 Juni, 11 Sya'ban, hari Kamis
Datuia ri Wulawang meninggal, mayatnya dimasukkan dalam keranda kemudian dibawa ke negerinya. I Daeng Tasannging dikeluarkan di Bontomanaik.

22 Juli, 17 Sya'ban, hari Rabu
I Mannyaurang datang, disuruh oleh Karaeng Matoaya

membawakan payung kebesaran Karaeng Majannang dan dia dilantik kemudian diberikan Tangkejangang bersama seluruh daratan dan rawanya.

30 Juli, 25 Sya'ban, hari Kamis

I Daeng Mannangarak dikeluarkan jadi Syahbandar; Karaeng Agannionjok dibawa oleh Arumpone, juru bahasa besar yang membawanya.

20 Agustus, 17 Ramadhan, hari Kamis

Anak I Sehu yang dipelihara Arung Palakka meninggal.

29 September, 27 Syawal, malam Selasa

Arumpone mengunjungi I Sehu.

7 Oktober, 6 Zulkaidah, hari Rabu

I Mukmin diberi gelar karaeng oleh Karaenga (Raja) namanya Karaeng Bontomatekne.

22 November, 22 Zulhaji, hari Ahad

Datu Soppeng kawin dengan Karaeng Bontomatekne.

29 November, 29 Zulhaji, hari Ahad

Kemenakan Gallarang Tamamangung ditembak disebelah barat Masaleh dan Karaenga datang segera. Isteri Datu Soppeng berangkat ke rumah pengantin laki-laki.

1751 M. 1164 H.

13 Februari, 16 Rabiulawal, malam Sabtu

Aruk Sumaling bercerai dengan Karaeng Lempangang.

14 Maret, 15 Rabiulakhir, hari Ahad

Isteri Karaeng Mangallik meninggal.

Maret, 28 Rabiulakhir, malam Jumat

Puteri Ratnakumala dilahirkan.

23 April, 26 Rabiulawal malam Jumat
Ince Daeng meninggal.

26 April, 29 Rabiulawal, malam Senin
Karaeng Matoaya bercerai dengan Karaeng Mangarabombang.

16 Juni, 22 Rajab, hari Ahad
Terdengar kabar meninggalnya I Puak Ninak di Sumbawa.

1 Agustus, 9 Ramadhan, malam Rabu
Karaenta ri Bontomanaik ayah Karaeng Mangarabombang meninggal

25 Agustus 2 Ramadhan, hari Selasa
Karaeng Lembaya meninggal; Karaeng Matoaya pergi ke Tallok.

26 Agustus, 3 Syawal, hari Rabu
Karaenga pergi ke Tallok ada orang mengamuk di pekarangan isteri sedang Karaeng (Raja) ada di panggung.

3 September, 12 Syawal hari Jumat
Karaeng Ruppa anak I Tuang Rappang meninggal.

10 September, 19 Syawal, malam Jumat
Karaeng Bontomatekne beranak ia meninggal, anaknya sata hidup, seorang laki laki.

4 Oktober, 14 Zulkaidah, hari Rabu
Rumah Arung Palakka didirikan.

4 oktober 15 Zulkaidah, hari Kamis
Datang berita tentang meninggalnya Aruk Guna konon sudah tiga hari meninggalnya.

1 November 13 Zulhaji, hari Selasa
Orang Soppeng dipisahkan dari orang Bone. Aruttak sekeliduran dengan saudaranya

1165 H.

20 November, 2 Muharram, hari Ahad

I Leppang kawin dengan I Tipah.

25 Desember, 5 Syafar, hari Sabtu

Sayyid Hamid disunat; malam Sabtu Indundak dilahirkan.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

AMBO ENRE, Fachruddin. Ritumpanna Welenrennge, Telaah Filogis sebuah Episode Sastra Bugis Klasik Galigo. Disertai. Universitas Indonesia. Jakarta. 1982.

Balai Penelitian Bahasa Ujung Pandang. Pedoman Ejaan Bahasa Makassar yang disempurnakan. Ujung-Pandang. 1984.

---- Pertemuan Kebahasaan dalam rangka Bulan Bahasa. Ujung Pandang. 1985.

Basang, Djirong dkk. Pedoman Ejaan Bahasa Makassar. Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. Jakarta. 1985.

Gonda, J. Sanskrit in Indonesia, International Academy of Indian Culture. New Delhi. 1973.

Ligtvoet, A. Transcriptie van het Sagboek der Vorsten van Gowa en Tallo met Vertaling en Aantekenigen. BKI no. 28. Martinus Nijhoff. 's Gravenhage. 1880.

Maas, Paul. Textual Criticism (diterjemahkan oleh Barbara Flower dari Bahasa Jerman). Oxford University Bress. 1958.

Matthes, B.F. Makassaarsch-Hollansch Woordenboek. Net Nederlandsch Bijbelgenootschap. Amsterdam. 1859.

Nida, E.A. Toward a Sciemce of Translating. E.J. Brill. Leiden. 1964.

Poerwadarminta, W.J.S. Kamus Umum Bahasa Indonesia. Balai Pustaka. Jakarta. 1982.

Reynolds, L.D. dan N.G. Wilson. Scribes and Scolars A Guide to the Transmission of Greek and Latin Literature. Oxford University Press. 1968.

Wolhoff dan Abdurrahim. Sejarah Gowa. Yayasan Kebudayaan Sulawesi Selatan dan Tenggara. Makassar. 1963.

PERPUSTAKAAN
SEKRETARIAT DITJENBUD
No.INDUK
TGL.CATAT.

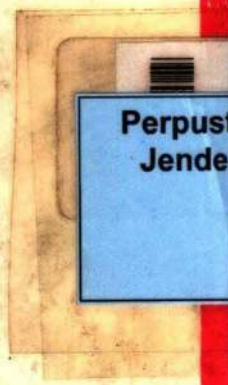
Perpust
Jende